

**PERSEBARAN PILIHAN JURUSAN DAN LATAR BELAKANG
PENDAFTAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI (SMKN) KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Try Agyanti
NIM 10101241015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PERSEBARAN PILIHAN JURUSAN DAN LATAR BELAKANG PENDAFTAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) KOTA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Try Agyanti, NIM 10101241015 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Juni 2015

Pembimbing I



Tatang M. Amrin, M. SI.
NIP. 19500920 197803 1 002

Pembimbing II



MM. Wahyuningrum, MM.
NIP. 19571021 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Yang menyatakan,



Try Agyanti
NIM 10101241015

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PERSEBARAN PILIHAN JURUSAN DAN LATAR BELAKANG PENDAFTAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) KOTA YOGYAKARTA” yang disusun oleh Try Agyanti, NIM 10101241015 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 8 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

Education is neither system or program, education is education and it's the

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tatang M. Amrin, M. SI.	Ketua Pengaji		27-7-15
Dr. Udiq Budi Wibowo, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		24-7-15
Dr. Rukiyati M. Hum.	Pengaji Utama		23-7-15
MM. Wahyuningrum, MM.	Pengaji Pendamping	

04 AUG 2015

Yogyakarta,

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Vocational education programs have made a real difference in the lives of countless young people nationwide; they build self-confidence and leadership skills by allowing students to utilize their unique gifts and talents

(Conrad Burns)

Education is neither eastern or western. Education is education and it's the right of every human being.

(Malala Yousafzai)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orangtuaku Bapak Mudji Hardjono dan Ibu Rosanah yang telah memberikan doa, semangat, cinta kasih, motivasi, serta dukungan secara materiil dalam menyelesaikan studi.
2. Saudaraku Pujiyanti, Dwi Nowoyono, dan Ocnawaty yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa untukku.
3. Seluruh keluarga besarku baik yang di Yogyakarta maupun yang di Ciamis.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Angkatan 2010.
5. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PERSEBARAN PILIHAN JURUSAN DAN LATAR BELAKANG
PENDAFTAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN)
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh
Try Agyanti
NIM 10101241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi berbagai aspek terkait persebaran calon peserta didik baru antar SMK Negeri Kota Yogyakarta, mencakup animo pendaftar, Nilai Ujian Nasional (NUN), asal sekolah dan daerah, jenis kelamin, serta latar belakang ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis data sekunder. Data penelitian ini adalah data administratif Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Sekolah, serta data *online* dari situs resmi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif yang dihitung dengan matematik sederhana yang hasilnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) SMKN favorit dalam dua tahun terakhir berdasarkan jumlah pendaftar berbanding kuotanya serta berdasarkan ranking NUN adalah SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta, sedangkan sekolah yang kurang favorit adalah SMK N 5 Yogyakarta, (2) Jurusan yang favorit dilihat dari pendaftar berbanding kuota serta ranking NUN pada dua tahun terakhir adalah jurusan keteknikan. Urutan jurusan favorit berdasarkan bidang keahlian yaitu jurusan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bidang Teknologi dan Rekayasa, Bidang Bisnis dan Manajemen, serta Bidang Seni, Kerajinan, dan Pariwisata, (3) Peminat SMK Negeri Kota Yogyakarta sebagian besar (di atas 65%) berasal dari luar Kota Yogyakarta, terutama Kabupaten Sleman, (4) Ada perbedaan pilihan antara calon peserta didik laki-laki dan perempuan, calon peserta didik perempuan hampir seluruhnya memilih jurusan yang dianggap oleh budaya (*mindset* masyarakat) sebagai pekerjaan perempuan, sedikit sekali yang memilih jurusan yang dianggap sebagai pekerjaan laki-laki, (5) Pada tahun 2013/2014 sebagian besar (54,77%) siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berasal dari latar belakang ekonomi keluarga kurang mampu.

Kata Kunci: *nilai ujian nasional (NUN), SMK favorit, SMK tidak favorit, jurusan favorit, jurusan tidak favorit*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tujuan penulisan tugas akhir skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

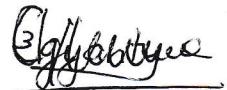
Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan dan para Dosen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Tatang M. Amirin, M. SI. dan Ibu MM. Wahyuningrum, MM., yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rukiyati, M. Hum. selaku Penguji Utama dan Bapak Dr. Udiq Budi Wibowo, M. Pd. selaku Sekretaris Penguji yang telah berkenan meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan bimbingan revisi skripsi ini.
5. Kedua Orang tuaku Bapak Mudji Hardjono dan Ibu Rosanah yang tiada henti memberikan doa dan mendidik saya.
6. Keluargaku Yune Puji, Dwi, Ocna, Kak Hendra, Kak Adi, dan Teh Yeye yang selalu mendoakan dan memotivasi saya hingga saat ini.
7. Keluargaku di Yogyakarta Mbah, semua Om, serta semua Tante yang selalu memberikan doa serta dukungannya.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta beserta staf yang telah bekerjasama dan membantu dalam melengkapi data yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, guru, dan Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di kota Yogyakarta khususnya SMK N 2 dan SMK N 7 Yogyakarta yang telah memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan

10. Sahabat terbaik yang sudah menjadi keluarga keduaku disini (Syela, Airul, Mak Uun, Hanik,dan Resti) atas kekeluargaan dan kebersamaan yang selama ini terjalin luar biasa.
11. Teman teman seperjuangan MP A 2010 yang telah memberi pengalaman hidup, inspirasi dengan diskusinya dan kebersamaan dalam perjuangannya.

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk semua pihak yang berkepentingan dan dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan.

Yogyakarta, 3 Agustus 2015
Penulis,



Try Agyanti
NIM 10101241015

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan	10
1. Pengertian Pendidikan.....	10
2. Tujuan Pendidikan	11
3. Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan.....	13
B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	17
1. Pengertian SMK	17
2. Fungsi SMK	18
3. Tujuan SMK.....	19
4. Bidang Keahlian di SMK	20
C. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru	22

1.	Sistem Penerimaan Peserta Didik yang Digunakan	22
2.	Persyaratan Calon Peserta Didik Baru SMK	23
3.	Ketentuan dan Kuota Penerimaan Peserta Didik Baru	23
4.	Ketentuan Pendaftaran	25
5.	Sistem Seleksi	26
D.	Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Sekolah.....	28
1.	Konsep Minat Siswa Memilih Jurusan dan SMK	28
2.	Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Jurusan dan Sekolah	29

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode Penelitian	36
B.	Jenis dan Sumber Data.....	37
C.	Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran SMK Negeri Kota Yogyakarta	41
B.	Gambaran Pendaftar SMK Negeri di Kota Yogyakarta.....	49
1.	SMK Negeri yang Favorit Menjadi Pilihan	49
a.	Pendaftar Berdasarkan Pilihan 1-4	49
b.	SMK Negeri Favorit Berdasarkan Pilihan 1.....	59
c.	Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Daerah Asal Sekolah	66
d.	Pendaftar Pilihan I Berdasarkan NUN	72
e.	Gambaran Siswa Berdasarkan Asal.....	82
f.	Gambaran Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	86
g.	Gambaran Latar Belakang Ekonomi Keluarga.....	95
2.	Jurusan yang Favorit Menjadi Pilihan	97
a.	Favorit Berdasarkan Pilihan I.....	98
b.	Favorit Berdasarkan NUN	116
c.	Favorit Berdasarkan Asal Daerah.....	121
d.	Favorit Berdasarkan Jenis Kelamin.....	140
C.	Keterbatasan Penelitian.....	155

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	156
B. Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Frekuensi Pendaftar di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV TA 2013/2014	50
Tabel 2. Frekuensi Pendaftar di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV TA 2014/2015	52
Tabel 3. Pendaftar Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV pada TA 2013/2014 dan 2014/2015	55
Tabel 4. Frekuensi Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014	56
Tabel 5. Frekuensi Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015	57
Tabel 6. Frekuensi Pendaftar Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014.....	59
Tabel 7. Frekuensi Pendaftar Pilihan 1 di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2014/2015.....	60
Tabel 8. Perbandingan Pendaftar Pilihan 1 SMK Negeri Kota Yogyakarta antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	62
Tabel 9. Proporsi Pendaftar dengan Siswa yang Diterima pada Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014	64
Tabel 10. Proporsi Pendaftar dengan Siswa yang Diterima pada Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015	65
Tabel 11. Urutan Sekolah Berdasar Proporsi Pendaftar Pilihan I Menurut Asal Daerah TA 2013/2014	67
Tabel 12. Urutan Sekolah Berdasar Proporsi Pendaftar Pilihan I Menurut Asal Daerah TA 2014/2015	68
Tabel 13. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Daerah pada Tahun 2013/2014	70
Tabel 14. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Daerah pada Tahun 2014/2015	71
Tabel 15. NUN Terendah dan Tertinggi Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014	73

Tabel 16. NUN Terendah dan Tertinggi Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014	73
Tabel 17. Urutan Kefavoritan SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014	74
Tabel 18. Urutan Kefavoritan SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	75
Tabel 19. NUN Tertinggi dan Terendah Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014 dan 2014/2015.....	76
Tabel 20. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Pendaftar Pilihan I di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014	78
Tabel 21. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Pendaftar Pilihan I di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	79
Tabel 22. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Siswa yang Diterima di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014	80
Tabel 23. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Siswa yang Diterima di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015	81
Tabel 24. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa Tahun 2013/2014	83
Tabel 25. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa Tahun 2014/2015	84
Tabel 26. Perbandingan Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	85
Tabel 27. Pendaftar Pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014	87
Tabel 28. Pendaftar Pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015	88
Tabel 29. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	89
Tabel 30. Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2013/2014.....	92
Tabel 31. Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2014/2015.....	93

Tabel 32. Latar Belakang Ekonomi Orangtua Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014.....	95
Tabel 33. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jurusan di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014	99
Tabel 34. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jurusan di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015	100
Tabel 35. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Tahun 2013/2014	101
Tabel 36. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015	102
Tabel 37. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	103
Tabel 38. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi Tahun 2013/2014.....	104
Tabel 39. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi Tahun 2014/2015.....	105
Tabel 40. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	105
Tabel 41. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa Tahun 2013/2014	106
Tabel 42. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa Tahun 2014/2015	107
Tabel 43. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	108
Tabel 44. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata Tahun 2013/2014	109
Tabel 45. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata Tahun 2014/2015	110
Tabel 46. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	110
Tabel 47. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2013/2014	111

Tabel 48. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2014/2015	112
Tabel 49. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	113
Tabel 50. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tahun 2013/2014	113
Tabel 51. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tahun 2014/2015	114
Tabel 52. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	115
Tabel 53. NUN Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jurusan Tahun 2013/2014.....	117
Tabel 54. NUN Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jurusan Tahun 2014/2015.....	119
Tabel 55. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	121
Tabel 56. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	122
Tabel 57. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	122
Tabel 58. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	123
Tabel 59. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	124
Tabel 60. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	125
Tabel 61. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	126
Tabel 62. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	127

Tabel 63. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	128
Tabel 64. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	129
Tabel 65. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	130
Tabel 66. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	131
Tabel 67. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	132
Tabel 68. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	133
Tabel 69. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	134
Tabel 70. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	134
Tabel 71. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	135
Tabel 72. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	136
Tabel 73. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014	137
Tabel 74. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015	138
Tabel 75. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015	139
Tabel 76. Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	140
Tabel 77. Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	141
Tabel 78. Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	142

Tabel 79. Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	143
Tabel 80. Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	144
Tabel 81. Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	145
Tabel 82. Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	146
Tabel 83. Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	147
Tabel 84. Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	149
Tabel 85. Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	150
Tabel 86. Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	151
Tabel 87. Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	152
Tabel 88. Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014.....	153
Tabel 89. Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015.....	154

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Pendaftar Pilihan 1-4 SMK Negeri di Kota Yogyakarta TA 2013/2014	51
Gambar 2. Pendaftar Pilihan 1-4 SMK Negeri di Kota Yogyakarta TA 2014/2015	54
Gambar 3. Perbandingan Pendaftar Pilihan I antara TA 2013/2014 dan 2014/2015	63
Gambar 4. Perbandingan Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta antara TA 2013/2014 dan 2014/2015	66

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1	162
a. Surat Perijinan Penelitian	163
b. Juknis PPDB RTO Kota Yogyakarta Tahun 2013	167
Lampiran 2.	182
a. Data Hasil Seleksi PPDB Online.....	183
b. Data Siswa Berdasarkan Ranking NUN Tahun 2013	190
c. Data Siswa Berdasarkan Ranking NUN Tahun 2014	195
d. Data Ekonomi Orangtua Siswa Baru Tahun 2013	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional definisi pendidikan dapat diartikan sebagai:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik pemerintah maupun masyarakat bersama-sama ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang salah satu diantaranya ialah lembaga pendidikan yang diidentifikasi sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang setara dengan SMA. Perbedaan antara SMK dan SMA adalah di SMA siswa

diajarkan mengenai pelajaran atau teori secara umum sedangkan di SMK selain mempelajari pelajaran umum siswa juga dilatih untuk fokus dalam keahlian serta praktik-praktik kerja yang diharapkan dapat menjadi modal bagi siswa untuk dapat langsung terjun ke lapangan kerja setelah lulus dari sekolah.

Agar siswa dapat lulus dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka siswa wajib mengikuti tes akhir sekolah yang disebut ujian Nasional (UN). Hasil atau nilai UN (NUN) inilah yang berlaku sebagai kualifikasi dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Para calon siswa bersaing memasuki sekolah tertentu berdasarkan NUN yang diperolehnya. Karena NUN sudah menjadi standar untuk memasuki sekolah, maka mereka yang memiliki NUN lebih rendah dari para calon siswa lainnya akan tersisihkan ke sekolah-sekolah pada pilihan-pilihan selanjutnya yang notabene lebih rendah kualitasnya.

Tobroni (2010) mengemukakan paling tidak ada empat kategori sekolah apabila dilihat dari mutu dan proses pendidikannya, yaitu: *bad school* (sekolah yang buruk), *good school* (sekolah yang baik), *effective school* (sekolah yang efektif), dan *excellence school* (sekolah unggul). *Bad school* adalah sekolah yang memiliki input yang baik atau sangat baik tetapi proses pendidikannya tidak baik dan menghasilkan output yang tidak bermutu. *Good school* adalah sekolah yang memiliki input yang baik, proses baik, serta output yang baik pula. *Effective school* adalah sekolah yang memiliki input baik/kurang baik, proses pendidikannya sangat baik dan menghasilkan *output* yang baik/sangat baik. Sedang *excellence school* adalah sekolah yang input nya sangat baik, prosesnya sangat baik, dan menghasilkan output yang sangat baik pula.

Pada umumnya masyarakat lebih memilih sekolah yang termasuk dalam kategori *excellence school* atau yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan sekolah favorit yang memiliki input baik serta menghasilkan output yang baik pula. Padahal sekolah yang benar-benar berkualitas adalah sekolah yang mampu merubah input yang kurang baik menjadi output yang baik/sangat baik, sekolah inilah yang disebut sebagai sekolah efektif (*effective school*). Sekolah yang masuk dalam kategori *excellence school* inilah yang banyak diminati oleh para calon siswa, sehingga mereka yang memiliki nilai ujian nasional (NUN) yang tinggi yang hanya bisa diterima.

Dengan adanya asumsi masyarakat yang seperti itu maka pemerataan masukan ke setiap sekolah belum dapat tercapai. Calon siswa dengan NUN tinggi berbondong-bondong memilih sekolah yang unggul dan favorit. Sedangkan calon siswa yang memiliki NUN sedang maupun rendah mau tidak mau harus memilih sekolah dengan kualitas dibawahnya. Sehingga calon siswa dengan NUN rendah tidak bisa menempuh pendidikan lanjutan di sekolah yang baik. Belum lagi apabila memasukkan faktor ekonomi keluarga dalam hal pemerataan masukan pendidikan. Sekolah yang termasuk dalam kategori favorit juga mempunyai julukan sebagai sekolah elit karena siswa yang diterima memiliki prestasi serta latar belakang ekonomi diatas rata-rata. Hal tersebut menambah sulitnya siswa dengan latar belakang keluarga ekonomi rendah untuk memasuki sekolah yang baik. Sehingga tercipta konsep orang miskin tidak bisa memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas karena terbatas oleh prestasi dan juga ekonomi.

Berdasarkan fenomena yang ada, siswa dan orang tua lulusan SMP/MTS masih kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan khususnya apabila siswa dan orang tua ingin melanjutkan ke jenjang SMK. Apalagi pada jenjang SMK siswa tidak hanya memilih sekolah tapi juga harus memilih prodi atau jurusan yang sesuai dengan minat serta kemampuan dari calon siswa itu sendiri. Maka dari itu dibutuhkan informasi yang dapat mempermudah siswa dan orangtua dalam memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan harapan semua pihak.

Yogyakarta merupakan kota besar di Indonesia yang memiliki julukan sebagai kota pelajar. Hal tersebut membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan favorit masyarakat dalam hal melanjutkan pendidikan. Tentu saja hal tersebut beralasan karena Yogyakarta memiliki sekolah-sekolah favorit dengan kualitas yang baik. Dengan adanya kategori sekolah favorit dan tidak favorit berdampak pada pemerataan masukan siswa ke setiap sekolah, khususnya ke SMK. Dari 7 SMK Negeri yang ada di kota Yogyakarta, masyarakat sudah memiliki pendapat sendiri mengenai mana saja SMK yang termasuk kategori favorit dan tidak favorit. Menurut masyarakat sendiri yang termasuk dalam SMK yang bagus dan menjadi tujuan favorit (*excellent school*) adalah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, serta SMK N 1 Yogyakarta. Sedangkan, sekolah yang kurang favorit (*bad school*) menurut pendapat masyarakat yaitu SMK N 5 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Masyarakat memandang sekolah yang favorit adalah sekolah yang memiliki pendaftar dengan jumlah yang banyak, memiliki latar belakang ekonomi keluarga yang baik, serta memiliki nilai-nilai maupun prestasi yang tinggi pula. Sehingga masyarakat yang berasal dari sekolah yang kurang favorit

dan dengan nilai yang tidak terlalu tinggi tidak akan berani mendaftar ke sekolah-sekolah yang termasuk dalam kategori favorit.

Berdasarkan data PPDB RTO tahun 2013/2014 SMK Negeri Kota Yogyakarta yang favorit dilihat dari banyaknya jumlah pendaftar yaitu, SMK N 2 Yogyakarta (710 siswa), SMK N 4 Yogyakarta (420 siswa), SMK N 3 Yogyakarta (404 siswa), SMK N 6 Yogyakarta (273 siswa), SMK N 5 Yogyakarta (267 siswa), SMK N 7 Yogyakarta (229 siswa), dan SMK N 1 Yogyakarta (121 siswa).

Data di atas merupakan data sekolah yang favorit dilihat dari jumlah pendaftar. Padahal sekolah yang memiliki peminat yang tinggi belum tentu merupakan sekolah favorit atau sekolah bagus. Banyak faktor yang menjadi pertimbangan siswa dalam pemilihan sekolah. Salah satunya yaitu daya tampung atau kuota yang disediakan oleh sekolah. Sekolah yang memiliki daya tampung yang tinggi cenderung memiliki banyak pendaftar karena peluang untuk diterima lebih besar dibanding sekolah dengan daya tampung yang minim. Khususnya bagi pendaftar yang memiliki NUN rendah, mereka enggan mendaftar ke sekolah yang daya tampungnya sedikit karena takut terlempar oleh siswa lain yang memiliki NUN yang lebih tinggi. Misalnya, pendaftar ke SMK N 2 Yogyakarta merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan SMK lainnya yaitu sebesar 710 siswa. Hal tersebut beralasan karena daya tampung yang disediakan oleh SMK N 2 Yogyakarta juga paling banyak dibanding SMK lainnya yaitu sebanyak 578 siswa. Begitu pula dengan SMK N 1 Yogyakarta yang jumlah pendaftarnya paling rendah yaitu 121 siswa. Hal tersebut juga beralasan karena daya tampung yang

disediakan berjumlah paling sedikit dibanding SMK lainnya yaitu berjumlah 144 siswa.

Sekolah dengan predikat favorit karena terkenal memiliki prestasi yang bagus juga menjadi pertimbangan siswa dalam memilih sekolah. Berdasarkan data PPDB RTO SMK tahun 2013, calon siswa dengan NUN yang tinggi rata-rata memilih SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK 1 Yogyakarta. Sedangkan untuk calon siswa dengan NUN rendah banyak memilih masuk ke SMK N 5 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan rata-rata NUN 80-95 lebih memilih SMK N 2 Yogyakarta, SMKN 7 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta sebagai pilihan pertama atau pilihan kedua. Sedangkan, siswa dengan NUN 30-55 memilih sekolah-sekolah yang kurang favorit seperti SMKN 5 Yogyakarta sebagai pilihan pertama karena mereka sudah menyadari tidak akan diterima apabila memilih sekolah yang favorit.

Faktor lain yang juga mempengaruhi pertimbangan siswa dalam memilih sekolah yaitu letak geografis sekolah. Letak sekolah yang strategis cenderung lebih banyak dipilih oleh para calon siswa. Adapun letak sekolah yang strategis yaitu apabila sekolah tersebut berada pada daerah yang ramai (pusat kota), dapat diakses dengan mudah (dilalui transportasi umum), serta jarak antara sekolah dengan rumah siswa. Lokasi sekolah menentukan biaya transportasi yang akan dikeluarkan oleh orang tua serta faktor kebugaran anak untuk belajar di sekolah. Semakin jauh sekolah dari rumah anak maka anak harus merencanakan berangkat ke sekolah lebih awal, dan itu juga akan sangat menyita tenaga anak di perjalanan

sehingga anak akan kelelahan di sekolah dan akan mempengaruhi produktivitas anak dalam menerima pelajaran.

Masukan siswa ke SMK di kota Yogyakarta tidak hanya berasal dari dalam Kota saja tetapi banyak juga yang berasal dari luar kota Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan dinas pendidikan tidak menetapkan kuota maksimal dari luar daerah, sehingga calon siswa yang memilih SMK lebih banyak yang berasal dari luar Kota Yogyakarta seperti Sleman, Bantul, Kulon Progo, serta Gunung Kidul. Bahkan ada juga siswa yang mendaftar dari luar Provinsi dan dari luar Jawa. Pada tahun 2013 saja siswa yang berasal dari Kabupaten Sleman yang mendominasi pendaftaran dengan jumlah 817 siswa, disusul dari Kota Yogyakarta dengan 795 siswa, Kabupaten Bantul dengan 721 siswa, Kulon Progo dengan 14 siswa, Gunung Kidul dengan 19 siswa serta luar DIY dengan jumlah 58 siswa. Hal tersebut menandakan bahwa siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke SMK.

Kompetensi keahlian (jurusan) yang dimiliki sekolah juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan siswa dalam memilih sekolah. Sekolah-sekolah yang memiliki jurusan-jurusan yang lulusannya banyak dicari oleh dunia kerja banyak dipilih oleh para calon siswa. Maka dari itu, para calon siswa harus mengetahui tentang jurusan yang akan dipilih apakah sesuai dengan minat dan kemampuan siswa yang bersangkutan atau tidak. Berdasarkan data PPDB RTO SMK tahun 2013/2014 jurusan yang banyak diserbu oleh calon siswa dengan NUN tinggi yaitu jurusan Akuntansi, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Sedangkan jurusan yang termasuk dalam program

keahlian Desain dan Produksi Kriya kurang memiliki peminat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa para calon siswa dengan nilai tinggi lebih memilih SMK teknologi informasi dan SMK bisnis manajemen. Sedangkan SMK dengan kategori keahlian seni, kerajinan, dan pariwisata banyak dipilih oleh calon siswa dengan NUN yang relatif rendah.

SMK Negeri di Kota Yogyakarta banyak diminati oleh siswa dengan prestasi yang beragam. Selain dari aspek prestasi (NUN), banyak aspek-aspek lain seperti latar belakang ekonomi keluarga, jenis kelamin, asal siswa, sekolah serta jurusan atau prodi yang tersedia yang mempengaruhi siswa untuk memilih SMK Negeri yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui distribusi pilihan jurusan dan latar belakang pendaftar Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakangdi atas, yang menjadi fokus penelitian ini yaitu mengidentifikasi kondisi berbagai aspek terkait persebaran calon peserta didik baru antar SMK Negeri Kota Yogyakarta, mencakup banyak-sedikitnya pendaftar, tinggi-rendahnya NUN, asal sekolah dan daerah, jenis kelamin, serta latar belakang ekonomi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi berbagai aspek terkait persebaran calon peserta didik baru antar SMK Negeri Kota Yogyakarta, mencakup banyak-sedikitnya pendaftar, tinggi-rendahnya NUN, asal sekolah dan daerah, jenis kelamin, serta latar belakang ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai distribusi pendaftar SMK Negeri se-Kota Yogyakara ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan serta pengembangan sekolah dan jurusan yang masih kurang baik.
2. Sebagai pertimbangan dalam melakukan pemberahan strategi dalam mempromosikan sekolah.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan khususnya dalam hal manajemen peserta didik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogike*”. Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata “*pais*” yang berarti “anak” dan kata “*ago*” yang berarti “aku membimbing”. Jadi *paedagogike* berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut ”*paedagogos*” (Soedomo A. Hadi, 2008: 17). Jadi pendidikan adalah usaha untuk membimbing anak.

H. A. Tilaar (2002: 435) menyatakan bahwa “hakikat pendidikan adalah memanusiakan manusia, yaitu suatu proses yang melihat manusia sebagai suatu keseluruhan di dalam eksistensinya”. Mencermati pernyataan dari H. A. Tilaar tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa dalam proses pendidikan, ada proses belajar dan pembelajaran, sehingga dalam pendidikan jelas terjadi proses pembentukan manusia yang lebih manusia. Proses mendidik dan dididik merupakan perbuatan yang bersifat mendasar (fundamental), karena di dalamnya terjadi proses dan perbuatan yang mengubah serta menentukan jalan hidup manusia.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Beberapa konsep pendidikan yang telah dipaparkan tersebut meskipun terlihat berbeda, namun sebenarnya memiliki kesamaan di mana di dalamnya terdapat kesatuan unsur-unsur yaitu: pendidikan merupakan suatu proses, ada hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta memiliki tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran atau penambahan pengalaman yang bertujuan menambah efisiensi individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

2. Tujuan Pendidikan

Dalam tujuan pembangunan, pendidikan merupakan sesuatu yang mendasar terutama pada pembentukan kualitas sumber daya manusia. Menurut Herbison & Myers (Panpan Achmad Fadjri, 2000: 36) “pembangunan sumber daya manusia berarti perlunya peningkatan pengetahuan, keterampilan dari kemampuan semua orang dalam suatu masyarakat”. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Melalui pendidikan selain dapat diberikan bekal berbagai pengetahuan, kemampuan dan sikap juga dapat dikembangkan berbagai kemampuan yang dibutuhkan oleh setiap anggota masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu

sendiri, mengurangi beberapa kesulitan atau hambatan perkembangan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya (Nazili Shaleh Ahmad, 2011: 3).

Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini kemudian dirumuskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari berbagai tujuan pendidikan yang telah dikemukakan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kemampuan mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Hal ini berarti, dengan pendidikan anak akan memiliki bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat dunia. Dengan pendidikan pula, memungkinkan seseorang memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan sejahtera.

3. Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan

a. Jalur Pendidikan

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal.

1) Pendidikan Formal

Menurut Coombs, Prosser, & Ahmed (1973) pendidikan formal adalah “*....the hierarchically structured, chronologically graded educational system, running from primary school through the university and including, in addition to general academic studies, a variety of specialized programmes and institutions for full-time technical and professional training*”.

Jadi Coombs, Prosser, & Ahmed mengutarakan bahwa pendidikan formal merupakan pendidikan terstruktur yang dimulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi, di samping studi akademis umum, berbagai program khusus dan lembaga untuk full-time teknis dan pelatihan profesional juga termasuk dalam pendidikan formal.

2) Pendidikan Non-formal

Coombs, Prosser, & Ahmed (1973) mengemukakan bahwa “*non-formal education is any organized educational activity outside the established formal system-whether operating separately or as an important feature of some broader activity-that is intended to serve identifiable learning clientèle and learning objectives*.

Dapat ditegaskan bahwa pendidikan non-formal menurut Coombs, Prosser, & Ahmed yaitu kegiatan pendidikan diluar pendidikan formal tetapi tetap terorganisir serta memiliki sistem yang baik yang beroperasi secara terpisah, selain itu dalam pendidikan non-formal memiliki fitur penting dari beberapa aktivitas luar yang lebih luas yang telah diidentifikasi sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Pendidikan Informal

Coombs, Prosser, & Ahmed (1973) mengemukakan bahwa pendidikan informal adalah “*the truly lifelong process whereby every individual acquires attitudes, values, skills and knowledge from daily experience and the educative influences and resources in his or her environment-from family and neighbours, from work and play, from the marketplace, the library and the mass media*”.

Jadi Coombs, Prosser, & Ahmed mengemukakan bahwa pendidikan informal adalah proses belajar dimana setiap individu mengakuisisi sikap, nilai-nilai, keterampilan dan pengetahuan dari pengalaman sehari-hari dan pengaruh edukatif yang berasal dari lingkungan keluarga atau tetangga. Selain itu pembelajaran dapat didapat pada saat bekerja atau bermain, dari pasar, perpustakaan dan media massa.

b. Jenis Pendidikan

Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan. Menurut Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI tentang jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, jenis pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri dari:

1) Pendidikan Umum

Pendidikan umum merupakan pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik dengan pengkhususan diwujudkan pada tingkat akhir masa pendidikan. Bentuknya: Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

2) Pendidikan Kejuruan

Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikannya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

3) Pendidikan Khusus

Pendidikan khusus merupakan penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (dalam bentuk sekolah luar biasa/SLB).

4) Pendidikan Kedinasan

Pendidikan yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugas kedinasan pegawai atau calon pegawai suatu departemen pemerintah atau lembaga pemerintahan non departemen.

5) Pendidikan Keagamaan

Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran keagamaan yang bersangkutan.

6) Pendidikan Akademik

Pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan terutama pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

7) Pendidikan Profesional

Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki suatu profesi atau menjadi seorang profesional.

c. Jenjang Pendidikan

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA),

madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

1. Pengertian SMK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bentuk pendidikan formal dari pendidikan kejuruan. Oemar Hamalik (1990:24), mengemukakan pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Ditegaskan oleh Byram & Wenrich (1956:50) bahwa “*vocational education is teaching people how to work effectively*”. Secara lebih spesifik Wenrich (Soeharto, 1988:2) mengemukakan pendidikan kejuruan adalah seluruh bentuk pendidikan persiapan untuk bekerja yang dilakukan di sekolah menengah.

Menurut Abdul Chamid & Rochmanudin (2011:39) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang

menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTS.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dapat dijelaskan bahwa SMK merupakan sebuah sekolah lanjutan yang di dalamnya terdapat berbagai macam program keahlian yang dapat dipilih salah satu dan ditekuninya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, atau membuka lapangan pekerjaan sendiri secara mandiri.

2. Fungsi SMK

Wardiman Djojonegoro (Putu Sudira, 2009: 39) mengemukakan bahwa pendidikan kejuruan memiliki multi-fungsi yang kalau dilaksanakan dengan baik akan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pembangunan nasional. Fungsi-fungsi itu meliputi:

- a. Sosialisasi yaitu, transmisi dan konkritisasi nilai-nilai ekonomi, solidaritas, religi, seni, dan jasa;
- b. Kontrol sosial yaitu, kontrol perilaku dengan normanorma kerjasama, keteraturan, kebersihan, kedisiplinan, kejujuran, keterbukaan;
- c. Seleksi dan alokasi yaitu, mempersiapkan, memilih, dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan permintaan pasar kerja;
- d. Asimilasi dan konservasi budaya yaitu, absorpsi antar budaya masyarakat serta pemeliharaan budaya lokal;
- e. Mempromosikan perubahan demi perbaikan.

Pendidikan kejuruan tidak sekedar mendidik dan melatih keterampilan yang ada, tetapi juga harus berfungsi sebagai pendorong perubahan. Pendidikan kejuruan berfungsi sebagai proses akulturasi atau penyesuaian diri dengan

perubahan dan enkulturasasi atau pembawa perubahan bagi masyarakat. Karenanya pendidikan kejuruan tidak hanya adaptif tetapi juga harus antisipatif.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bab III pasal 76, fungsi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, dan kepribadian luhur
- b. Meningkatkan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d. Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan, dan harmoni
- e. Menyalurkan bakat dan kemampuan dibidang olahraga baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi
- f. Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang tinggi.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi Pendidikan kejuruan dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di atas, maka dapat dipahami bahwa fungsi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu berfungsi untuk membantu perkembangan peserta didik dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahannya serta sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

3. Tujuan SMK

Menurut Abdul Chamid & Rochmanudin (2011:40), tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan lebih tinggi.

Sedangkan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bab III pasal 77, yaitu sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, dan berkepribadian luhur, dan berkepribadian luhur;
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif;
- c. Sehat, mandiri, dan percaya diri; dan
- d. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu untuk membekali peserta didik selain dari akademik, etika, moral, sosial, mandiri, memiliki pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga bertujuan memberikan keterampilan yang akan membantu peserta didik dalam menentukan arah dan perkembangan karier untuk masa depannya baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan lebih tinggi.

4. Bidang Keahlian di SMK

Menurut SK Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 251/C/KEP/MN/2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, bidang studi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

terdiri dari 6 bidang keahlian sesuai yaitu: 1) Bidang Teknologi dan Rekayasa; 2) Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi; 3) Bidang Kesehatan; 4) Bidang Seni, Kerajinan, dan Pariwisata; 5) Bidang Agribisnis dan Agroindustri; serta 6) Bidang Bisnis dan Manajemen.

a. Bidang Teknologi dan Rekayasa

Kelompok ini berkaitan dengan teknologi industri dan aplikasinya serta bentuk kegiatan pabrikasi dan rekayasa.

b. Bidang teknologi Informasi dan Komunikasi

Kelompok bidang ini berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi serta aplikasinya di industri.

c. Bidang Kesehatan

Kelompok ini berkaitan dengan kesehatan yang meliputi keperawatan, analisis kesehatan dan obat-obatan.

d. Bidang Seni, Kerajinan dan Pariwisata

Kelompok bidang ini berkaitan dengan kesenian, kerajinan dan pariwisata.

e. Bidang Agribisnis dan Agroindustri

Kelompok bidang ini berkaitan dengan pertanian, perternakan, kehutanan, serta berbagai macam budidaya.

f. Bidang Bisnis dan Manajemen

Kelompok bidang ini berkaitan pengelolaan usaha yang meliputi administrasi, akutansi, pemasaran.

C. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Sistem Penerimaan Peserta Didik yang Digunakan

Sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang diberlakukan oleh Dinas Pendidikan di Kota Yogyakarta adalah sistem *Real Time Online* (RTO). Adapun yang dimaksud dengan sistem penerimaan peserta didik baru *Real Time Online* (PPDB RTO) berdasarkan Juknis PPDB Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2013/2014 adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi melalui proses *entry*, memakai sistem database, seleksi otomatis oleh program komputer, hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara *Online* pada situs internet atau melalui *Short Message Service* (SMS). Penerimaan peserta didik baru dengan sistem *online* ini dilakukan melalui seleksi berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) pada jenjang SD, SMP, penambahan nilai prestasi, dan tes khusus untuk masuk SMK tertentu

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Sistem *Real Time Online* bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap warga Negara agar memperoleh layanan proses penerimaan peserta didik baru dengan cepat, transparan, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. PPDB sistem RTO ini dilaksanakan pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK yang berada di kota Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan yang dilaksanakan serentak pada sekolah negeri yang berada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

2. Persyaratan Calon Peserta Didik Baru SMK

Berdasarkan Permendiknas No. 04/VI/PB2011 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) untuk jenjang SMK/MAK adalah sebagai berikut.

- a. Telah lulus SMP/MTs/SMPLB/Program Paket B dan memiliki ijazah;
- b. Memiliki SKHUN;
- c. Berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada awal tahun pelajaran baru; dan
- d. Memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan spesifik bidang studi keahlian/program studi keahlian/kompetensi keahlian di SMK/MAK yang dituju.

Adapun persyaratan calon peserta didik baru untuk jenjang SMK di Kota Yogyakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta nomor:188/386 tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB pada satuan pendidikan dengan sistem Real Time Online (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut.

- a. Telah lulus SMP/MTs
- b. Memiliki SKHUN
- c. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun padatanggal 15 Juli 2013
- d. Lulusan tahun ajaran 2011/2012 atau 2012/2013

Persyaratan calon siswa SMK dalam PPDB tahun 2014/2015 di Kota Yogyakarta yang tertera dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta nomor:188/638 tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB pada satuan pendidikan dengan sistem Real Time Online (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut.

- a. Telah lulus SMP/MTs
- b. Memiliki SKHUN
- c. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun padatanggal 14 Juli 2014

- d. Lulusan tahun ajaran 2012/2013 atau 2013/2014

Berdasarkan ketetapan di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua lulusan SMP/MTs dapat mendaftar di SMK dengan catatan usia maksimum 21 tahun dan lulus dalam Ujian Nasional (UN). Selain itu, siswa yang mendaftar ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta dibatasi hanya lulusan yang lulus pada dua tahun periode sebelumnya.

3. Ketentuan dan Kuota Penerimaan Peserta Didik Baru

Sesuai dalam surat keputusan kepala dinas pendidikan kota Yogyakarta nomor:188/386 tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB pada satuan pendidikan dengan sistem *Real Time Online* (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan kota Yogyakarta Tahun 2013/2014, Bagi Calon peserta didik baru yang akan masuk SMK harus memenuhi kewajiban sebagai berikut:

- a. Menyerahkan Tanda Bukti Pengajuan Pendaftaran,
- b. Menyerahkan satu lembar photocopy Ijazah jenjang sebelumnya yang telah dilegalisasi dan menunjukkan Ijazah asli,
- c. Menyerahkan SKHUS/M asli dan satu lembar photocopy SKHUS/M yang telah dilegalisasi
- d. Menyerahkan Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki,
- e. Menyerahkan satu lembar photocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat bagi penduduk Daerah,
- f. Bagi calon peserta didik dengan status famili lain dalam Kartu Keluarga maka wajib menyerahkan surat pengantar atau surat keterangan dari RT dan RW setempat yang menyatakan berdomisili sesuai dengan alamat yang tercantum dalam Kartu Keluarga,
- g. Menyerahkan Surat Keterangan bebas narkoba/napza dari rumah sakit/laboratorium bagi calon peserta didik baru asal sekolah dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penerimaan peserta didik juga harus sesua dengan daya tampung atau kuota yang telah ditentukan.Kuota tersebut berlaku untuk penerimaan siswa dari berbagai jalur penerimaan dan asal peserta didik. Surat keputusan kepala dinas pendidikan kota Yogyakarta nomor: 188/386tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB pada satuan pendidikan dengan sistem *Real Time Online* (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014,kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMK di Daerah diatur sebagai berikut:

- a. Calon peserta didik baru keluarga pemegang KMS mendapat kuota maksimal 25% dari daya tampung dengan pembulatan ke atas;
- b. Calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah dan luar Daerah mendapat kuota minimal 75% dari daya tampung.
- c. Jika kuota calon peserta didik baru pemegang KMS tidak terpenuhi, maka sisa kuota tersebut akan menambah kuota calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah.
- d. Yang dimaksud dengan penduduk daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah calon peserta didik sebagai anak atau cucu yang tercantum dalam Kartu Keluarga;
- e. Jika calon peserta didik dengan status famili lain dalam Kartu Keluarga maka wajib dilampiri surat pengantar dari RT dan RW setempat yang menyatakan berdomisili sesuai dengan alamat yang tercantum dalam Kartu Keluarga.

4. Ketentuan Pendaftaran

Ketentuan pendaftaran pada penerimaan peserta didik baru tahun 2013/2014 di kota Yogyakarta dilaksanakan sesuai Surat keputusan kepala dinas pendidikan kota Yogyakarta nomor: 188/386 tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB pada satuan pendidikan dengan sistem *Real Time Online* (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan kota Yogyakarta Tahun 2013/2014, dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Masuk SD**
Calon peserta didik baru wajib:

- 1) Menyerahkan Akta Kelahiran asli dan satu lembar fotocopy Akta Kelahiran,
 - 2) Menyerahkan satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat bagi penduduk Daerah dan menunjukkan Kartu Keluarga asli.
- b. Masuk SMP, SMA, SMK
- Calon peserta didik baru wajib:
- 1) Menyerahkan Tanda Bukti Pengajuan Pendaftaran,
 - 2) Menyerahkan satu lembar fotocopy Ijazah jenjang sebelumnya yang telah dilegalisasi dan menunjukkan Ijazah asli,
 - 3) Menyerahkan SKHUN asli dan satu lembar fotocopy SKHUN yang telah dilegalisasi,
 - 4) Menyerahkan Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki,
 - 5) Menyerahkan satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat bagi penduduk Daerah,
 - 6) Menyerahkan Surat Keterangan bebas narkoba/napza dari rumah sakit/laboratorium bagi calon peserta didik baru asal sekolah dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Calon peserta didik baru SMP, SMA, dan SMK lulusan tahun 2012/2013 yang tidak memiliki penambahan nilai prestasi wajib melakukan pengajuan pendaftaran secara *online* melalui situs www.yogya.siapppdb.com mulai tanggal 18 Juni 2013
- d. Calon peserta didik baru SMP,SMA,dan SMK lulusan tahun 2012/2013 yang memiliki penambahan nilai prestasi harus melakukan pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebelum verifikasi pendaftaran di sekolah;
- e. Calon peserta didik baru SMP, SMA, SMK yang telah melakukan pengajuan pendaftaran secara *online*, wajib melakukan Verifikasi Pendaftaran di salah satu sekolah yang menjadi pilihannya dengan menyerahkan kelengkapan dokumen sebagaimana tersebut butir 2 (dua) pada waktu yang telah ditentukan;
- f. Calon peserta didik baru yang telah melakukan Verifikasi Pendaftaran akan mendapatkan Tanda Bukti Verifikasi Pendaftaran yang merupakan bukti sah sebagai peserta Penerimaan Peserta Didik Baru sistem *Real Time Online*;
- g. Khusus calon peserta didik baru asal sekolah luar Daerah yang memiliki penambahan nilai prestasi dan atau lulusan tahun ajaran 2011/2012, sebelum melakukan verifikasi Pendaftaran, terlebih dahulu wajib melakukan pendataan sekaligus penambahan nilai prestasi di Dinas mulai tanggal 18 Juni sampai dengan 24 Juni 2013.
- h. Verifikasi pendaftaran di sekolah sebagaimana tersebut pada butir 6 (enam) dilaksanakan dengan menyerahkan persyaratan :
- 1) Formulir Pendataan yang telah diisi,
 - 2) Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi,

- 3) Fotocopy SKHUN yang telah dilegalisasi sekolah,
- 4) Fotocopy Kartu Keluarga bagi penduduk Daerah dilegalisasi lurah;
- i. Setiap calon peserta didik baru hanya memiliki satu kali kesempatan melakukan verifikasi pendaftaran;
- j. Setiap calon peserta didik baru yang telah melakukan verifikasi pendaftaran, kemudian melakukan undur diri tidak dapat melakukan pendaftaran lagi di seluruh sekolah yang mengikuti PPDB sistem *Real Time Online*.

5. Sistem Seleksi

Menurut T. Hani Handoko (2000: 85), seleksi adalah serangkaian langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau tidak. Sedangkan menurut Wahjosumidjo (2005:351), seleksi merupakan suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya daripada yang lain yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik daripada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa seleksi adalah suatu kegiatan yang memutuskan apakah seseorang diterima atau tidak berdasarkan ketentuan yang berlaku. Maka dapat disimpulkan bahwa seleksi siswa baru adalah kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon siswa menjadi peserta didik di sekolah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Seleksi siswa penting dilakukan terutama bagi sekolah yang calon siswanya melebihi daya tampung yang tersedia di sekolah tersebut.

A. W. Widjaja (1990: 32) mengemukakan bahwa secara logika, kegiatan seleksi yang pertama dan yang paling penting adalah mendapatkan pelamar yang cakap. Tentu saja prosesnya mulai dengan perekrutan dan keputusan mengenai dimana dan bagaimana mencari pelamar. Kemudian para pengambil keputusan

harus mengevaluasika bagaimana kecakapan para pelamar dapat dicocokan dengan kebutuhan organisasi. Beberapa alat evaluasi itu adalah formulir lamaran, ujian, dan wawancara.

Suharsimi Arikunto (1986: 12) mengemukakan bahwa cara-cara yang dapat digunakan dalam seleksi peserta didik yaitu:

- a. Melalui tes atau ujian, diantaranya yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan.
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian.
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

Penerimaan peserta didik baru di Kota Yogyakarta dilakukan melalui seleksi berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) pada jenjang SD, SMP, penambahan nilai prestasi, dan tes khusus untuk masuk SMK tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka sistem seleksi yang digunakan di Kota Yogyakarta adalah seleksi administratif, karena mencantumkan Nilai Ujian Nasional (NUN) adalah salah satu syarat administratif dan bagian dari seleksi otomatis secara *online*.

D. Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Sekolah

1. Konsep Minat Siswa Memilih Jurusan dan SMK

Menurut Hurlock (2005:114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2000:136), minat (*interest*) berarti

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai definisi minat di atas dapat dijelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian disertai rasa ketertarikan, keinginan terhadap suatu aktivitas yang dilakukan dalam suatu bidang pendidikan, pekerjaan, sosial, dan pribadi serta dapat mengaplikasikan keinginan tersebut dalam bentuk tindakan.

Adapun pengertian minat studi lanjut menurut Abdul Chamid & Rochmanudin (2011:13) adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada pendidikan serta disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas yang ada di dalamnya. Minat remaja pada pekerjaan sangat mempengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan.

Jadi minat memilih SMK dan jurusan adalah keadaan dimana seseorang merasa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK serta memilih jurusan yang diinginkan dan melaksanakan semua kegiatan yang ada di dalamnya.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Memilih Jurusan dan SMK

a. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal:

bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2010:263).

Sedangkan menurut Hurlock (2005:139), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa pada studi lanjut, sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dini sekolah, yaitu anak yang secara fisik dan intelektual telah siap untuk sekolah mempunyai sikap yang lebih positif terhadap sekolah dibandingkan anak yang belum siap untuk sekolah.
- 2) Pengaruh orang tua, yaitu orang tua mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga sikap mereka terhadap pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran, dan terhadap para guru.
- 3) Sikap saudara kandung, yaitu sikap saudara kandung yang lebih besar mempunyai pengaruh yang sama pada sikap anak terhadap sekolah seperti orang tua, sebaliknya sikap saudara kandung yang lebih muda relatif tidak penting.
- 4) Sikap teman sebaya, yaitu minat dan sikap terhadap sekolah dan kegiatannya sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, agar anak diterima oleh kelompok teman sebaya maka anak harus belajar bahwa ia harus menerima minat dan nilai kelompok.
- 5) Penerimaan oleh kelompok teman sebaya, yaitu kurangnya penerimaan oleh teman sebaya tidak dapat diimbangi dengan hubungan yang baik dengan guru dan nilai yang bagus.
- 6) Keberhasilan akademik, yaitu besarnya pengaruh keberhasilan akademik pada sikap anak terhadap sekolah akan bergantung pada besarnya nilai keberhasilan akademik dalam kelompok teman sebaya. Keberhasilan dapat dijadikan lambing status dalam kelompok teman sebaya.
- 7) Sikap terhadap pekerjaan, yaitu bila anak yang dibesarkan oleh orang tua yang berpendapat bahwa anak harus bebas dan bahagia akan mengembangkan sikap negatif tetapi dengan kenaikan kelas mengharuskan anak belajar mengerjakan pekerjaan rumah menimbulkan rasa tidak suka anak terhadap sekolah.
- 8) Hubungan guru dan murid, yaitu tingkat minat anak terhadap sekolah dipengaruhi sikapnya terhadap guru.
- 9) Suasana emosional sekolah, yaitu suasana emosional sekolah dipengaruhi sikap guru dan jenis disiplin yang digunakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti pahami bahwa minat anak terhadap sekolah dipengaruhi oleh faktor dalam diri anak dan faktor di luar diri anak seperti lingkungan sekolah, serta lingkungan keluarga.

Muhibbin Syah (2000: 132) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisijasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
 - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:
 - a) Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
 - b) Pendekatan sedang, seperti: *analytical, deep*
 - c) Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surface*

Sedangkan menurut Muhammad Al-Mighwar (2011:104), faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistik terhadap prestasi akademik atau prestasi sosial yang terus menerus mendesak untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- b. Siswa yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas, yang tidak mengalami kegembiraan sebagaimana dialami teman-teman sekelas dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Remaja yang matang lebih awal fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat studi lanjut siswa. Faktor internal, yaitu terdiri dari perkembangan yang tidak seimbang antara perkembangan usia dengan

pertumbuhan fisik, sikap terhadap pekerjaan, jenis kelamin, dan berat badan. Faktor eksternal, yang terdiri dari: pengalaman waktu di sekolah, pengaruh dari sikap orang tua, pengaruh penerimaan dan sikap teman sebaya di sekolah.

Dari kedua faktor di atas yaitu faktor internal dan faktor eksternal sama-sama memberikan pengaruh dan saling terkait dalam pembentukan minat seseorang. Dari kedua faktor tersebut, yang paling berpengaruh besar adalah faktor eksternal karena seseorang biasanya mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar apabila individu tersebut tidak memiliki keyakinan atau komitmen diri yang kuat.

b. Prestasi Siswa

Ditinjau dari fungsinya, Zainal Arifin (1990: 3-4) mengemukakan sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern adalah prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern menunjukkan bahwa prestasi belajar dijadikan indikator kesuksesan anak didik di masyarakat.
- e. Prestasi siswa dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Cronbach(Zainal Arifin, 1990: 4), mengemukakan bahwa kegunaan prestasi belajar diantaranya:

- a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar.
- b. Untuk keperluan diagnostik.
- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan.
- d. Untuk keperluan seleksi.
- e. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan.
- f. Untuk menentukan isi kurikulum.
- g. Untuk menentukan kebijaksanaan sekolah.

Berdasarkan beberapa kegunaan diatas dapat disimpulkan bahwa kegunaan dari prestasi belajar dalam lingkup pendidikan adalah sebagai berikut: Sebagai indikator kualitas dari seorang siswa dalam menangkap dan menerima segala materi yang telah diberikan oleh guru, Sebagai umpan balik kepada guru yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam menentukan cara atau metode dalam mengajar, dan Sebagai bahan informasi lebih lanjut mengenai tindakan yang harus dilakukan kepada siswa dalam setiap bimbingan.

Prestasi belajar siswa kerap digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Maka dari itu prestasi belajar siswa merupakan salah satu penentu kedudukan siswa di masyarakat. Salah satu hasil belajar siswa yang sering digunakan sebagai syarat utama dalam melanjutkan studi adalah Nilai Ujian Nasional (NUN). Dalam hal memilih sekolah lanjutan biasanya hal yang paling dipertimbangkan adalah NUN yang dimiliki siswa. Siswa dengan NUN tinggi cenderung memilih sekolah yang tergolong favorit. Sedangkan, siswa dengan NUN rendah mau tidak mau harus memilih sekolah yang *passing grade* nya tidak terlalu tinggi sehingga dapat langsung diterima (tidak terlempar ke sekolah lain).

c. Aksesibilitas

Black (Ofzar Z. Tamin, 2000:32) mengemukakan bahwa aksesibilitas adalah konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya. Dapat diartikan juga suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna

lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susahnya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.

Klasifikasi perjalanan berdasarkan maksud menurut Setijowarno & Frazila (Ofzar Z. Tamin, 2000:33) dapat dibagi ke dalam beberapa golongan sebagai berikut:

- 1) Perjalanan untuk bekerja (*working trips*)
- 2) Perjalanan untuk kegiatan pendidikan (*educational trips*) yaitu perjalanan dilakukan oleh pelajar dari semua strata pendidikan menuju sekolah, universitas, lembaga pendidikan lainnya tempat mereka belajar.
- 3) Perjalanan untuk berbelanja (*shopping trips*)
- 4) Perjalanan untuk kegiatan sosial (*social trips*)
- 5) Perjalanan untuk berekreasi (*recreation trips*)
- 6) Perjalanan untuk keperluan bisnis (*business trips*)
- 7) Perjalanan ke rumah (*home trips*) yaitu semua perjalanan kembali ke rumah.

Berdasarkan tujuannya, pergerakan orang di Kota mempunyai beberapa tujuan antara lain:

- 1) ke tempat kerja
- 2) ke tempat pendidikan (sekolah)
- 3) ke tempat belanja
- 4) untuk kepentingan sosial dan rekreasi dan lain-lain.

Pergerakan dengan tujuan ke tempat kerja dan ke tempat pendidikan disebut tujuan pergerakan utama yang merupakan keharusan untuk dilakukan oleh setiap orang setiap hari sedangkan lainnya bersifat pilihan yang tidak rutin dilakukan. Maka dari itu aksebilitas seringkali menjadi salah satu pertimbangan siswa dalam memilih sekolah. Karena jarak antara rumah dengan sekolah serta ketersediaan transportasi akan mempengaruhi keadaan siswa dalam proses

pembelajaran dan tentu saja mempengaruhi faktor ekonomi siswa. Semakin jauh jarak antara rumah dan sekolah semakin tinggi juga biaya transportasi yang harus dikeluarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

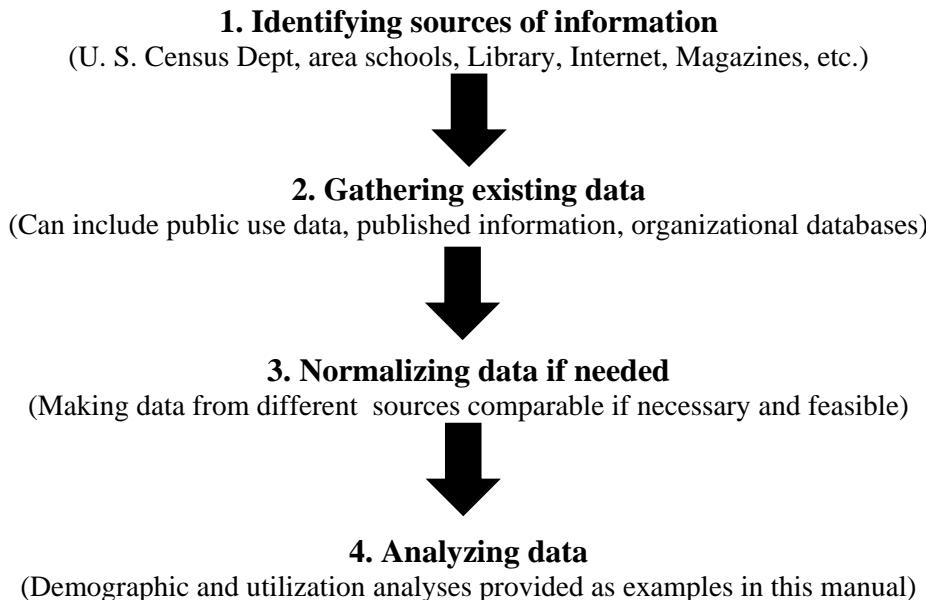
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian sekunder atau metode analisis data sekunder. Analisis Data Sekunder oleh Heaton (Tatang M. Amrin, 2015) dirumuskan sebagai “*a research strategy which makes use of pre-existing quantitative data or pre-existing qualitative data for the purposes of investigating new questions or verifying previous studies*”.

Pendapat Heaton di atas diperjelas oleh Tatang M. Amrin (2015) bahwa Analisis data sekunder merupakan suatu strategi penelitian yang memanfaatkan data kuantitatif ataupun kualitatif yang sudah ada untuk menemukan permasalahan baru atau menguji hasil penelitian terdahulu. Analisis data sekunder mempergunakan atau memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang sudah ada. Oleh karena itu dalam analisis data sekunder peneliti tidak mengumpulkan data sendiri, baik dengan wawancara, penyebaran angket atau daftar isian, melakukan tes, menggunakan skala penilaian atau skala semacam skala likert, ataupun observasi.

Data sekunder itu dapat berupa data hasil penelitian, dapat pula berupa data dokumenter administratif kelembagaan. Tujuan ADS, menurut Heaton, bisa berupa menggali dan menemukan permasalahan (pertanyaan) penelitian baru, bisa pula menguji kebenaran hasil penelitian terdahulu. Berikut langkah-langkah penelitian analisis data sekunder menurut Wallace Foundation (Tatang M. Amrin, 2015) adalah:

Steps Involved in Secondary Research



Jadi, dalam penelitian sekunder (analisis data sekunder) langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Menetapkan (mencari-temukan) sumber data/informasi (sekolah, universitas, Dinas Pendidikan, dsb);
2. Mengumpulkan data yang sudah tersedia (dalam “dokumen”);
3. Menormalisasikan data jika diperlukan dan memungkinkan (membuat data dari berbagai sumber sesetara mungkin “menjadi satu bentuk yang sama”);
4. Menganalisis data (misalnya menghitung, mentabulasi, memetakan data-data kuantitatif, atau membandingkan berbagai peraturan dan menelaahnya)

B. Jenis dan Sumber Data

Menurut Tatang M. Amirin, dkk (2014: 40-41), data sekunder dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data penelitian ilmiah dan data administratif.

1. Data penelitian ilmiah. Dalam hal ini data memang berwujud hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan peneliti lain sebelumnya.
2. Data administratif. Dalam hal ini data dihimpun oleh lembaga-lembaga sebagai bagian dari tugas administratifnya, yang dapat berupa:

- a. Data statistik dan data numerik lainnya, misalnya statistic pendaftar dan NUN atau NA pendaftar masuk SLTP/SLTA ; data kependudukan, data pemilikan kendaraan, data bangunan, dan lain sebagainya.
- b. Data bukan statistik dan numerik, misalnya data lengkap pendaftar, daftar calon murid diterima, data kelulusan beserta NUN-nya, dan juga data latar belakang murid baru (pendidikan), data pasien rawat inap di RS, data calon penerima BLT, atau bahkan berkas-berkas arsip administrasi serta dokumen-dokumen peraturan, surat keputusan, surat pengangkatan, dan lain sebagainya.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data administratif karena data yang dicari merupakan data kelembagaan yang bukan hasil dari suatu penelitian.

Sumber data berasal dari tiga macam sumber, yaitu data PPDB *Real Time Online* (RTO) SMK Negeri Kota Yogyakarta tahun 2013/2014 dan 2014/2015, data dokumentasi atau arsip Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dan arsip PPDB sekolah. Data tersebut berupa dokumentasi hasil penerimaan peserta didik baru jalur reguler *Real Time Online* (PPDB RTO) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Yogyakarta tahun 2013/2014 dan 2014/2015. Data PPDB RTO SMK Negeri Kota Yogyakarta tahun 2013/2014 dan 2014/2015 tersebut adalah gambaran siswa yang diterima sesuai pilihan sekolah dan jurusan masing-masing berdasarkan nilai ujian nasional. Data lainnya yaitu arsip Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang berisi rekapitulasi data pendidikan khususnya tentang PPDB sekolah di Kota Yogyakarta. Terakhir adalah data PPDB dari sekolah yang isinya lebih rinci dibanding data hasil PPDB RTO, sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data yang didapat dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

C. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2008: 104) mengemukakan bahwa analisis data merupakan menerjemahkan secara sistematis dari hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap obyek yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu data yang telah dihimpun oleh peneliti kemudian dihitung secara sederhana dengan menggunakan matematik (hitungan sederhana) seperti menjumlah, mempersen, dan membandingkan, termasuk menyajikan hasil perhitungan ke dalam tabel, diagram, dan grafik, baru kemudian hasil tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Jadi, tahapan analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data yang sudah diperoleh.
2. Mengelompokkan data siswa sesuai NUN, pilihan sekolah dan jurusan, asal siswa, dan jenis kelamin.
3. Setelah dikelompokan, peneliti menghitung dengan cara menjumlah, membandingkan, serta mempersen, sehingga terlihat kuantitas siswa pada masing-masing bagian. Adapun angka persentase dihasilkan dari rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

4. Kemudian hasil yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Melalui analisis data kuantitatif tersebut peneliti bisa menggambarkan keadaan siswa yang mendaftar ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta berdasarkan NUN serta berdasarkan latar belakang sosial siswa, sehingga pihak yang bersangkutan dapat menggunakannya sebagai bahan acuan dalam melakukan perencanaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran SMK Negeri Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang berada di D.I. Yogyakarta. Kota Yogyakarta terkenal memiliki julukan sebagai kota pelajar. Hal tersebut karena Kota Yogyakarta menjadi tujuan utama masyarakat dalam menempuh pendidikan. Masyarakat berpendapat bahwa lembaga pendidikan di Kota Yogyakarta memiliki kualitas yang bagus, sehingga banyak yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di Kota Yogyakarta. Salah satunya yaitu pada jenjang sekolah menengah khususnya SMK. Keseluruhan SMK Negeri yang berada di Kota Yogyakarta berjumlah tujuh sekolah, yaitu SMKN 1 Yogyakarta, SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, SMKN 4 Yogyakarta, SMKN 5 Yogyakarta, SMKN 6 Yogyakarta, dan SMKN 7 Yogyakarta.

1. SMK Negeri 1 Yogyakarta

SMK Negeri 1 Yogyakarta dahulu bernama SMEA 1 beralamat di Jalan Kemetiran Kidul no. 35, Kelurahan Pringokusuman, Kecamatan Gedongtengen Yogyakarta. Visi SMK Negeri 1 Yogyakarta yaitu menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di dalam era global, bertaqwah, dan berbudaya. Sedangkan misi dari SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008.
- b. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengacu pada profil sekolah berstandar internasional.
- c. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif.

- d. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan SMK Negeri yang termasuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen. Ada tiga kompetensi keahlian atau jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Yogyakarta, yaitu: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran/Tata niaga.

2. SMK Negeri 2 Yogyakarta

Sekolah Teknik Negeri yang pertama di Indonesia adalah Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta. Ijazah pertama Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta dikeluarkan tahun 1951. Pada tahun 1952 Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta dipecah menjadi dua sekolah, yaitu STM Negeri I (Jurusan Bangunan dan Kimia), STM Negeri II (Jurusan Listrik dan Mesin). Pada tahun 1975, melalui Keputusan Mendikbud No. 019/O/1975, semua STM di kompleks Jetis digabung menjadi satu dengan nama STM Yogyakarta I. Terhitung mulai 11 April 1980 nama sekolah diubah menjadi STM I Yogyakarta, sesuai keputusan Mendikbud Nomor: 090/O/1979 tertanggal 26 Mei 1979. Perubahan nama sekolah dari STM I Yogyakarta menjadi SMK Negeri 2 Yogyakarta terhitung mulai 7 Maret 1997, melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

Visi SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu menjadikan Lembaga Pendidikan pelatihan kejuruan bertaraf Internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa. Sedangkan misi dari SMK Negeri 2 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. Melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang menuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
- c. Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- d. Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem pernilaian berbasis kompetensi.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (Competency-Based Training) dan PBE (*Production-Based Education*) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
- f. Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
- g. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) dan berakhhlak mulia.

SMK Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari 9 kompetensi keahlian atau jurusan yaitu:

- a. Teknik Audio Video
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Gambar Bangunan
- e. Teknik Konstruksi Batu & Beton
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik

- g. Teknik Permesinan
- h. Multimedia
- i. Teknik Survei Pemetaan

3. SMK Negeri 3 Yogyakarta

SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebuah sekolah menengah kejuruan negeri yang beralamatkan di Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 2 Yogyakarta, dulu dikenal dengan nama STM 2 Jetis (STM 2 Yogyakarta). SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia. Visi SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan berstandar Internasional yang berfungsi optimal, untuk menyiapkan kader teknisi menengah yang kompeten dibidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri, sehingga mampu berkompetisi pada era globalisasi. Sedangkan misi yang dimiliki SMK Negeri 3 Yogyakarta yaitu:

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan berkualitas prima menuju standar Internasional.
- b. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan yang berfungsi optimal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya, unggul dalam imtaq iptek, dan mandiri.
- c. Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di era globalisasi.

SMK Negeri 3 Yogyakarta merupakan SMK Negeri yang termasuk dalam kelompok bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa. Kompetensi keahlian atau jurusan yang dimiliki berjumlah 8 yaitu:

- a. Teknik Audio Video
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Komputer Jaringan
- d. Teknik Gambar Bangunan
- e. Teknik Konstruksi Kayu
- f. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- g. Teknik Permesinan
- h. Multimedia

4. SMK Negeri 4 Yogyakarta

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta. SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berfungsi menyiapkan/menghasilkan tenaga pengatur dan mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan serta ketrampilan sesuai dengan jurusan yang dipilih. Visi dari SMK Negeri 4 Yogyakarta yaitu menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mandiri, berasaskan imtaq. Adapun misi dari SMK Negeri 4 Yogyakarta yaitu:

- a. Membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan.
- b. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas profesional untuk mengisi tuntutan Pembangunan dan Dunia Kerja.

SMK Negeri 4 Yogyakarta terdiri dari 7 kompetensi keahlian atau jurusan, yaitu:

- a. Usaha Perjalanan Wisata
- b. Akomodasi Perhotelan
- c. Jasa Boga
- d. Patiseri
- e. Tata Kecantikan Kulit
- f. Tata Kecantikan Rambut
- g. Busana Butik

5. SMK Negeri 5 Yogyakarta

SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah salah satu sekolah Seni dan Kerajinan tertua di Indonesia yang berlokasi di Jalan Kenari No. 71 Yogyakarta. SMK Negeri 5 Yogyakarta didirikan pada tahun 1953 dengan nama Sekolah Guru Gambar Prabangkara. Kemudian pada tahun 1959 berubah menjadi SMPT (Sekolah Menggambar dan Pekerjaan Tangan). Lalu berubah lagi menjadi SPIKN (Sekolah Pembangunan Industri Kerajinan Negeri) pada tahun 1964. Selanjutnya pada tahun 1975, SPIKN dirubah menjadi SMIK (Sekolah Menengah Industri

Kerajinan). Dan terakhir pada tahun 1997 SMIK berubah nama menjadi SMK Negeri 5 Yogyakarta sampai sekarang.

Sebagai salah satu SMK Negeri kelompok seni dan kerajinan tertua, SMK Negeri 5 Yogyakarta memiliki visi yaitu menjadikan SMK Negeri 5 Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tamatan yang mampu berkompetensi di era global dengan berbasiskan Budaya Daerah yang dilandasi Iman dan Taqwa. Selain visi, SMK Negeri 5 Yogyakarta juga memiliki misi sebagai berikut.

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa diklat melalui pembinaan agama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- b. Menjadikan SMK Negeri 5 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan Seni Rupa dan Kriya yang berstandar Internasional.
- c. Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam mengembangkan karirnya masing-masing.
- d. Menyelenggarakan program layanan menajemen yang prima.

6. SMK Negeri 6 Yogyakarta

SMK Negeri 6 Yogyakarta berdiri sebelum 1946, dengan nama SGKP (Sekolah Guru Kependidikan Putri). Kemudian pada tahun 1964 berganti nama menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas). Lalu pada tahun 1974 nama sekolah bukan lagi SKKA melainkan menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Baru pada tahun 1996 nama SMKK berubah menjadi SMK Negeri 6 Yogyakarta sampai saat ini.

Adapun visi dari SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu menjadi SMK Adiwiyata, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja. Sedangkan misi yang dipegang oleh SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain yaitu:

- a. Menyiapkan SDM yang: PRODUKTIF (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh, Inovatif).
- b. Menciptakan suasana yang : BERIMAN (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, Nyaman).

7. SMK Negeri 7 Yogyakarta

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Yogyakarta merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997. Adapun visi yang dimiliki oleh SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah menjadi rintisan SMK bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan misi yang dibawa oleh SMK Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

- a. Penerapan manajemen ISO 9001-2008
- b. Peningkatan kualitas SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi
- c. penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional
- d. Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional
- e. Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional

SMK Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari 5 kompetensi keahlian atau jurusan, yaitu:

- a. Administrasi Perkantoran
- b. Akuntansi
- c. Tata Niaga/Pemasaran
- d. Multimedia
- e. Usaha Perjalanan Wisata

B. Gambaran Pendaftar SMK Negeri di Kota Yogyakarta

1. SMK Negeri yang Favorit Menjadi Pilihan

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia kata favorit dapat diartikan sebagai yang diharapkan, diunggulkan, atau dijagokan. Berdasarkan hal tersebut, konteks favorit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekolah yang paling banyak dipilih atau diminati oleh masyarakat. Konsep sekolah favorit sendiri dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya yaitu dilihat dari jumlah peminat yang mendaftar ke sekolah. Berikut merupakan data pendaftar ke SMK Negeri di Yogyakarta dalam dua tahun terakhir yakni 2013/2014 dan 2014/2015.

a. Pendaftar Berdasarkan Pilihan 1-4

Jumlah seluruh pendaftar atau calon siswa yang mendaftar di SMK Negeri se-kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 2.424 siswa. Berikut ini adalah jumlah rincian jumlah keseluruhan pendaftaran siswa baru pada penerimaan siswa baru SMK Negeri di kota Yogyakarta tahun 2013/2014 pada

tiap sekolah berdasarkan pilihan 1, 2, 3, dan 4. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Frekuensi Pendaftar di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV TA 2013/2014

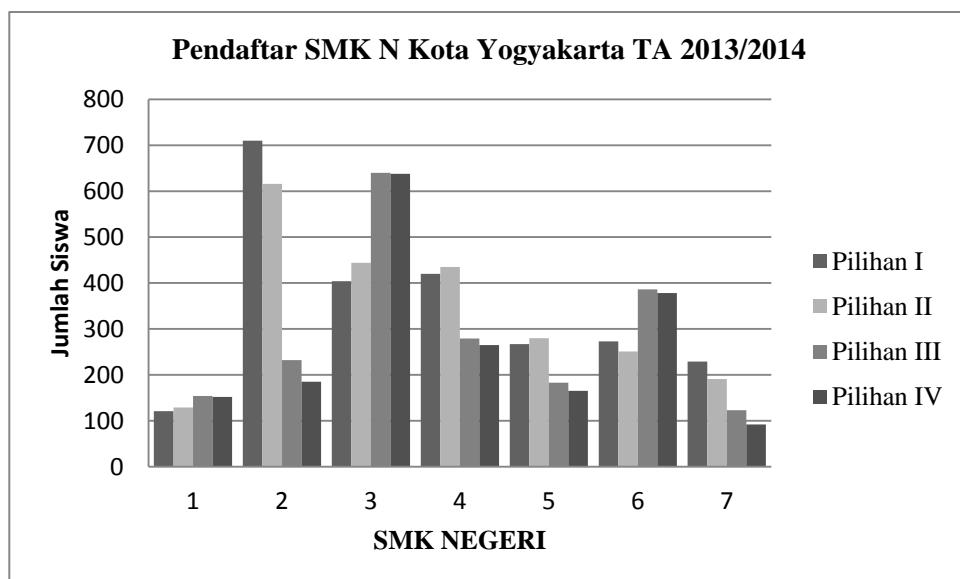
NO	SEKOLAH	KUOTA	PILIHAN			
			I	II	III	IV
1	SMKN 1	144	121	129	154	152
2	SMKN 2	578	710	616	232	185
3	SMKN 3	482	404	444	640	638
4	SMKN 4	415	420	435	279	265
5	SMKN 5	337	267	280	183	165
6	SMKN 6	313	273	251	386	378
7	SMKN 7	192	229	191	123	92
	JUMLAH	2461	2424	2346	1997	1875

Sekolah yang favorit bukan hanya dilihat dari banyaknya peminat, tetapi harus juga dilihat daya tampung atau kuota yang disediakan oleh sekolah yang bersangkutan. Apabila calon siswa yang mendaftar melebihi jumlah kuota yang disediakan maka sekolah tersebut dapat disebut sebagai sekolah yang favorit (banyak peminat). Adapun sekolah yang favorit berdasarkan pilihan I-IV bila dibandingkan dengan kuota sekolah berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah yang paling menjadi favorit calon siswa pada pilihan I adalah SMK N 2 Yogyakarta dengan persentase sebesar 122,8% (710 dari 578 siswa). Sekolah lain yang pendaftarnya melebihi kuota sekolah adalah SMK N 7 Yogyakarta (119,3%, atau 229 dari 192 siswa) dan SMK N 4 Yogyakarta (101,2%, atau 420 dari 415 siswa).

- 2) Sekolah yang paling banyak dipilih sebagai pilihan II (di atas 100%) oleh para calon siswa adalah SMK N 2 Yogyakarta (106,5%, atau 616 dari 578 siswa) dan SMK N 4 Yogyakarta (104,8%, atau 435 dari 415 siswa).
- 3) Sekolah yang favorit sebagai pilihan III (di atas 100%) adalah SMK N 3 Yogyakarta (132,7%, atau 640 dari 482 siswa), SMK N 6 Yogyakarta (123,3%, atau 386 dari 313 siswa), dan SMK N 1 Yogyakarta (106,9%, atau 154 dari 144 siswa).
- 4) Sekolah yang favorit sebagai pilihan IV (di atas 100%) adalah SMK N 3 Yogyakarta (132,3%, atau 638 dari 482 siswa), SMK N 6 Yogyakarta (120,7%, atau 378 dari 313 siswa), dan SMK N 1 Yogyakarta (105,5%, atau 152 dari 144 siswa).

Untuk melihat lebih jelas pendaftar di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 berdasarkan pilihan I-IV dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pendaftar Pilihan 1-4 SMK Negeri di Kota Yogyakarta TA 2013/2014

Jadi diketahui bahwa SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK N 4 Yogyakarta termasuk sekolah favorit pada tahun 2013/2014, sebab sebagian besar calon siswa enggan menjadikannya sebagai alternatif pilihan ketiga atau keempat. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang memilih pilihan tiga atau empat lebih sedikit bila dibandingkan dengan sekolah lain. Sedangkan SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang tidak difavoritkan karena sekolah-sekolah tersebut lebih banyak menjadi alternatif pilihan siswa yang ketiga serta keempat. Hal tersebut berarti SMK N 3, SMK N 6, dan SMK N 1 menjadi pilihan terakhir calon siswa atau hanya dijadikan cadangan apabila tidak diterima dipilihan pertama atau kedua.

Jumlah seluruh peminat yang mendaftar di SMK Negeri se-kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 2.752 siswa. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

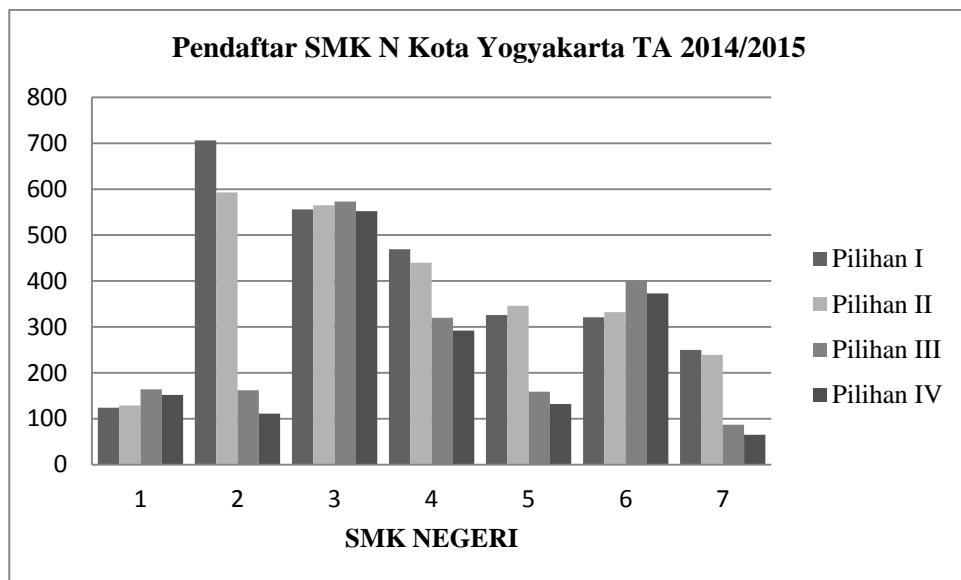
Tabel 2. Frekuensi Pendaftar di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV TA 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	PILIHAN			
			I	II	III	IV
1	SMKN 1	144	124	129	164	152
2	SMKN 2	560	706	593	162	111
3	SMKN 3	501	556	565	573	552
4	SMKN 4	430	469	440	320	292
5	SMKN 5	336	326	346	159	132
6	SMKN 6	320	321	332	400	373
7	SMKN 7	192	250	239	87	65
	JUMLAH	2483	2752	2644	1865	1677

Berdasarkan tabel di atas, sekolah yang menjadi favorit berdasarkan pilihan I-IV bila dibandingkan dengan kuota sekolah di Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah yang favorit menjadi pilihan I (di atas 25% dari kuota) adalah SMK N 7 Yogyakarta (130,2%, atau 250 dari 192 siswa) dan SMK N 2 Yogyakarta (126,1, atau 706 dari 560 siswa).
- 2) Sekolah yang difavoritkan calon siswa sebagai pilihan II (di atas 10% dari kuota) yaitu, SMK N 7 Yogyakarta (124,4%, atau 239 dari 192 siswa) dan SMK N 3 Yogyakarta (112,7%, atau 565 dari 5011 siswa).
- 3) Sekolah yang menjadi favorit calon siswa sebagai pilihan III (di atas 10% dari kuota) yaitu, SMK N 6 Yogyakarta (125%, atau 400 dari 320 siswa), SMK N 3 Yogyakarta (114,3%, atau 573 dari 501 siswa), dan SMK N 1 Yogyakarta (113, 8%, atau 164 dari 144 siswa).
- 4) Sekolah yang favorit sebagai pilihan IV (lebih dari 100%) adalah SMK N 6 Yogyakarta (116,5%, atau 373 dari 320 siswa), SMK N 3 Yogyakarta (110,1%, atau 552 dari 501 siswa), dan SMK N 1 Yogyakarta (105,5%, atau 152 dari 144 siswa).

Untuk lebih memudahkan penjelasan di atas maka dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Pendaftar Pilihan 1-4 SMK Negeri di Kota Yogyakarta TA 2014/2015

Pada tahun 2014/2015 yang menjadi favorit adalah SMK N 7 Yogyakarta dan SMK N 2 Yogyakarta, sebab sebagian besar calon siswa enggan menjadikannya sebagai alternatif pilihan ketiga atau keempat. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang memilih pilihan tiga atau empat lebih sedikit bila dibandingkan dengan sekolah lain dan apabila dibandingkan dengan kuota yang disediakan oleh sekolah. Sedangkan SMK N 6 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang tidak difavoritkan karena sekolah-sekolah tersebut lebih banyak menjadi alternatif pilihan siswa yang ketiga serta keempat. Hal tersebut berarti SMK N 6, SMK N 3, dan SMK N 1 menjadi pilihan terakhir calon siswa atau hanya dijadikan cadangan apabila tidak diterima dipilihan pertama atau kedua.

Untuk lebih jelasnya, perbandingan pendaftar antara tahun 2013/2014 dan 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pendaftar Berdasarkan Pilihan I, II, III, dan IV pada TA 2013/2014 dan 2014/2015

NO	SEKOLAH	PILIHAN				JUMLAH	
		I	II	III	IV		
1	SMKN 1	2013	121	129	154	152	556
		2014	124	129	164	152	569
2	SMKN 2	2013	710	616	232	185	1743
		2014	706	593	162	111	1572
3	SMKN 3	2013	404	444	640	638	2126
		2014	556	565	573	552	2246
4	SMKN 4	2013	420	435	279	265	1399
		2014	469	440	320	292	1521
5	SMKN 5	2013	267	280	183	165	895
		2014	326	346	159	132	963
6	SMKN 6	2013	273	251	386	378	1288
		2014	321	332	400	373	1426
7	SMKN 7	2013	229	191	123	92	635
		2014	250	239	87	65	641

Berdasarkan pada tabel di atas sekolah yang menjadi favorit sebagai pilihan 1 dan 2 pada dua tahun terakhir adalah SMK N 2 Yogyakarta. Walaupun pada tahun 2014/2015 terjadi penurunan jumlah pendaftar dibanding tahun sebelumnya, akan tetapi jumlah tersebut tetap yang tertinggi diantara SMK Negeri lainnya. Selain SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta juga difavoritkan sebagai pilihan 1 dan 2 walaupun jumlahnya tidak sebanyak pendaftar di SMK N 2 Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang menjadi favorit sebagai pilihan 3 dan 4 pada dua tahun terakhir yaitu SMK N 3 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta.

Kondisi pendaftaran calon siswa baru tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015 lebih menunjukkan lagi keberadaan pola pemilihan sekolah (pilihan I, II, III, dan IV) itu menjadi membentuk citra sekolah favorit dan kurang/tidak favorit di Kota Yogyakarta. Yang paling difavoriti masyarakat akhirnya terbentuk menjadi dua

terfavorit, yaitu SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. Sedangkan, yang menjadi 3 tidak terfavorit yaitu, SMK N 1 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 6 Yogyakarta.

Tidak semua calon siswa yang mendaftar dapat diterima oleh sekolah. Hal tersebut tergantung pada banyaknya kuota atau daya tampung yang disediakan oleh sekolah serta NUN calon siswa yang mendaftar. Jumlah seluruh siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 berjumlah 2424 siswa. Adapun sebaran jumlah siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta tahun 2013/2014 berdasarkan pilihan I-IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Frekuensi Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	DITERIMA				JUMLAH
			I	II	III	IV	
1	SMK N 1	144	85	40	1	18	144
2	SMK N 2	578	461	114	2	1	578
3	SMK N 3	482	295	96	58	33	482
4	SMK N 4	415	330	70	8	7	415
5	SMK N 5	337	209	62	37	13	321
6	SMK N 6	313	229	40	13	10	292
7	SMK N 7	192	138	52	2	0	192
	JUMLAH	2461	1747	474	121	82	2424

Dari tabel di atas sekolah yang termasuk favorit berdasarkan siswa yang diterima pada pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah yang paling favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan I adalah SMK N 2 Yogyakarta (79,7%, atau 461 dari kuota 578 siswa) dan SMK N 4 Yogyakarta (79,5%, atau 330 dari kuota 415 siswa).
- 2) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang dierima pada pilihan II adalah SMK N 1 Yogyakarta (27,7%, atau 40 dari kuota 144 siswa) dan SMK N 7 Yogyakarta (27%, atau 52 dari kuota 192 siswa)
- 3) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan III yaitu, SMK N 3 Yogyakarta (12%, atau 58 dari kuota 482 siswa) dan SMK N 5 Yogyakarta (10,9%, atau 37 dari kuota 337 siswa).
- 4) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan IV adalah SMK N 1 Yogyakarta (18%, atau 18 dari kuota 144 siswa) dan SMK N 3 Yogyakarta (6,8%, atau 33 dari kuota 482 siswa).

Adapun sebaran siswa diterima berdasarkan pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Frekuensi Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	DITERIMA				JUMLAH
			I	II	III	IV	
1	SMK N 1	144	60	47	25	12	144
2	SMK N 2	560	420	131	5	4	560
3	SMK N 3	501	256	151	68	26	501
4	SMK N 4	430	334	84	7	5	430
5	SMK N 5	336	205	86	28	17	336
6	SMK N 6	320	246	42	19	12	319
7	SMK N 7	192	128	63	1	0	192
	JUMLAH	2483	1649	604	153	76	2482

Berdasarkan data pada tabel di atas maka urutan kefavoritan sekolah berdasarkan siswa yang diterima pada pilihan I-IV di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah yang paling favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan I yaitu, SMK N 4 Yogyakarta (77,6%, atau 334 dari kuota 430 siswa) dan SMK N 6 Yogyakarta (76,8%, atau 246 dari kuota 320 siswa).
- 2) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan II adalah, SMK N 1 Yogyakarta (32,6%, atau 47 dari kuota 144 siswa) dan SMK N 3 Yogyakarta (30,1%, atau 151 dari kuota 501 siswa).
- 3) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan III yaitu, SMK N 1 Yogyakarta (17,3%, atau 25 dari kuota 144 siswa) dan SMK N 3 Yogyakarta (13,5%, atau 68 dari kuota 501 siswa).
- 4) Sekolah yang favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima pada pilihan IV adalah, SMK N 1 Yogyakarta (8,3%, atau 12 dari kuota 144 siswa), SMK N 3 Yogyakarta (5,1%, atau 26 dari kuota 501 siswa), dan SMK N 5 Yogyakarta (5%, atau 17 dari kuota 336 siswa).

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada dua tahun terakhir sekolah yang ajeg atau tetap menjadi favorit dilihat dari penerimaan siswanya pada pilihan I adalah SMK N 4 Yogyakarta. Sedangkan SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta juga dapat dikatakan favorit karena hanya sedikit bahkan hampir tidak menerima siswa pada pilihan III dan IV. Sedangkan, sekolah yang favorit sebagai pilihan alternatif (bukan pilihan utama) adalah SMK

N 1 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 5 Yogyakarta karena banyak menerima siswa pada pilihan III dan IV.

b. SMK Negeri Favorit Berdasarkan Pilihan 1

Jumlah kuota atau daya tampung setiap sekolah berbeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Hal tersebut tergantung pada jurusan serta rombel yang ada pada sekolah masing-masing. Berdasarkan hal tersebut maka sekolah dengan pendaftar yang banyak belum tentu menjadi sekolah yang difavoritkan masyarakat. Untuk dapat menentukan sekolah mana yang menjadi favorit dan tidak favorit maka perlu ada pembandingan antara jumlah pendaftar dengan kuota yang disediakan oleh sekolah. Berikut ini adalah rincian perbandingan antara kuota dengan pendaftar pilihan 1 pada SMK Negeri se-kota Yogyakarta tahun 2013/2014. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Frekuensi Pendaftar Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	PENDAFTAR (PIL 1)	% (kuota)
1	SMKN 2	578	710	122,8
2	SMKN 7	192	229	119,3
3	SMKN 4	415	420	101,2
4	SMKN 6	313	273	87,22
5	SMKN 1	144	121	84,03
6	SMKN 3	482	404	83,82
7	SMKN 5	337	267	79,23
	JUMLAH	2461	2424	98,5

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pada Tahun Ajaran 2013/2014 tidak semua SMK Negeri di Kota Yogyakarta mendapatkan pendaftar pilihan I yang melebihi kuota atau daya tampung sekolah. hanya ada 3 sekolah yang daya

tampungnya terpenuhi, sekolah tersebut yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 4 Yogyakarta, dan SMK N 7 Yogyakarta. Sedangkan sekolah lainnya hanya mendapatkan pendaftar pilihan I berkisar 80% an dari kuota yang ada. Berdasarkan tabel di atas sekolah yang difavoritkan atau memiliki pendaftar pilihan I lebih dari 100% di atas kuotanya adalah SMK N 2 Yogyakarta (lebih 22,8%) dan SMK N 7 Yogyakarta (lebih 19,3%).

Adapun sekolah yang kurang difavoritkan oleh masyarakat atau memiliki peminat paling rendah adalah SMK N 5 Yogyakarta. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yang tidak mencapai kuota yang telah disediakan oleh sekolah. Adapun persentase pendaftar di SMK N 5 Yogyakarta adalah sebesar 79,23%, (kurang 20%) jumlah tersebut merupakan jumlah paling rendah apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

Sedangkan pendaftar pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada TA 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Frekuensi Pendaftar Pilihan 1 di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	PENDAFTAR (Pil 1)	% (kuota)
1	SMKN 7	192	250	130,2
2	SMKN 2	560	706	126,1
3	SMKN 3	501	556	111
4	SMKN 4	430	469	109,1
5	SMKN 6	320	321	100,3
6	SMKN 5	336	326	97,02
7	SMKN 1	144	124	86,11
	JUMLAH	2483	2752	110,8

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa pada Tahun Ajaran 2014/2015 hampir seluruh SMK Negeri mendapatkan pendaftar pilihan 1 melebihi kuota atau daya tampung sekolah, atau dengan kata lain mendapatkan pendaftar di atas 100%. Adapun sekolah yang pendaftarnya tidak mencapai kuota (kurang dari 100%) yaitu SMKN 1 Yogyakarta dan SMKN 5 Yogyakarta. Sekolah dengan pendaftarnya lebih dari 10% di atas kuotanya yaitu: SMKN 7 Yogyakarta (lebih 30,2%), SMKN 2 Yogyakarta (lebih 26,1%), dan SMKN 3 Yogyakarta (lebih 11%).

Adapun sekolah yang kurang difavoritkan oleh masyarakat atau memiliki peminat paling rendah adalah SMK N 1 Yogyakarta. Hal tersebut terlihat dari persentase perbandingan antara pendaftar dengan kuotanya yang tidak mencapai target atau kuota yang ada. Adapun persentase pendaftar di SMK N 1 Yogyakarta adalah sebesar 86,11% (kurang 13,8%), jumlah tersebut merupakan jumlah paling rendah apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

Terdapat perbedaan jumlah pendaftar pada penerimaan siswa baru SMK Negeri di Kota Yogyakarta antara tahun 2013/2014 dan 2014/2015. Apabila dilihat berdasarkan pendaftar pada pilihan 1, terjadi peningkatan jumlah peminat. Adapun jumlah pendaftar pilihan 1 pada tahun 2013/2014 berjumlah 2424 siswa, sedangkan pada tahun 2014/2015 meningkat menjadi 2752 siswa. Berikut jumlah seluruh pendaftar pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015 pada tiap sekolah berdasarkan pilihan I. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Perbandingan Pendaftar Pilihan 1 SMK Negeri Kota Yogyakarta antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

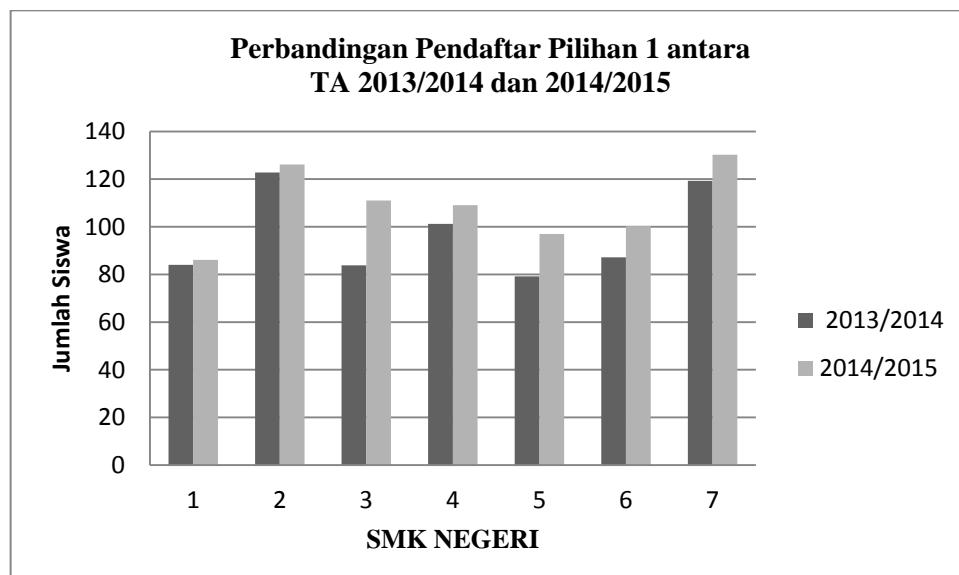
NO	SEKOLAH	PENDAFTAR PILIHAN 1					
		2013/2014			2014/2015		
		KUOTA	F	% (kuota)	KUOTA	F	% (kuota)
1	SMKN 1	144	121	84,0	144	124	86,1
2	SMKN 2	578	710	122,8	560	706	126,1
3	SMKN 3	482	404	83,8	501	556	111,0
4	SMKN 4	415	420	101,2	430	469	109,1
5	SMKN 5	337	267	79,2	336	326	97,0
6	SMKN 6	313	273	87,2	320	321	100,3
7	SMKN 7	192	229	119,3	192	250	130,2
	JUMLAH	2461	2424	98,5	2483	2752	110,8

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada beberapa sekolah terjadi peningkatan dan penurunan jumlah kuota. Sekolah yang jumlah kuotanya tidak mengalami perubahan adalah SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. Walaupun jumlah kuota yang disediakan sekolah tidak berubah, akan tetapi jumlah peminatnya tetap mengalami peningkatan walaupun tidak dalam jumlah yang besar.

Dari tabel di atas juga terlihat pada tahun 2014/2015 terjadi peningkatan jumlah pendaftar pilihan 1 pada tiap sekolah dibanding dengan tahun 2013/2014. Pada tahun 2013/2014, sekolah yang pendaftarnya melebihi kuota (lebih dari 100%) hanya ada 3 sekolah sedangkan pada tahun 2014/2015 meningkat menjadi 5 sekolah. Selain itu, jumlah sekolah yang pendaftarnya di atas 10% dari kuotanya juga bertambah, apabila di tahun 2013/2014 hanya ada 2 sekolah yaitu SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 7 Yogyakarta, maka pada tahun 2014/2015 bertambah 1 sekolah yaitu SMKN 3 Yogyakarta.

Adapun sekolah yang menambah jumlah kuotanya adalah SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 4 Yogyakarta, dan SMK N 6 Yogyakarta. Hal tersebut tentu saja berdampak pada meningkatnya jumlah peminat yang memilih sekolah-sekolah tersebut. Peningkatan yang paling tinggi adalah dari SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK N 6 Yoyakarta, jumlah pendaftarnya meningkat dalam jumlah yang cukup besar. Sedangkan, sekolah yang mengalami penurunan kuota adalah SMK N 2 Yogyakarta. Karena kuota siswa menurun, pendaftarnya pun ikut mengalami penurunan. Akan tetapi penurunan yang terjadi tidak dalam jumlah yang besar.

Untuk melihat lebih jelas perbandingan pendaftar pilihan I SMK Negeri se-kota Yogyakarta antara tahun 2013/2014 dan 2014/2015 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Perbandingan Pendaftar Pilihan 1 antara TA 2013/2014 dan 2014/2015

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014/2015 terjadi peningkatan jumlah pendaftar pilihan 1 pada semua sekolah. peningkatan pendaftar yang paling banyak terlihat ada pada SMK N 3 Yogyakarta dan SMK N 5 Yogyakarta. Selain itu, sekolah dengan surplus pendaftar terbanyak pada tahun 2013/2014 yaitu SMK N 2 Yogyakarta harus tergeser di tahun 2014/2015 oleh SMK N 7 Yogyakarta.

Adapun perbandingan siswa yang diterima pada pilihan I dengan kuota yang disediakan oleh sekolah pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 9. Proporsi Pendaftar dengan Siswa yang Diterima pada Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	DITERIMA	% (KUOTA)
1	SMK N 2	578	461	79,758
2	SMK N 4	415	330	79,518
3	SMK N 6	313	229	73,163
4	SMK N 7	192	138	71,875
5	SMK N 5	337	209	62,018
6	SMK N 3	482	295	61,203
7	SMK N 1	144	85	59,028
	JUMLAH	2461	1747	70,987

* Jumlah siswa yang diterima berjumlah 2424 siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa 70,9% (1747 dari 2461 siswa) siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta adalah siswa pendaftar pilihan I. Adapun sekolah yang menerima siswa paling banyak adalah SMK N 2 Yogyakarta (79,7%, atau 461 dari 578 siswa) dan SMK N 4 Yogyakarta (79,5%, atau 330 dari 415 siswa). Sedangkan, sekolah yang paling sedikit menerima siswa

pada pilihan I dibandingkan dengan kuota yang ada adalah SMK N 1 Yogyakarta (59%, atau 85 dari 144 siswa).

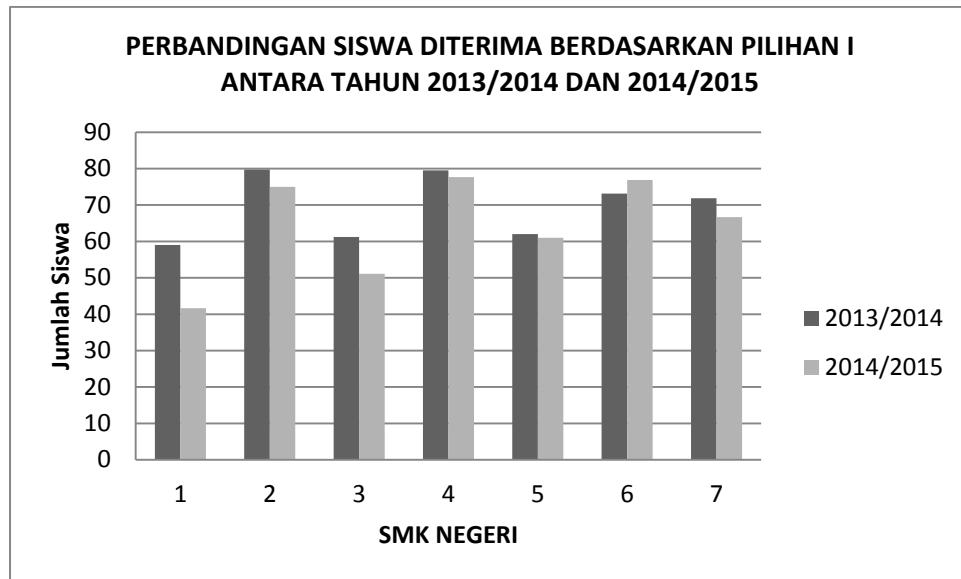
Tabel 10. Proporsi Pendaftar dengan Siswa yang Diterima pada Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	DITERIMA	% (KUOTA)
1	SMK N 4	430	334	77,67
2	SMK N 6	320	246	76,8
3	SMK N 2	560	420	75
4	SMK N 7	192	128	66,66
5	SMK N 5	336	205	61,01
6	SMK N 3	501	256	51,09
7	SMK N 1	144	60	41,66
	JUMLAH	2483	1649	66,41

* Siswa yang diterima berjumlah 2482 siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima berdasarkan pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 sebesar 66,4% dari kuota yang disediakan (1649 dari 2483 siswa). Adapun sekolah yang banyak menerima siswa adalah SMK N 4 Yogyakarta (77,6%, atau 334 dari 430 siswa), SMK N 6 Yogyakarta (76,8%, atau 248 dari 320 siswa), dan SMK N 2 Yogyakarta (75%, atau 420 dari 560 siswa). Sedangkan sekolah yang paling sedikit menerima siswa pada pilihan I yaitu SMK N 1 Yogyakarta (41,6%, atau 60 dari 144 siswa).

Adapun perbandingan siswa diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 4. Perbandingan Siswa Diterima Berdasarkan Pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

Dari gambar di atas tampak bahwa hampir seluruh sekolah mengalami penurunan jumlah siswa yang diterima berdasarkan pilihan I. Hanya SMK N 6 Yogyakarta saja yang penerimaan siswanya mengalami peningkatan. Sekolah yang paling terlihat penurunannya adalah SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta. Sedangkan sekolah dengan penerimaan siswa terbanyak pada dua tahun terakhir terdapat pada SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 2 Yogyakarta.

c. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Daerah Asal Sekolah

Kota Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar karena dianggap memiliki banyak sekolah yang bermutu. Oleh sebab itu, banyak masyarakat menjadikan sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta, khususnya sekolah negeri sebagai pilihan utama dalam melanjutkan sekolah. Bukan hanya warga kota Yogyakarta saja yang berminat pada sekolah-sekolah tersebut, melainkan dari daerah luar kota Yogyakarta pun banyak yang berminat melanjutkan sekolah di Kota Yogyakarta.

Berikut adalah data pendaftar pilihan I ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta berdasarkan asal daerahnya. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Urutan Sekolah Berdasar Proporsi Pendaftar Pilihan I Menurut Asal Daerah TA 2013/2014

N O	NAMA SMK	DALAM KOTA YOGYA	LUAR KOTA YOGYAKARTA						TOTAL
			SLEMAN	BANTUL	KP	GK	LUAR DIY	JML	
1	SMKN 1	64	18	37	0	1	1	57	121
2	SMKN 2	135	385	171	5	3	11	575	710
3	SMKN 3	95	172	123	1	3	10	309	404
4	SMKN 4	125	37	231	4	15	8	295	420
5	SMKN 5	125	52	82	1	4	3	142	267
6	SMKN 6	122	97	37	2	5	10	151	273
7	SMKN 7	129	56	40	1	1	2	100	229
	JUMLAH	795	817	721	14	32	45	1629	2424

Keterangan :

KP = Kulon Progo

GK= Gunung Kidul

Berdasarkan pada tabel di atas tampaklebih dari setengah pendaftar (67,2% atau 1629 dari 2424) calon siswa baru di SMK Negeri Kota Yogyakarta itu berasal dari luar Kota Yogyakarta. Jumlah tersebut sangat jauh selisihnya dibandingkan dengan pendaftar yang berasal dari dalam kota Yogyakarta yang hampir setengahnya (48,8%, perbandingan 795:1629). Atau dengan kata lain pendaftar dari dalam Kota Yogyakarta hanya sepertiga (32,7% atau 795 dari 2424 siswa) calon siswa baru SMK Negeri Kota Yogyakarta. Daerah di luar Kota Yogyakarta yang menyumbang pendaftar dengan jumlah tertinggi yaitu berasal dari Kabupaten Sleman dengan persentase sebesar 50,1% atau 817 dari 1629 siswa.

Hampir seluruh SMK Negeri di Kota Yogyakarta di dominasi oleh pendaftar dari luar kota Yogyakarta. Hanya ada dua sekolah yang jumlah pendaftar yang berasal dari dalam kota lebih banyak daripada luar kota, sekolah tersebut yaitu SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta walaupun selisih antara pendaftar dari dalam dan luar kotanya tidak terlalu jauh berbeda. Dari seluruh SMK Negeri yang ada, SMK N 2 Yogyakarta adalah sekolah yang paling diminati oleh pendaftar dari luar kota dengan jumlah hampir sepertiganya (35,2% atau 575 dari 1629).

Adapun pendaftar pilihan I ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta berdasarkan asal daerah pada Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 12. Urutan Sekolah Berdasar Proporsi Pendaftar Pilihan I Menurut Asal Daerah TA 2014/2015

NO	SEKOLAH	DALAM KOTA YOGYA	LUAR KOTA YOGYAKARTA						TOTAL
			SLEMAN	BANTUL	KP	GK	LUAR DIY	JML	
1	SMKN 1	69	23	28	0	0	4	55	124
2	SMKN 2	140	365	174	1	2	24	566	706
3	SMKN 3	135	285	127	0	1	24	437	572
4	SMKN 4	144	52	246	0	7	20	325	469
5	SMKN 5	135	64	110	1	5	11	191	326
6	SMKN 6	129	98	68	4	3	19	192	321
7	SMKN 7	133	71	33	3	1	9	117	250
	JUMLAH	885	958	786	9	19	111	1883	2768

Keterangan :

KP = Kulon Progo

GK= Gunung Kidul

Berdasarkan pada tabel di atas tampak lebih dari setengah pendaftar (68% atau 1883 dari 2768) calon siswa baru di SMK Negeri Kota Yogyakarta itu berasal dari luar Kota Yogyakarta. Jumlah tersebut sangat jauh selisihnya dibandingkan

dengan pendaftar yang berasal dari dalam kota Yogyakarta yang hampir setengahnya (46,9%, perbandingan 885:1883). Atau dengan kata lain pendaftar dari dalam Kota Yogyakarta hanya sepertiga (31,9% atau 795 dari 2424 siswa) calon siswa baru SMK Negeri Kota Yogyakarta. Daerah di luar Kota Yogyakarta yang menyumbang pendaftar dengan jumlah tertinggi yaitu berasal dari Kabupaten Sleman dengan persentase sebesar 50,8% atau 958 dari 1883 siswa.

Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2014/2015 pendaftar ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta masih tetap didominasi oleh pendaftar dari luar Kota Yogyakarta. Dan sekolah yang dominasi pendaftarnya berasal dari dalam Kota Yogyakarta masih tetap sama yaitu SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. SMK N 2 Yogyakarta tetap menjadi sekolah yang menjadi tujuan favorit pendaftar dari luar Kota Yogyakarta dengan persentase sebesar 30% atau 566 dari 1883 siswa dan diikuti oleh SMK N 3 Yogyakarta dengan persentase sebesar 23,2% atau 437 dari 1883 siswa.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pendaftar SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada dua tahun terakhir ini banyak didominasi oleh pendaftar dari luar Kota Yogyakarta bahkan lebih banyak setengahnya dari keseluruhan jumlah pendaftar yakni rata-rata di atas 65%. Dan setengah dari keseluruhan jumlah pendaftar dari luar kota berasal dari Kabupaten Sleman dengan rata-rata sebesar 50% selama dua tahun terakhir. Adapun sekolah yang paling didominasi oleh pendaftar yang berasal dari luar kota adalah sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik (STM), yaitu SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta. Sedangkan, sekolah yang didominasi oleh pendaftar dari dalam kota

adalah jenis sekolah dengan bidang studi bisnis dan manajemen atau yang lebih dikenal dengan sebutan SMEA, yaitu SMKN 1 Yogyakarta dan SMKN 7 Yogyakarta.

Sedangkan siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan asal daerah pada dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Berikut data serta penjelasannya.

Tabel 13. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Daerah pada Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	DALAM KOTA YOGYA	LUAR KOTA YOGYAKARTA						TOTAL
			SLEMAN	BANTUL	KP	GK	LUAR DIY	JML	
1	SMKN 1	81	20	41	0	1	1	63	144
2	SMKN 2	99	316	149	4	2	8	479	578
3	SMKN 3	99	233	131	2	4	13	383	482
4	SMKN 4	119	42	229	4	14	7	296	415
5	SMKN 5	154	63	95	1	5	3	167	321
6	SMKN 6	136	96	41	2	5	12	156	292
7	SMKN 7	103	48	36	1	1	3	89	192
	JUMLAH	791	818	722	14	32	47	1633	2424

Pada tabel di atas terlihat bahwa lebih dari setengahnya (67,3%, atau 1633 dari 2424 siswa) siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta itu berasal dari luar Kota, dan jumlah tersebut dua kali lebih banyak (206,4%) dibanding siswa diterima yang berasal dari Kota Yogyakarta (1633:791). Daerah di luar Kota Yogyakarta yang siswanya paling banyak diterima adalah siswa yang berasal dari Kabupaten Sleman (50%, atau 818 dari 1633 siswa).

Adapun siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan asal daerah pada tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini, berikut data dan penjelasannya.

Tabel 14. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Daerah pada Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	DALAM KOTA YOGYA	LUAR KOTA YOGYAKARTA						TOTAL
			SLEMAN	BANTUL	KP	GK	LUAR DIY	JML	
1	SMKN 1	80	28	31	1	0	4	64	144
2	SMKN 2	108	283	138	6	1	24	452	560
3	SMKN 3	119	243	112	3	1	23	382	501
4	SMKN 4	127	49	220	1	4	29	303	430
5	SMKN 5	137	69	112	1	4	13	199	336
6	SMKN 6	127	91	71	4	4	22	192	319
7	SMKN 7	101	59	23	2	1	6	91	192
	JUMLAH	799	822	707	18	15	121	1683	2482

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa lebih dari setengahnya (68,2%, atau 1683 dari 2482 siswa) siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta itu berasal dari luar Kota. Jumlah tersebut lebih banyak dua kali lipat (210,6%) berbanding calon asal Kota Yogyakarta (1683:799). Siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari Kabupaten Sleman dengan persentase sebesar 48,8% (822 dari 1683 siswa).

Jadi, pada dua tahun terakhir siswa yang diterima di SMK Negeri Kota lebih didominasi (di atas 65%) oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Sedangkan daerah dari luar Kota Yogyakarta yang siswanya paling banyak diterima berasal dari Kabupaten Sleman.

d. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan NUN

Sistem penerimaan peserta didik baru atau PPDB di Kota Yogyakarta untuk jenjang SMP, SMA, dan SMK menggunakan nilai ujian nasional (NUN) sebagai alat seleksi. Seleksi dilakukan dengan menyortir siswa berdasarkan urutan tertinggi hingga kuota yang disediakan sekolah terpenuhi. Pada sistem PPDB

online di Kota Yogyakarta ini calon siswa baru dapat mendaftarkan diri ke sekolah manapun serta jurusan apapun dan diperkenankan mencantumkan pilihan sekolah sampai dengan empat pilihan (pilihan pertama, kedua, ketiga, dan keempat).

Biasanya sekolah dengan predikat favorit akan diserbu oleh siswa dengan NUN tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Siswa dengan NUN rendah tidak bisa masuk ke sekolah favorit karena terlempar oleh siswa dengan NUN yang lebih tinggi, sehingga hanya dapat masuk ke sekolah-sekolah yang memiliki predikat kurang favorit.

Berdasarkan hal tersebut biasanya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberikan informasi terkait NUN tertinggi dan terendah yang diterima pada tahun-tahun sebelumnya untuk tiap-tiap sekolah. Sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai ancar-ancar bagi calon siswa yang ingin mendaftar agar dapat diterima dan tidak harus terlempar ke sekolah yang bukan menjadi pilihan utama. Berikut adalah daftar sekolah disertai NUN terendah dan tertinggi calon siswa pada Tahun Ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. NUN Terendah dan Tertinggi Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014

NO	SEKOLAH	NUN		
		TERENDAH	TERTINGGI	RERATA
1	SMKN 1	55,3	90,3	70,8
2	SMKN 2	58,6	93,7	77,72
3	SMKN 3	53,15	93,85	70,32
4	SMKN 4	52,35	90,9	64,19
5	SMKN 5	33,3	89,85	57,49
6	SMKN 6	35,75	91,05	64,38
7	SMKN 7	63,45	92	77,53

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hampir semua sekolah menerima siswa dengan nilai tertinggi berkisar pada nilai 90-an. Walaupun demikian, sekolah yang menerima siswa dengan NUN tertinggi belum tentu memiliki nilai rerata siswa yang tinggi pula. Hal tersebut tergantung pada dominasi nilai siswa yang mendaftar terletak pada rentang nilai yang tinggi atau rendah. Rentangan NUN tertinggi dan terendah tersebut dapat menunjukkan mana sekolah yang favorit dan kurang favorit untuk dimasuki oleh calon siswa baru, terutama untuk calon siswa yang memiliki NUN tinggi. Adapun daftar sekolah disertai NUN terendah dan tertinggi calon siswa pada Tahun Ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. NUN Terendah dan Tertinggi Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014

NO	SEKOLAH	NUN		
		TERENDAH	TERTINGGI	RERATA
1	SMKN 1	59,4	94,05	72,72
2	SMKN 2	59,55	97,3	80,39
3	SMKN 3	59,2	93,55	72,32
4	SMKN 4	44,25	92,7	67,18
5	SMKN 5	46,7	93,95	61,58
6	SMKN 6	36,7	94,15	66,6
7	SMKN 7	66,45	95,4	81,68

Pada tahun 2014/2015 terlihat terjadi peningkatan rentang NUN calon siswa yang diterima di setiap sekolah. Dominasi siswa dengan NUN tinggi juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya rerata NUN siswa yang diterima di setiap sekolah.

Jika diurutkan berdasarkan rentangan NUN tertinggi dan terendah, maka posisi sekolah yang dianggap favorit pada TA 2013/2014 akan tertera sebagai berikut.

Tabel 17. Urutan Kefavoritan SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

NO	SEKOLAH	NUN		
		TERENDAH	TERTINGGI	RERATA
1	SMKN 2	58,6	93,7	77,72
2	SMKN 7	63,45	92	77,53
3	SMKN 1	55,3	90,3	70,8
4	SMKN 3	53,15	93,85	70,32
5	SMKN 6	35,75	91,05	64,38
6	SMKN 4	52,35	90,9	64,19
7	SMKN 5	33,3	89,85	57,49

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa sekolah yang difavoritkan oleh para calon siswa adalah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta. Walaupun nilai tertinggi siswa ada pada SMK N 3 Yogyakarta, akan tetapi rerata keseluruhan siswa di SMK N 3 Yogyakarta tidak terlalu tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa walaupun ada siswa dengan nilai tertinggi akan tetapi dominasi nilai siswa yang diterima di SMK N 3 Yogyakarta terletak pada rentang nilai yang rendah. Sedangkan sekolah yang kurang difavoritkan adalah SMK N 5 Yogyakarta, hal tersebut terlihat dari

rerata NUN siswa yang diterima berada paling rendah dibanding dengan sekolah lainnya, bahkan selisihnya cukup jauh.

Adapun urutan sekolah yang menjadi favorit calon siswa SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Urutan Kefavoritan SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

NO	SEKOLAH	NUN		
		TERENDAH	TERTINGGI	RERATA
1	SMKN 7	66,45	95,4	81,68
2	SMKN 2	59,55	97,3	80,39
3	SMKN 1	59,4	94,05	72,72
4	SMKN 3	59,2	93,55	72,32
5	SMKN 4	44,25	92,7	67,18
6	SMKN 6	36,7	94,15	66,6
7	SMKN 5	46,7	93,95	61,58

Pada tahun 2014/2015 terlihat ada peningkatan NUN dari para calon siswa dibanding dengan NUN calon siswa pada tahun sebelumnya. Adapun sekolah yang menjadi favorit para calon siswa pada tahun 2014/2015 adalah SMK N 7 Yogyakarta, SMK N 2 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang paling kurang difavoritkan adalah SMK N 5 Yogyakarta.

Untuk dapat melihat lebih jelas perbandingan NUN tertinggi dan terendah siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 19. NUN Tertinggi dan Terendah Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	SEKOLAH	NUN TERENDAH		NUN TERTINGGI		RERATA	
		2013	2014	2013	2014	2013	2014
1	SMKN 2	58,6	59,55	93,7	97,3	77,72	80,39
2	SMKN 7	63,45	66,45	92	95,4	77,53	81,68
3	SMKN 1	55,3	59,4	90,3	94,05	70,8	72,72
4	SMKN 3	53,15	59,2	93,85	93,55	70,32	72,32
5	SMKN 4	52,35	44,25	90,9	92,7	64,19	67,18
6	SMKN 6	35,75	36,7	91,05	94,15	64,38	66,6
7	SMKN 5	33,3	46,7	89,85	93,95	57,49	61,58

Jadi, berdasarkan data pada tahun 2013 dan 2014 di atas terdapat tiga SMK Negeri yang tetap atau ajeg menjadi SMK yang difavoritkan calon siswa yang memiliki NUN tinggi, yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK N 1 Yogyakarta. Walaupun terjadi perubahan peringkat pada tahun 2014/2015, yakni SMK N 2 Yogyakarta yang pada tahun 2013 berada pada posisi pertama harus tergeser oleh SMK N 7 Yogyakarta pada tahun 2014. Selain itu, NUN calon siswa yang mendaftar cenderung mengalami peningkatan. Hanya SMK N 3 Yogyakarta saja yang rentang NUN-nya cenderung tidak stabil. Sedangkan sekolah lainnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa persaingan untuk memasuki SMK Negeri di Kota Yogyakarta semakin ketat dengan meningkatnya jumlah calon siswa yang memiliki NUN tinggi pada setiap tahunnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih sekolah maupun jurusan yaitu Keberhasilan akademik, yaitu besarnya pengaruh keberhasilan akademik pada sikap anak terhadap sekolah akan bergantung pada

besarnya nilai keberhasilan akademik dalam kelompok teman sebaya.

Keberhasilan dapat dijadikan lambang status dalam kelompok teman sebaya.

Ketika para calon siswa menentukan pilihan I pada sekolah tertentu hal tersebut berarti para calon siswa sudah mempertimbangkan NUN standar sekolah yang ingin dituju (berdasar informasi NUN tertinggi terendah yang diterima di tiap sekolah pada tahun-tahun sebelumnya). Berdasarkan hal tersebut maka bisa saja kuota yang tersedia sudah terpenuhi oleh para pendaftar pilihan I atau bahkan lebih, karena para calon siswa mendaftar dengan NUN yang sesuai.

Hal tersebut membuktikan bahwa keberhasilan akademik atau prestasi siswa (NUN) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah atau dalam melanjutkan pendidikan. Jadi, keberhasilan akademik sangat berpengaruh besar pada sikap siswa terhadap sekolah dan kerap dijadikan sebagai lambang status dalam kelompok siswa yang sebaya atau merupakan salah satu penentu kedudukan siswa di masyarakat.

Adapun sebaran calon siswa pendaftar pilihan I pada dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 20. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Pendaftar Pilihan I di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

NUN	SMK N						
	II	III	VII	IV	VI	I	V
95,1 – 100	0	0	0	0	0	0	0
90,1 - 95,0	8	4	2	1	1	1	0
85,1 - 90,0	83	18	18	7	7	5	5
80,1 - 85,0	141	47	60	24	16	5	6
75,1 - 80,0	155	57	51	35	32	25	11
70,1 - 75,0	133	65	49	38	42	35	25
65,1 - 70,0	103	98	29	60	42	17	30
60,1 - 65,0	70	72	16	89	50	15	38
55,1 - 60,0	11	20	3	76	39	14	37
50,1 - 55,0	5	13	1	48	21	4	35
45,1 - 50,0	1	6	0	29	11	0	35
40,1 - 45,0	0	3	0	11	8	0	29
35,1 - 40,0	0	1	0	2	4	0	14
30,1 - 35,0	0	0	0	0	0	0	2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sekolah yang dianggap terfavorit (diduga dianggap masyarakat sebagai sekolah yang bermutu) yang banyak dimasuki atau dipilih oleh calon siswa dengan NUN yang tinggi adalah SMK yang termasuk dalam kategori Sekolah Teknik atau yang dikenal juga dengan sebutan STM dan Sekolah Bisnis dan Manajemen atau yang dikenal juga dengan sebutan SMEA. Adapun sekolah yang termasuk dalam peringkat tiga teratas sebagai sekolah terfavorit pendaftar pilihan I berdasarkan tinggi-rendah NUN pada tahun 2013/2014 adalah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 7 Yogyakarta.

Adapun sebaran calon siswa pendaftar pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 21. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Pendaftar Pilihan I di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

NUN	SMK N						
	II	VII	IV	VI	V	III	I
95,1 – 100	4	1	0	0	0	0	0
90,1 - 95,0	32	12	5	4	2	1	1
85,1 - 90,0	117	49	17	18	2	16	4
80,1 - 85,0	166	60	24	22	11	27	14
75,1 - 80,0	189	66	57	40	28	69	20
70,1 - 75,0	125	45	61	40	20	126	22
65,1 - 70,0	61	22	84	52	38	149	26
60,1 - 65,0	31	4	88	60	38	118	20
55,1 - 60,0	22	0	60	33	49	41	10
50,1 - 55,0	4	0	37	24	69	20	6
45,1 - 50,0	1	0	26	19	53	2	0
40,1 - 45,0	0	0	17	8	23	3	0
35,1 - 40,0	0	0	0	4	4	0	0
30,1 - 35,0	0	0	0	0	1	0	0

Pada tabel di atas terlihat bahwa sekolah yang paling difavoritkan oleh para calon siswa yang memiliki NUN tinggi adalah sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik mesin (STM), sekolah bisnis dan manajemen (SMEA), dan sekolah pariwisata dan teknik kecantikan. Adapun urutan tiga terfavorit SMK Negeri di Kota Yogyakarta berdasarkan pilihan I calon siswa baru berdasarkan NUN tertinggi dan terendah pada tahun 2014/2015 yaitu, SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK N 4 Yogyakarta.

Jadi, apabila data dalam dua tahun terakhir dibandingkan maka terlihat bahwa sekolah-sekolah yang termasuk dalam peringkat tiga teratas mengalami perubahan posisi. Apabila pada tahun 2013/2014 sekolah dengan kategori STM menempati dua peringkat teratas, maka pada tahun 2014/2015 hanya ada satu STM saja yakni SMK N 2 Yogyakarta. SMK N 3 Yogyakarta tergeser oleh SMK

N 7 Yogyakarta (SMEA) dan turun ke posisi enam dari tujuh sekolah yang ada. Sedangkan peringkat ketiga diisi oleh SMK N 4 Yogyakarta yang termasuk dalam kategori sekolah pariwisata dan teknik kecantikan. Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah yang tetap menjadi favorit calon siswa dengan NUN tinggi pada tahun 2013/2014 dan tahun 2014/2015 adalah SMK N 2 Yogyakarta (STM) dan SMK N 7 Yogyakarta (SMEA).

Adapun sebaran NUN siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Siswa yang Diterima di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

NUN	SMK N						
	II	III	VII	IV	VI	I	V
95,1 - 100	0	0	0	0	0	0	0
90,1 - 95,0	8	4	2	1	1	1	0
85,1 - 90,0	83	18	18	7	7	5	5
80,1 - 85,0	136	51	61	24	16	5	6
75,1 - 80,0	149	61	46	36	32	31	11
70,1 - 75,0	123	72	37	38	43	46	28
65,1 - 70,0	62	135	22	62	44	18	36
60,1 - 65,0	11	121	6	98	50	20	44
55,1 - 60,0	6	11	0	76	39	18	49
50,1 - 55,0	0	9	0	49	23	0	47
45,1 - 50,0	0	0	0	23	15	0	44
40,1 - 45,0	0	0	0	1	17	0	43
35,1 - 40,0	0	0	0	0	5	0	16
30,1 - 35,0	0	0	0	0	0	0	2

Sekolah yang favorit sering dikaitkan dengan sekolah yang memiliki mutu yang bagus. Sekolah dengan mutu yang bagus biasanya menerima siswa yang pandai atau dalam hal ini memiliki NUN yang tinggi. Bermula dari hal tersebut maka sekolah yang termasuk favorit berdasarkan tabel di atas adalah SMK N 2

Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 7 Yogyakarta. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa diterima yang berada pada rentang NUN yang tinggi. Adapun sekolah yang paling kurang difavoritkan adalah SMK N 5 Yogyakarta, karena kebanyakan siswa yang diterima berada pada rentang NUN yang rendah.

Adapun sebaran siswa yang diterima berdasarkan NUN di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 23. Urutan SMK Negeri Favorit Berdasarkan NUN Siswa yang Diterima di Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

NUN	SMK N						
	II	VII	IV	VI	V	III	I
95,1 - 100	4	1	0	0	0	0	0
90,1 - 95,0	32	12	5	4	2	1	1
85,1 - 90,0	116	47	17	18	2	16	4
80,1 - 85,0	138	60	23	22	11	47	16
75,1 - 80,0	166	47	56	40	31	75	39
70,1 - 75,0	73	12	67	44	25	173	35
65,1 - 70,0	13	13	81	53	46	134	25
60,1 - 65,0	16	0	74	46	45	51	21
55,1 - 60,0	2	0	49	17	61	4	3
50,1 - 55,0	0	0	31	30	75	0	0
45,1 - 50,0	0	0	22	22	37	0	0
40,1 - 45,0	0	0	5	12	0	0	0
35,1 - 40,0	0	0	0	3	0	0	0
30,1 - 35,0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sekolah favorit berdasarkan sebaran NUN siswa yang diterima adalah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 7 Yogyakarta, dan SMK N 4 Yogyakarta. hal tersebut terlihat dari dominasi siswa yang diterima berada pada rentang NUN yang tinggi. Sedangkan sekolah yang paling kurang difavoritkan pada tahun 2014/2015 adalah SMK N 1 Yogyakarta dengan sebaran

NUN siswa yang diterimanya terdapat pada rentang-rentang NUN yang relatif rendah.

Jadi, berdasarkan data pada dua tahun terakhir ini sekolah yang tetap menjadi favorit dilihat dari sebaran NUN siswa yang diterima adalah SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. Sedangkan SMK N 3 Yogyakarta yang pada tahun 2013/2014 termasuk dalam tiga sekolah favorit harus tergeser oleh SMK N 4 Yogyakarta pada tahun 2014/2014. Sedangkan ada perubahan posisi sekolah yang kurang favorit pada dua tahun terakhir. Pada tahun 2013/2014 sekolah yang paling kurang favorit adalah SMK N 5 Yogyakarta sedangkan pada tahun 2014/2015 tergantikan oleh SMK N 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah yang favorit berdasarkan sebaran NUN siswa yang diterima adalah sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik mesin (STM) yakni SMK N 2 Yogyakarta, serta sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah bisnis dan manajemen (SMEA), yakni SMK N 7 Yogyakarta.

e. Gambaran Siswa Berdasarkan Asal

Para calon siswa yang mendaftar ke sekolah-sekolah yang ada di Kota Yogyakarta berasal dari berbagai daerah di dalam maupun luar kota Yogyakarta. Biasanya ada pembatasan maksimal kuota bagi calon siswa yang berasal dari luar daerah. Di kota Yogyakarta sendiri pembagian kuota bagi siswa dalam daerah dan luar daerah sudah ditentukan oleh dinas pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta dan tertera dalam Juknis PPDB RTO Kota Yogyakarta. Menurut Juknis PPDB pada tahun 2013/2014 kuota yang disediakan bagi siswa luar daerah pada jenjang SMP

maksimal 20% dari daya tampung keseluruhan SMP masing-masing. Sedangkan pada jenjang SMA, siswa dari luar daerah disediakan tempat maksimal 30% dari daya tampung SMA masing-masing. Jumlah tersebut tidak selalu tetap dan bisa saja berubah pada setiap tahunnya. Untuk jenjang SMK sendiri tidak ada pembatasan kuota bagi siswa luar daerah yang ingin mendaftar ke SMK yang ada di Kota Yogyakarta. Jadi, siswa dari luar daerah bebas mendaftar dan bahkan biasanya siswa yang diterima sebagian besar berasal dari luar daerah. Adapun data siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan asal siswa pada dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	F	% (kuota)
1	SMK N 1	144	79	54,86	65	45,14
2	SMK N 2	578	102	17,65	476	82,35
3	SMK N 3	482	106	21,99	376	78,01
4	SMK N 4	415	131	31,57	284	68,43
5	SMK N 5	337	156	46,29	165	48,96
6	SMK N 6	313	147	46,96	145	46,33
7	SMK N 7	192	100	52,08	92	47,92
	JUMLAH	2461	821	33,36	1603	65,14

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta lebih dari setengahnya berasal dari luar daerah Kota Yogyakarta (65,1%, atau 1603 dari 2461 siswa). Hanya ada tiga sekolah yang dominasi asal siswa dalam daerahnya lebih banyak dibandingkan dengan siswa asal luar daerah, yaitu SMK N 1 Yogyakarta (54,8%), SMK N 6 Yogyakarta (46,9%), dan SMK N 7 Yogyakarta (52%). Sedangkan sekolah yang paling banyak menerima siswa dari

luar daerah adalah SMK N 2 Yogyakarta (82,3%), SMK N 3 Yogyakarta (78%), dan SMK N 4 Yogyakarta (68,4%).

Sedangkan, data siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan asal siswa pada tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 25. Frekuensi Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	F	% (kuota)
1	SMK N 1	144	89	61,81	55	38,19
2	SMK N 2	560	107	19,11	453	80,89
3	SMK N 3	501	103	20,56	398	79,44
4	SMK N 4	430	145	33,72	285	66,28
5	SMK N 5	336	151	44,94	185	55,06
6	SMK N 6	320	141	44,06	178	55,63
7	SMK N 7	192	99	51,56	93	48,44
	JUMLAH	2483	835	33,63	1647	66,33

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa lebih dari setengah (66,3%, atau 1647 dari 2483) siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015 berasal dari luar daerah. Hanya ada dua sekolah yang didominasi oleh siswa dari dalam Kota Yogyakarta, yaitu SMK N 1 Yogyakarta (61,8%) dan SMK N 7 Yogyakarta (51,5%). Adapun sekolah yang paling banyak menerima siswa dari luar daerah Kota Yogyakarta yaitu SMK N 2 Yogyakarta (80,8%) dan SMK N 3 Yogyakarta (79,4%).

Tabel 26. Perbandingan Siswa Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Asal Siswa antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	SEKOLAH	2013		2014	
		DALAM KOTA	LUAR KOTA	DALAM KOTA	LUAR KOTA
1	SMK N 1	79	65	89	55
2	SMK N 2	102	476	107	453
3	SMK N 3	106	376	103	398
4	SMK N 4	131	284	145	285
5	SMK N 5	156	165	151	185
6	SMK N 6	147	145	141	178
7	SMK N 7	100	92	99	93
	JUMLAH	821	1603	835	1647

Berdasarkan data pada dua tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta lebih dari setengahnya (diatas 60%) berasal dari luar daerah Kota Yogyakarta. Selain itu, siswa diterima yang berasal dari luar daerah mengalami peningkatan di tahun 2014/2015. Hanya satu sekolah yang jumlah siswa asal luar daerahnya mengalami penurunan di tahun 2014/2015, yaitu SMK N 4 Yogyakarta (turun 2,1%). Adapun sekolah yang tetap (ajeg) didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta pada dua tahun terakhir yaitu SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. Dan sekolah yang paling banyak menerima siswa asal luar Kota Yogyakarta pada dua tahun terakhir adalah SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta. Jadi, sekolah yang paling banyak difavoritkan siswa dari luar Kota Yogyakarta adalah sekolah yang rata-rata memiliki kuota di atas 400 siswa, yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 4 Yogyakarta.

f. Gambaran Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Para calon siswa yang mendaftar ke SMK bukan hanya harus memilih sekolah yang ingin dituju tetapi disertai juga dengan memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan para calon siswa. Dalam hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan calon siswa dalam memilih sekolah serta jurusan adalah faktor jenis kelamin. Hal tersebut karena ada berbagai jurusan yang tersedia pada jenjang SMK dan terbagi menjadi dua kategori yaitu jurusan dengan kategori *hard job* (pekerjaan berat) seperti teknik mesin, teknik kendaraan ringan, dan lain sebagainya serta *soft job*(pekerjaan lembut) seperti akuntansi, tata niaga, teknik kecantikan, dan lain sebagainya. Biasanya para calon siswa laki-laki lebih memilih jurusan yang termasuk dalam kategori *hard job* dan calon siswa perempuan lebih memilih jurusan-jurusan dalam kategori *soft job*. Selain itu, mayoritas *mindset* masyarakat di Indonesia masih meyakini bahwa pekerjaan berat dan yang lebih bersifat macho atau kelaki-lakian hanya bisa dikerjakan oleh laki-laki saja. Begitu pula sebaliknya, pekerjaan ringan yang lebih bersifat kewanitaan seperti teknik kecantikan hanya untuk kaum perempuan saja.

Selain itu, aspek gengsi juga mempengaruhi pertimbangan calon siswa dalam memilih sekolah serta jurusan. Para calon siswa laki-laki enggan memilih sekolah-sekolah serta jurusan-jurusan yang mayoritas dimasuki oleh siswa perempuan. Begitu pula sebaliknya, para siswa perempuan enggan memilih sekolah serta jurusan yang banyak dimasuki oleh siswa laki-laki. Untuk melihat lebih jelas pendaftar pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jenis

kelamin dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Rinciannya adalah sebagai berikut.

Tabel 27. Pendaftar Pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	PENDAFTAR PILIHAN I			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	SMK N 1	144	6	4,17	115	79,86
2	SMK N 2	578	611	105,71	99	17,13
3	SMK N 3	482	354	73,44	50	10,37
4	SMK N 4	415	35	8,43	385	92,77
5	SMK N 5	337	183	54,30	84	24,93
6	SMK N 6	313	38	12,14	235	75,08
7	SMK N 7	192	13	6,77	216	112,50
	JUMLAH	2461	1240	50,39	1184	48,11

* Jumlah Pendaftar Pilihan I sebanyak 2424 siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 pendaftar pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta setengahnya didominasi oleh siswa laki-laki (51%, atau 1240 dari 2424 pendaftar pilihan I). Jumlah tersebut hanya berbeda sedikit dengan jumlah siswa perempuan yang mendaftar pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta (48,8%, 1184 dari 2424 siswa), yakni hanya terpaut selisih sebesar 2,3% (selisih 56 siswa dari pendaftar siswa laki-laki). Sekolah yang banyak dipilih sebagai pilihan I oleh calon siswa laki-laki adalah SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 5 Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang paling banyak dipilih sebagai pilihan I oleh calon siswa perempuan adalah SMK N 1 Yogyakarta, SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, dan SMK N 7 Yogyakarta.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa para calon siswa laki-laki lebih berminat masuk ke sekolah-sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik, seperti

SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta yang termasuk dalam kategori sekolah teknik mesin (STM). Serta ke SMK N 5 Yogyakarta yang termasuk dalam kategori sekolah desain dan produksi kriya. Sedangkan siswa perempuan lebih berminat masuk ke sekolah-sekolah yang termasuk ke dalam sekolah bisnis dan manajemen (SMEA) seperti SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta. serta ke sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah kecantikan dan pariwisata seperti SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta.

Adapun pendaftar pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2014/2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Pendaftar Pilihan I SMK Negeri di Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	PENDAFTAR PILIHAN I			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	SMK N 1	144	8	5,56	116	80,56
2	SMK N 2	560	595	106,25	111	19,82
3	SMK N 3	501	498	99,40	58	11,58
4	SMK N 4	430	31	7,21	438	101,86
5	SMK N 5	336	254	75,6	72	21,4
6	SMK N 6	320	41	12,8125	280	87,50
7	SMK N 7	192	21	10,94	229	119,27
	JUMLAH	2483	1448	58,32	1304	52,52

* Pendaftar pilihan I sebanyak 2752

Pada tabel di atas tampak bahwa pendaftar pilihan I pada tahun 2014/2015 setengahnya tetap didominasi oleh calon siswa laki-laki (52,6%, atau 1448 dari 2752 calon siswa). Sedangkan jumlah calon siswa perempuan berada sedikit dibawah jumlah pendaftar calon siswa laki-laki yakni sebesar 47,3% atau 1304 dari 2752 calon siswa (selisih 5,3% atau sebanyak 144 siswa). Terlihat terjadi peningkatan jumlah pendaftar calon siswa laki-laki dibanding tahun sebelumnya.

Sekolah yang paling banyak dituju oleh para calon siswa laki-laki yakni, SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, dan SMK N 5 Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang didominasi oleh pendaftar perempuan yakni SMK N 1 Yogyakarta, SMK N 4 Yogyakarta, SMK N 6 Yogyakarta, dan SMK N 7 Yogyakarta.

Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2014/2015 sekolah yang paling banyak dipilih oleh para calon siswa laki-laki adalah sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik mesin atau STM (SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta) serta sekolah desain dan produksi kriya (SMK N 5 Yogyakarta). sedangkan sekolah yang banyak dipilih oleh siswa perempuan adalah sekolah yang termasuk ke dalam kategori sekolah bisnis dan manajemen atau SMEA (SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta) serta sekolah kecantikan dan pariwisata (SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta).

Untuk melihat lebih jelas perbandingan pendaftar pilihan I berdasarkan jenis kelamin di SMK Negeri Kota Yogyakarta dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 29. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	SEKOLAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
		2013	2014	2013	2014
1	SMKN 1	6	8	115	116
2	SMKN 2	611	595	99	111
3	SMKN 3	354	498	50	58
4	SMKN 4	35	31	385	438
5	SMKN 5	183	254	84	72
6	SMKN 6	38	41	235	280
7	SMKN 7	13	21	216	229
	JUMLAH	1240	1448	1184	1304

* Pendaftar pilihan I tahun 2013/2014 sebesar 2424 siswa

* pendaftar pilihan I tahun 2014/2015 sebesar 2752 siswa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir SMK Negeri di Kota Yogyakarta didominasi oleh pendaftar siswa laki-laki, walaupun jumlahnya tidak terpaut jauh dari pendaftar siswa perempuan. Adapun sekolah yang banyak dipilih sebagai pilihan I oleh siswa laki-laki dalam dua tahun terakhir adalah sekolah-sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah teknik mesin (STM) seperti SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta, dan sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah desain dan produksi kriya seperti SMK N 5 Yogyakarta. Sedangkan, sekolah yang banyak dipilih sebagai pilihan I oleh siswa perempuan dalam dua tahun terakhir adalah sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah bisnis dan manajemen (SMEA) yakni SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta, serta sekolah yang termasuk dalam kategori sekolah kecantikan dan pariwisata seperti SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta. Jadi, mayoritas siswa laki-laki mendaftar di sekolah-sekolah yang jurusannya termasuk dalam kategori *hard job* (pekerjaan berat), sedangkan siswa perempuan mayoritas mendaftar di sekolah-sekolah dengan jurusan yang tergolong *soft job* (pekerjaan lembut).

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat bahwa mayoritas calon siswa masih memiliki *mindset* (pola pikir) yang meyakini bahwa jurusan-jurusan yang tergolong *hard job* (pekerjaan berat) diperuntukan untuk kaum pria karena sifatnya yang memerlukan tenaga yang cukup tinggi. Dan masih adanya pandangan bahwa jurusan yang tergolong teknik seperti pemesinan atau listrik adalah pekerjaan laki-laki. Padahal perempuan pun bisa melakukannya jika ada keinginan. Begitu pula sebaliknya, jurusan yang tergolong *soft job* (pekerjaan

lembut) seperti tata kecantikan , busana, maupun jasa boga dianggap oleh kebanyakan orang sebagai pekerjaan feminim yang hanya pantas dilakukan oleh perempuan.

Hal di atas selaras dengan salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih sekolah, yaitu faktor eksternal siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial yakni teman, serta faktor non sosial seperti peralatan yang digunakan. Faktor teman menjadi yang paling berpengaruh dalam pertimbangan siswa dalam memilih sekolah. Ada kalanya siswa memilih sekolah hanya karena banyak dari temannya yang memilih sekolah tersebut. Apabila dikaitkan dengan gender, banyak siswa yang enggan memilih suatu sekolah karena teman yang mendaftar didominasi oleh laki-laki maupun perempuan. Sehingga calon siswa akan minder atau atau gengsi untuk masuk ke sekolah tersebut.

Selain faktor teman, faktor peralatan juga menjadi pertimbangan siswa dalam memilih sekolah. Siswa laki-laki enggan masuk ke jurusan yang tergolong *soft job* seperti tata kecantikan, karena mereka menggunakan alat-alat kecantikan yang asing ditangan pria yang bahkan menimbulkan *image* kurang *macho*. Begitu juga peralatan yang terdapat dijurusan *hard job*, yang asing ditangan perempuan dan banyak diantaranya membutuhkan tenaga yang cukup besar yang membuat para calon siswa enggan memilih sekolah maupun jurusan tersebut.

Sementara itu, jumlah siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 30. Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2013/2014

NO	SEKOLAH	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	SMK N 1	144	7	4,86	137	95,14
2	SMK N 2	578	490	84,78	88	15,22
3	SMK N 3	482	429	89,00	53	11,00
4	SMK N 4	415	41	9,88	374	90,12
5	SMK N 5	337	219	64,99	102	30,27
6	SMK N 6	313	35	11,18	257	82,11
7	SMK N 7	192	14	7,29	178	92,71
	JUMLAH	2461	1235	50,18	1189	48,31

Siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 setengahnya berjenis kelamin laki-laki (50,18%, atau 1235 dari kuota 2461 siswa). Adapun sekolah yang banyak menerima siswa laki-laki adalah SMK N 3 Yogyakarta (89%, atau 429 dari kuota 482 siswa), SMK N 2 Yogyakarta (84,7%, atau 490 dari kuota 578 siswa), dan SMK N 5 Yogyakarta (64,9%, atau 219 dari kuota 337 siswa). Sedangkan siswa yang banyak menerima siswa perempuan adalah, SMK N 1 Yogyakarta (95,1%, atau 137 dari kuota 144 siswa), SMK N 7 Yogyakarta (92,7, atau 178 dari kuota 192 siswa), SMK N 4 Yogyakarta (90,1%, atau 374 dari kuota 415 siswa), dan SMK N 6 Yogyakarta (82,1%, atau 257 dari kuota 313 siswa).

Jadi, sekolah yang banyak menerima siswa laki-laki adalah sekolah-sekolah yang termasuk kategori sekolah teknik, seperti SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta yang terkenal juga dengan sebutan STM. Sedangkan sekolah yang banyak menerima siswa perempuan adalah sekolah-sekolah yang jurusannya termasuk dalam kategori *soft job* (pekerjaan lembut) seperti jenis SMEA (SMK N

1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta) serta Sekolah kecantikan dan pariwisata (SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta).

Tabel 31. Siswa yang Diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tahun 2014/2015

NO	SEKOLAH	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	F	% (kuota)
1	SMK N 1	144	7	4,86	137	95,14
2	SMK N 2	560	466	83,21	94	16,79
3	SMK N 3	501	450	89,82	51	10,18
4	SMK N 4	430	27	6,28	403	93,72
5	SMK N 5	336	254	75,6	82	24,4
6	SMK N 6	320	32	10	287	89,69
7	SMK N 7	192	16	8,33	176	91,67
	JUMLAH	2483	1252	50,42	1230	49,54

Siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 setengahnya berjenis kelamin laki-laki (50,42%, atau 1252 dari kuota 2483 siswa). Adapun sekolah yang banyak menerima siswa laki-laki adalah SMK N 3 Yogyakarta (89,8%, atau 450 dari kuota 501 siswa), SMK N 2 Yogyakarta (83,2%, atau 466 dari kuota 560 siswa), dan SMK N 5 Yogyakarta (75,6%, atau 254 dari kuota 336 siswa). Sedangkan siswa yang banyak menerima siswa perempuan adalah, SMK N 1 Yogyakarta (95,1%, atau 137 dari kuota 144 siswa), SMK N 4 Yogyakarta (93,7, atau 403 dari kuota 430 siswa), SMK N 7 Yogyakarta (91,6%, atau 176 dari kuota 192 siswa), dan SMK N 6 Yogyakarta (89,6%, atau 287 dari kuota 320 siswa).

Sama seperti tahun 2013/2014, pada tahun 2014/2015 sekolah yang menerima banyak siswa laki-laki adalah sekolah yang memiliki jurusan yang tergolong dalam *hard job* (pekerjaan berat) seperti sekolah teknik mesin (SMK N 2

Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta dan sekolah desain dan produksi kriya (SMK N 5 Yogyakarta). sedangkan siswa perempuan banyak diterima disekolah dengan jurusan yang tergolong dalam kategori *soft job* (pekerjaan lembut) seperti sekolah bisnis dan manajemen (SMK N 11 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta) serta sekolah kecantikkan dan pariwisata (SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa para siswa laki-laki lebih banyak diterima di sekolah teknik serta sekolah desain dan produksi karena memang para pendaftar di sekolah tersebut didominasi oleh laki-laki. Begitu juga sebaliknya, siswa perempuan banyak diterima di sekolah bisnis manajemen dan sekolah kecantikkan dan pariwisata karena memang pendaftar di sekolah tersebut didominasi oleh siswa perempuan. Hal tersebut berkaitan dengan kategori jurusan yang tersedia di masing-masing sekolah. apabila sekolah tersebut memiliki jurusan yang termasuk dalam kategori *hard job* (pekerjaan berat), maka sekolah tersebut akan didominasi oleh siswa laki-laki. Sedangkan apabila sekolah tersebut memiliki jurusan yang termasuk dalam kategori *soft job* (pekerjaan lembut), maka sekolah tersebut akan didominasi oleh siswa perempuan.

Jadi, calon peserta didik perempuan hampir seluruhnya memilih jurusan yang dianggap oleh budaya (*mindset* masyarakat) sebagai pekerjaan perempuan. Begitu pula sebaliknya, calon peserta didik laki-laki hampir seluruhnya memilih jurusan yang dianggap oleh budaya (*mindset* masyarakat) sebagai pekerjaan laki-laki.

g. Gambaran Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Faktor pendapatan masyarakat seringkali berpengaruh dalam penentuan suatu kebutuhan untuk hidup, termasuk dalam bidang pendidikan. Tingkat pendidikan masyarakat sangat tergantung dengan kondisi ekonomi atau tingkat pendapatan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pendapatan suatu masyarakat maka biasanya semakin tinggi pula tingkat pendidikannya. Seringkali yang menjadi permasalahan adalah ketika tingkat pendapatan masyarakat rendah atau sering dikenal dengan istilah miskin. Sehingga sering kali orang tua dengan pendapatan yang rendah tidak dapat menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas, karena biasanya sekolah yang berkualitas memiliki biaya pendidikan yang tinggi yang tidak dapat dijangkau oleh masyarakat kurang mampu. Dalam hal ini, tentu saja kelompok yang paling dirugikan adalah siswa dari keluarga berpenghasilan rendah yang hanya mampu belajar di sekolah-sekolah yang kualitasnya kurang baik. Adapun data tentang latar belakang ekonomi orang tua siswa baru tahun 2013/2014 SMK Negeri Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut.

Tabel 32. Latar Belakang Ekonomi Orangtua Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta TA 2013/2014

NO	SEKOLAH	EKONOMI ORANGTUA SISWA	
		MENENGAH & SEJAHTERA	PRASEJAHTERA 1 (MISKIN)
1	SMKN 1	148	48
2	SMKN 2	236	500
3	SMKN 3	254	381
4	SMKN 4	422	118
5	SMKN 5	162	298
6	SMKN 6	104	290
7	SMKN 7	129	127
	JUMLAH	1455	1762

* Jumlah siswa sudah termasuk siswa reguler dan KMS

Dari tabel di atas terlihat bahwa dominasi siswa di SMK Negeri Kota Yogyakarta berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu (miskin) yaitu dengan persentase sebesar 54,77%. Dari 7 SMK Negeri yang ada, 4 diantaranya didominasi oleh siswa dengan latar belakang ekonomi kurang mampu. Sekolah tersebut yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta, dan SMK N 6 Yogyakarta. Sedangkan sekolah yang didominasi oleh siswa yang berasal dari kategori keluarga menengah ke atas hanya ada 2 sekolah saja, yaitu SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 4 Yogyakarta. Hanya SMK N 7 Yogyakarta yang latar belakang ekonomi siswanya seimbang antara yang mampu dan yang kurang mampu (hanya selisih 2 siswa).

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa peminat SMK Negeri di Kota Yogyakarta adalah masyarakat yang berasal dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Hal ini berarti semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga siswa, maka minat untuk melanjutkan ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta rendah.

Hal tersebut dipertegas oleh pendapat Elmawita dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Awal tentang SMK dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Siswa SMP melanjutkan ke SMK (studi pada siswa SMP Negeri di Bukittinggi)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah kondisi sosial ekonomi keluarga siswa cenderung untuk memilih sekolah kejuruan. Hal ini disebabkan karena mereka menganggap dengan masuk ke sekolah kejuruan mereka akan lebih mudah untuk terjun ke dunia kerja. Pengetahuan awal tentang SMK dan kondisi sosial ekonomi keluarga secara

bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat siswa SMP Negeri di Kota Bukittinggi dalam melanjutkan ke SMK.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan rendahnya kondisi sosial ekonomi orang tua anak akan cenderung memilih sekolah yang setelah lulus sekolah dapat langsung terjun kelapangan pekerjaan. Dengan melanjutkan ke sekolah kejuruan mereka berharap dapat segera membantu orang tua mereka. SMK membekali siswanya dengan keahlian dan keterampilan yang lebih jika dibandingkan dengan sekolah lain yang sederajat, sehingga dengan adanya bekal keahlian dan keterampilan para siswa tersebut siap untuk terjun dalam dunia kerja.

Hal yang telah dipaparkan di atas sejalan dengan penelitian Sri Maryati (2009) mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih SMK di Kota Semarang”, dari penelitian tersebut diketahui bahwa kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor dominan yang berpengaruh pada siswa dalam memilih sekolah di SMK N Kota Semarang yaitu sebesar 63,64%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya mempunyai pertimbangan bahwa dengan sekolah di SMK, maka mereka benar-benar dipersiapkan untuk masuk dunia kerja dengan dibekali keahlian dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kondisi finansial keluarga.

2. Jurusan yang Favorit Menjadi Pilihan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Maka dari itu di SMK siswa diarahkan untuk dapat mengembangkan

belajarnya baik pada aspek pengetahuan serta ketrampilan guna menunjang pengembangan potensinya. Sehingga siswa lulusan SMK dapat menjadi manusia yang produktif, yang dapat bekerja dibidangnya.

Setiap SMK memiliki bidang studi keahlian yang bermacam-macam, dan dari bidang studi tersebut masih terbagi menjadi jurusan-jurusan. Di Kota Yogyakarta sendiri ada 4 jenis SMK, yakni Sekolah Teknik Mesin (SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 3 Yogyakarta), Sekolah Bisnis dan Manajemen (SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta), sekolah desain dan produksi kriya (SMK N 5 Yogyakarta), serta sekolah kecantikan dan pariwisata (SMK N 4 Yogyakarta dan SMK N 6 Yogyakarta). Adapun jurusan-jurusan yang favorit menjadi pilihan di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 dan 2014/2015 adalah sebagai berikut.

a. Favorit Berdasarkan Pilihan I

Jumlah keseluruhan jurusan yang ada di SMK Negeri kota Yogyakarta adalah 27 jurusan. Ketersedian jumlah jurusan pada tiap sekolah berbeda-beda, ada sekolah yang memiliki banyak jurusan dan ada pula sekolah yang memiliki sedikit jurusan. Selain itu, jumlah rombongan belajar (rombel) pada tiap jurusan juga berbeda-beda antar tiap sekolah. Hal tersebut tentu saja berpengaruh pada jumlah pendaftar ke sekolah yang bersangkutan. Berikut jumlah pendaftar serta siswa yang diterima pada pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jurusannya pada tahun 2013/2014.

Tabel 33. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jurusan di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR (PIL I)	% (KUOTA)
1	Teknik Survei dan Pemetaan	24	49	204,17
2	Teknik Komputer dan Jaringan	73	111	152,05
3	Multimedia	96	139	144,79
4	Akuntansi	120	168	140
5	Akomodasi Perhotelan	96	125	130,21
6	Desain Komunikasi Visual	48	58	120,83
7	Teknik Audio Video	96	115	119,79
8	Teknik Pemesinan	193	226	117,1
9	Animasi	48	54	112,5
10	Tata Kecantikan Kulit	72	79	109,72
11	administrasi Perkantoran	96	105	109,38
12	Jasa Boga	170	181	106,47
13	Usaha Perjalanan Wisata	96	101	105,21
14	Teknik Kendaraan ringan	193	193	100
15	Patiseri	48	48	100
16	Teknik Gambar Bangunan	154	139	90,26
17	Desain dan Produksi Kriya Logam	48	43	89,58
18	Busana Butik	174	138	79,31
19	Desain dan Produksi Kriya Tekstil	49	37	75,51
20	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	201	151	75,12
21	Desain dan Produksi Kriya Kulit	48	32	66,67
22	Desain dan Produksi Kriya Keramik	48	29	60,42
23	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	30	16	53,33
24	Tata Kecantikan Rambut	96	42	43,75
25	Tata Niaga	72	28	38,89
26	Desain dan Produksi Kriya Kayu	48	14	29,17
27	Teknik Konstruksi Kayu	24	3	12,50
	JUMLAH	1542	1495	97,0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jurusan yang paling diminati pada tahun 2013/2014 adalah jurusan-jurusan yang termasuk dalam kategori teknik. Terbukti dari 10 jurusan teratas, 4 diantaranya berasal dari kategori teknik. Adapun jurusan yang paling favorit dilihat dari perbandingan antara pendaftar pilihan I dengan kuotanya adalah jurusan Teknik Survei dan Pemetaan (204,17%),

disusul oleh jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (152%), serta jurusan Multimedia (144,7%). Sedangkan 3 jurusan yang kurang favorit adalah Teknik Konstruksi Kayu (12,5%), Desain dan Produksi Kriya Kayu (29,1%), dan Tata Niaga (38,8%). Adapun gambaran pendaftar pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jurusan pada tahun 2014/2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 34. Pendaftar Pilihan I Berdasarkan Jurusan di SMK Negeri Kota Yogyakarta Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR (PIL I)	% (KUOTA)
1	Teknik Komputer dan Jaringan	72	142	197,22
2	Teknik Kendaraan ringan	192	304	158,33
3	Akuntansi	120	183	152,50
4	Multimedia	96	146	152,08
5	Akomodasi Perhotelan	96	136	141,67
6	Jasa Boga	168	229	136,31
7	Desain Komunikasi Visual	48	65	135,42
8	Usaha Perjalanan Wisata	97	122	125,77
9	Teknik Gambar Bangunan	152	182	119,74
10	Teknik Pemesinan	192	223	116,15
11	administrasi Perkantoran	96	108	112,50
12	Desain dan Produksi Kriya Logam	48	54	112,50
13	Animasi	48	52	108,33
14	Patiseri	48	48	100,00
15	Teknik Survei dan Pemetaan	24	23	95,83
16	Desain dan Produksi Kriya Tekstil	48	45	93,75
17	Desain dan Produksi Kriya Kayu	48	45	93,75
18	Teknik Audio Video	98	88	89,80
19	Busana Butik	183	160	87,43
20	Tata Kecantikan Kulit	103	82	79,61
21	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	207	159	76,81
22	Desain dan Produksi Kriya Kulit	48	33	68,75
23	Teknik Konstruksi Kayu	24	16	66,67
24	Desain dan Produksi Kriya Keramik	48	32	66,67
25	Tata Kecantikan Rambut	79	40	50,63
26	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	28	12	42,86
27	Tata Niaga	72	23	31,94
	JUMLAH	2483	2752	110,83

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 pendaftar pilihan I di SMK Negeri Kota Yogyakarta tetap menjadikan jurusan Teknik sebagai pilihan utama. Hal tersebut terlihat dari 4 jurusan yang tergolong teknik berada pada 10 peringkat teratas pilihan siswa apabila dibandingkan dengan kuota. Sementara itu jurusan yang menempati tiga peringkat teratas adalah Teknik Komputer dan Jaringan (197,2%), Teknik Kendaraan Ringan (158,3%), serta Akuntansi (152,5%). Adapun 3 jurusan yang paling tidak favorit adalah Tata Niaga (31,9%), Teknik Konstruksi Batu dan Beton (42,8), dan Tata Kecantikan Rambut (50,6%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa jurusan yang tetap menjadi favorit dalam dua tahun terakhir adalah jurusan yang termasuk dalam kategori teknik. Adapun jurusan favorit yang ajeg atau tetap berada pada 3 peringkat teratas adalah Jurusan Komputer dan Jaringan, sedangkan jurusan yang paling tidak favorit adalah Tata Niaga karena selalu berada pada 3 peringkat terbawah dalam dua tahun terakhir.

Untuk melihat lebih rinci tentang pendaftar dan siswa diterima pada pilihan I maka data dikategorikan berdasarkan bidang studi atau program studi berikut.

Tabel 35. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			F	% (kuota)	F	% (kuota)	
1	Tata Niaga	SMKN 1	48	16	33,33	15	31,25
		SMKN 7	24	12	50	10	41,67
2	Adm. Perkantoran	SMKN 1	48	57	118,75	30	62,5
		SMKN 7	48	48	100	22	45,83
3	Akuntansi	SMKN 1	48	48	100	40	83,33
		SMKN 7	72	120	166,67	72	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jurusan yang favorit berdasarkan pendaftar pilihan I pada bidang studi bisnis dan manajemen adalah jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar pilihan I yang sesuai bahkan melebihi kuota yang disediakan. Sementara itu, jurusan Administrasi Perkantoran yang paling favorit adalah jurusan Administrasi Perkantoran yang berada di SMK N 1 Yogyakarta (118,7%, atau 57 dari 48 siswa). Sedangkan jurusan Akuntansi yang paling favorit berada di SMK N 7 Yogyakarta (166,6%, atau 120 dari 72).

Adapun jurusan yang favorit berdasarkan penerimaan siswanya adalah jurusan Akuntansi. Hal tersebut terlihat dari tingginya perbandingan antara persentase siswa diterima dengan jumlah pendaftar pilihan I bahkan penerimaannya mencapai 100%. Berarti jurusan akuntansi banyak diminati oleh para calon siswa dengan NUN tinggi, sehingga kemungkinan bagi siswa pendaftar pilihan II, III, dan IV untuk diterima semakin kecil bahkan mustahil.

Tabel 36. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			F	% (kuota)	f	% (kuota)	
1	Tata Niaga	SMKN 1	48	14	29,17	10	20,83
		SMKN 7	24	9	37,5	5	20,83
2	Adm. Perkantoran	SMKN 1	48	59	122,92	19	39,58
		SMKN 7	48	49	102,08	19	39,58
3	Akuntansi	SMKN 1	48	51	106,25	31	64,58
		SMKN 7	72	132	183,33	71	98,61

Pada tahun 2014, jurusan yang menjadi favorit pada bidang studi bisnis dan manajemen adalah akuntansi dan Administrasi Perkantoran. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yang sesuai bahkan melebihi kuota. Selain itu terlihat

bahwa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Yogyakarta lebih favorit daripada SMK N 7 Yogyakarta. sedangkan jurusan Akuntansi di SMK N 7 Yogyakarta lebih difavoritkan daripada SMK N 1 Yogyakarta.

Apabila dilihat berdasarkan penerimaan siswa, jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang terfavorit. Hal tersebut terlihat dari tingginya persentase perbandingan antara jumlah siswa yang diterima dibanding kuota yang ada. Dari dua sekolah yang ada, jumlah persentase penerimaan dibanding kuota berada pada angka di atas 60%. Hal tersebut menandakan pendaftar pilihan I tahun 2014/2015 pada jurusan Akuntansi didominasi oleh siswa dengan NUN tinggi, sehingga dapat langsung diterima. Adapun perbandingan pendaftar pilihan I pada Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 37. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013			2014			KET	
		KUOTA	PENDAFTAR		KUOTA	PENDAFTAR			
			F	% (kuota)		F	% (kuota)		
1	Tata Niaga	SMKN 1	48	16	33,33	48	14	29,17	Turun 4,1 %
		SMKN 7	24	12	50	24	9	37,5	Turun 12,5 %
2	Adm. Kantor	SMKN 1	48	57	118,75	48	59	122,92	Naik 4,1 %
		SMKN 7	48	48	100	48	49	102,08	Naik 2,08 %
3	Akuntansi	SMKN 1	48	48	100	48	51	106,25	Naik 6,2 %
		SMKN 7	72	120	166,67	72	132	183,33	Naik 16,6 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua jurusan mengalami peningkatan pendaftar, hanya jurusan Tata Niaga saja yang pendaftarnya mengalami penurunan. Adapun jurusan yang paling favorit pada

Bidang Studi Bisnis dan Manajemen dalam dua tahun terakhir adalah jurusan Akuntansi. Dan jurusan Akuntansi yang ada di SMK N 7 Yogyakarta lebih favorit dibanding jurusan Akuntansi yang ada di SMK N 1 Yogyakarta.

Tabel 38. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA	
			f	% (kuota)	F	% (kuota)
1	Multimedia	SMKN 2	48	71	147,92	44
		SMKN 3	24	40	166,67	24
		SMKN 7	24	28	116,67	19
2	T. Komputer & Jaringan	SMKN 2	49	79	161,22	49
		SMKN 3	24	32	133,33	18
3	Animasi	SMKN 5	48	54	112,50	38

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jurusan-jurusan pada bidang studi keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi menjadi pilihan favorit para calon siswa. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yang melebihi kuota (di atas 100%). Dan jurusan yang persentase perbandingan antara pendaftar dengan kuotanya paling tinggi yaitu jurusan Multimedia di SMK N 3 Yogyakarta dan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK N 2 Yogyakarta. Kedua jurusan tersebut juga menjadi paling favorit jika dilihat dari aspek penerimaan siswanya. Hal tersebut beralasan karena penerimaan siswanya yang mencapai angka 100%. Sehingga menutup jalan bagi siswa yang memilih pada pilihan berikutnya (II, III, dan IV).

Tabel 39. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			F	% (kuota)	F	% (kuota)	
1	Multimedia	SMKN 2	48	79	164,58	45	93,75
		SMKN 3	24	34	141,67	16	66,67
		SMKN 7	24	33	137,5	16	66,67
2	T. Komputer & Jaringan	SMKN 2	48	94	195,83	48	100
		SMKN 3	24	48	200	9	37,5
3	Animasi	SMKN 5	48	52	108,33	31	64,58

Pada tahun 2014/2015, jurusan yang paling favorit dilihat dari pendaftarnya adalah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Hal tersebut karena jumlah persentase perbandingan antara pendaftar dengan kuotanya berada pada posisi tertinggi (di atas 195%). Adapun yang paling favorit diantara kedua sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta (200%). Sedangkan apabila dilihat dari penerimaan siswanya, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang ada di SMK N 2 Yogyakarta menjadi yang paling favorit karena jumlah siswa diterima dibanding kuotanya mencapai 100%. Lalu diikuti oleh jurusan Multimedia di SMK N 2 Yogyakarta dengan persentase 93,75%.

Tabel 40. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013			2014			KET	
		Kuota	PENDAFTAR		Kuota	PENDAFTAR			
			F	% (kuota)		f	% (kuota)		
1	Multimedia	SMKN 2	48	71	147,92	48	79	164,58	Naik 16,6 %
		SMKN 3	24	40	166,67	24	34	141,67	Turun 25 %
		SMKN 7	24	28	116,67	24	33	137,5	Naik 20,8 %
2	T. Kom. & Jaringan	SMKN 2	49	79	161,22	48	94	195,83	Naik 34,6 %
		SMKN 3	24	32	133,33	24	48	200	Naik 66,6 %
3	Animasi	SMKN 5	48	54	112,50	48	52	108,33	Turun 4,1 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada bidang studi keahlian Teknik dan Manajemen, jurusan yang paling favorit adalah jurusan Teknik Komputer dan jaringan. Hal tersebut terlihat dari peningkatan animo dari calon siswa yang cukup tinggi dibandingkan dengan jurusan lainnya. Sedangkan, jurusan yang kurang favorit adalah jurusan Animasi, karena persentase perbandingan antara pendaftar dengan kuotanya lebih rendah dari pada jurusan lainnya.

Tabel 41. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			F	% (kuota)	F	% (kuota)	
1	Batu & Beton	SMKN 2	30	16	53,33	14	46,67
2	T. Gambar Bangunan	SMKN 2	81	96	118,52	56	69,14
		SMKN 3	73	43	58,9	30	41,1
3	T. K. Kayu	SMKN 3	24	3	12,5	0	0
4	T. Survei	SMKN 2	24	49	204,17	21	87,5
5	T. Ins. Tenaga Listrik	SMKN 2	104	99	95,19	63	60,58
		SMKN 3	97	52	53,61	37	38,14
6	Teknik Audio Video	SMKN 2	48	62	129,17	34	70,83
		SMKN 3	48	53	110,42	34	70,83
7	Teknik Pemesinan	SMKN 2	97	131	135,05	88	90,72
		SMKN 3	96	95	98,96	73	76,04
8	T. Kendaraan ringan	SMKN 2	97	107	110,31	92	94,85
		SMKN 3	96	86	89,58	79	82,29

Berdasarkan data di atas, jurusan di bidang studi keahlian Teknologi dan Rekayasa yang paling favorit dilihat dari perbandingan antara pendaftar dengan kuotanya adalah jurusan Teknik Survei dan Pemetaan di SMK N 2 Yogyakarta (204,7%) dan jurusan Teknik Pemesinan SMK N 2 Yogyakarta (135%). Sedangkan yang paling tidak favorit adalah jurusan Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 3 Yogyakarta (12,5%). Sementara itu, apabila dilihat berdasarkan penerimaan siswanya, jurusan Kendaraan Ringan dan Teknik Pemesinan di SMK

N 2 Yogyakarta lah yang paling menjadi favorit dengan persentase masing-masing 94,8% dan 90,72%.

Tabel 42. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	F	% (kuota)	
1	Batu & Beton	SMKN 2	28	12	42,86	8	28,57
2	T. Gambar Bangunan	SMKN 2	76	102	134,21	60	78,95
		SMKN 3	76	80	105,26	39	51,32
3	T. K. Kayu	SMKN 3	24	16	66,67	4	16,67
4	T. Survei	SMKN 2	24	23	95,83	20	83,33
5	T. Ins. Tenaga Listrik	SMKN 2	96	68	70,83	45	46,88
		SMKN 3	111	91	81,98	43	38,74
6	Teknik Audio Video	SMKN 2	48	46	95,83	28	58,33
		SMKN 3	50	42	84	30	60
7	Teknik Pemesinan	SMKN 2	96	125	130,21	75	78,13
		SMKN 3	96	98	102,08	52	54,17
8	T. Kendaraan ringan	SMKN 2	96	157	163,54	91	94,79
		SMKN 3	96	147	153,13	63	65,63

Pada tahun 2014/2015, jurusan yang menjadi favorit bagi para calon siswa adalah jurusan Teknik Kendaraan Ringan, baik yang ada di SMK N 2 Yogyakarta maupun yang ada di SMK N 3 Yogyakarta dengan persentase 163,5% dan 153,1%. Sedangkan jurusan yang paling kurang diminati adalah jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK N 2 Yogyakarta (42,8%). Berdasarkan penerimaan siswanya, jurusan Kendaraan ringan serta Teknik Survei dan Pemetaan lah yang menjadi paling favorit dengan persentase masing-masing 94,7% dan 83,3%.

**Tabel 43. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Bidang Studi Keahlian
Teknologi dan Rekayasa antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015**

NO	JURUSAN	2013			2014			KET
		Kuota	PENDAFTAR	Kuota	PENDAFTAR			
			f	% (kuota)		F	% (kuota)	
1	Batu & Beton	SMKN 2	30	16	53,33	28	12	42,86 Turun 10,4%
2	T. Gambar Bangunan	SMKN 2	81	96	118,52	76	102	134,21 Naik 15,6%
		SMKN 3	73	43	58,9	76	80	105,26 Naik 46,3%
3	T. K. Kayu	SMKN 3	24	3	12,5	24	16	66,67 Naik 54,1%
4	T. Survei	SMKN 2	24	49	204,17	24	23	95,83 Turun 108,3%
5	T. Ins. Tenaga Listrik	SMKN 2	104	99	95,19	96	68	70,83 Turun 24,3%
		SMKN 3	97	52	53,61	111	91	81,98 Naik 28,3%
6	Teknik Audio Video	SMKN 2	48	62	129,17	48	46	95,83 Turun 33,3%
		SMKN 3	48	53	110,42	50	42	84 Turun 26,4%
7	Teknik Pemesinan	SMKN 2	97	131	135,05	96	125	130,21 Turun 4,8%
		SMKN 3	96	95	98,96	96	98	102,08 Naik 3,1%
8	T. Kendaraan ringan	SMKN 2	97	107	110,31	96	157	163,54 Naik 53,2%
		SMKN 3	96	86	89,58	96	147	153,13 Naik 63,5%

Pada tabel di atas terlihat bahwa jurusan yang mengalami peningkatan pendaftar tertinggi adalah jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 3 Yogyakarta (naik 63,5% dan 54,1%). Sedangkan, jurusan yang mengalami penurunan pendaftar terburuk adalah jurusan Teknik Survei dan Pemetaan di SMK N 2 Yogyakarta (turun 108,3%).

Tabel 44. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	f	% (kuota)	
1	D. K. Visual	SMKN 5	48	58	120,83	40	83,33
2	Usaha Perjalanan Wisata	SMKN 4	48	54	112,5	39	81,25
		SMKN 6	24	26	108,33	19	79,17
		SMKN 7	24	21	87,5	15	62,5
3	Akomodasi Perhotelan	SMKN 4	48	66	137,5	45	93,75
		SMKN 6	48	59	122,92	47	97,92

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada program studi keahlian Seni Rupa dan Pariwisata, jurusan yang paling favorit dilihat dari pendaftarnya adalah jurusan Akomodasi Perhotelan. Dari dua sekolah yang ada, keduanya memiliki jumlah persentase pendaftar tertinggi dibandingkan dengan jurusan lainnya. Walaupun jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta (137,5%) lebih favorit dibandingkan dengan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta (122,9%). Selain itu, jurusan Akomodasi Perhotelan juga menjadi paling favorit apabila dilihat dari persentase siswa diterima. Siswa yang diterima berdasarkan pilihan I jurusan Akomodasi Perhotelan di kedua sekolah berada pada angka di atas 90%. Angka tersebut paling tinggi dibanding jurusan lainnya. Jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 6 Yogyakarta (97,9%) menerima siswa dengan persentase lebih tinggi atau dapat dikatakan lebih favorit dibanding SMK N 4 Yogyakarta (93,7%).

Tabel 45. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	f	% (kuota)	
1	D. K. Visual	SMKN 5	48	65	135,42	42	87,5
2	Usaha Perjalanan Wisata	SMKN 4	48	56	116,67	39	81,25
		SMKN 6	25	39	156	24	96
		SMKN 7	24	27	112,5	17	70,83
3	Akomodasi Perhotelan	SMKN 4	48	82	170,83	47	97,92
		SMKN 6	48	54	112,5	41	85,42

Pada tahun 2014/2015, jurusan yang termasuk dalam program studi keahlian Seni dan Pariwisata mengalami peningkatan jumlah pendaftar dibanding tahun sebelumnya. Kuota atau daya tampung semua jurusan dapat mencapai target bahkan melebihi target (kuota). Adapun jurusan dengan persentase paling tinggi yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta (179,8%) dan Usaha Perjalanan Wisata di SMK N 6 Yogyakarta (156%). Apabila dilihat berdasarkan siswa yang diterima, jurusan yang paling favorit adalah jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta (97,9%) dan jurusan Usaha Perjalanan Wisata (96%).

Tabel 46. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Seni Rupa dan Pariwisata antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013			2014			KET	
		Kuota	PENDAFTAR		Kuota	PENDAFTAR			
			F	% (kuota)		f	% (kuota)		
1	D. K. Visual	SMKN 5	48	58	120,83	48	65	135,42	Naik 14,5%
2	Usaha Perjalanan Wisata	SMKN 4	48	54	112,5	48	56	116,67	Naik 4,1%
		SMKN 6	24	26	108,33	25	39	156	Naik 47,6%
		SMKN 7	24	21	87,5	24	27	112,5	Naik 25%
3	Akomodasi Perhotelan	SMKN 4	48	66	137,5	48	82	170,83	Naik 33,3%
		SMKN 6	48	59	122,92	48	54	112,5	Turun 10,4%

Pada tabel di atas terlihat bahwa hampir semua jurusan di tiap sekolah pada program studi keahlian Seni Rupa dan Pariwisata mengalami peningkatan jumlah pendaftar dalam dua tahun terakhir. Adapun peningkatan tertinggi ada pada jurusan Usaha Perjalanan Wisata di SMK N 6 Yogyakarta (naik 47,6%) dan jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta (naik 33,3%). Adapun jurusan yang mengalami penurunan pendaftar adalah jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 6 Yogyakarta (10,4%). Dan jika dilihat dari banyaknya pendaftar, jurusan yang tetap menjadi favorit dengan persentasi pendaftar tertinggi yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan di SMK N 4 Yogyakarta.

Tabel 47. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	f	% (kuota)	
1	Jasa Boga	SMKN 4	97	99	102,06	79	81,44
		SMKN 6	73	82	112,33	68	93,15
2	Patiseri	SMKN 4	24	29	120,83	24	100
		SMKN 6	24	19	79,17	17	70,83
3	T. Kecantikan Kulit	SMKN 4	48	52	108,33	32	66,67
		SMKN 6	24	27	112,5	18	75
4	T. Kecantikan Rambut	SMKN 4	48	24	50	20	41,67
		SMKN 6	48	18	37,5	18	37,5
5	Busana Butik	SMKN 4	102	96	94,12	91	89,22
		SMKN 6	72	42	58,33	42	58,33

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jurusan yang paling favorit pada program studi Tata busana, Tata Boga, dan Kecantikan adalah jurusan Jasa Boga dan Tata Kecantikan Kulit. Hal tersebut terlihat dari jumlah pendaftar yang telah melebihi kuota yang disediakan (di atas 100%). Adapun jurusan dengan persentase tertinggi yaitu jurusan Patiseri di SMK N 4 Yogyakarta (120,8%),

jurusan Tata Kecantikan Kulit di SMK N 6 Yogyakarta (112,5%), dan Jasa Boga (112,3%). Sedangkan apabila dilihat dari penerimaan siswanya, jurusan yang terfavorit adalah jurusan Patiseri (100%) dan Jasa Boga (93,1%).

Tabel 48. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA	
			f	% (kuota)	F	% (kuota)
1	Jasa Boga	SMKN 4	96	131	136,46	80
		SMKN 6	72	98	136,11	61
2	Patiseri	SMKN 4	24	22	91,67	17
		SMKN 6	24	26	108,33	22
3	T. Kecantikan Kulit	SMKN 4	54	48	88,89	34
		SMKN 6	49	34	69,39	31
4	T. Kecantikan Rambut	SMKN 4	55	28	50,91	24
		SMKN 6	24	12	50	12
5	Busana Butik	SMKN 4	105	102	97,14	93
		SMKN 6	78	58	74,36	55
						70,51

Jurusan yang paling favorit pada program studi Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan di tahun 2014/2015 adalah jurusan Jasa Boga karena penerimaan pada tiap sekolah telah melebihi kuota yang disediakan. Sedangkan pada jurusan lain, tidak tiap sekolah mendapat pendaftar yang mencapai kuota (kurang dari 100%). Adapun jurusan dengan persentase tertinggi adalah Jasa Boga, baik yang ada di SMK N 4 Yogyakarta maupun di SMK N 6 Yogyakarta sama-sama memiliki pendaftar yang tinggi dengan persentase masing-masing sebesar 136,4% dan 136,1%. Diikuti oleh jurusan Patiseri di SMK N 6 Yogyakarta dengan persentase sebesar 108,3%. Sementara itu jurusan yang paling favorit dilihat dari jumlah siswa yang diterima adalah jurusan Patiseri di SMK N 6 Yogyakarta (91,6%) dan Busana Butik di SMK N 4 Yogyakarta (88,5%).

Tabel 49. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Tata Busana, Tata Boga, dan Kecantikan Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013			2014			KET	
		Kuota	Pendaftar		Kuota	Pendaftar			
			F	% (kuota)		f	% (kuota)		
1	Jasa Boga	SMKN 4	97	99	102,06	96	131	136,46	Naik 34,4%
		SMKN 6	73	82	112,33	72	98	136,11	Naik 23,7%
2	Patiseri	SMKN 4	24	29	120,83	24	22	91,67	Turun 29,1%
		SMKN 6	24	19	79,17	24	26	108,33	Naik 29,1%
3	Kecantikan Kulit	SMKN 4	48	52	108,33	54	48	88,89	Turun 19,4%
		SMKN 6	24	27	112,5	49	34	69,39	Turun 43,1%
4	Kecantikan Rambut	SMKN 4	48	24	50	55	28	50,91	Naik 0,9%
		SMKN 6	48	18	37,5	24	12	50	Naik 12,5%
5	Busana Butik	SMKN 4	102	96	94,12	105	102	97,14	Naik 3%
		SMKN 6	72	42	58,33	78	58	74,36	Naik 16%

Pada dua tahun terakhir, kenaikan jumlah pendaftar paling tinggi ada pada jurusan Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta (naik 34,4%), Patiseri di SMK N 6 Yogyakarta (naik 29,1%), dan jurusan Jasa Boga di SMK N 6 Yogyakarta (naik 23,7%). Walaupun banyak yang mengalami kenaikan tapi tidak sedikit pula yang mengalami penurunan jumlah pendaftar. Adapun jurusan yang mengalami penurunan jumlah pendaftar yaitu jurusan Tata Kecantikan Kulit di SMK N 6 Yogyakarta (turun 43,1%), Patiseri di SMK N 4 Yogyakarta 29,1%, dan Tata Kecantikan Kulit di SMK N 4 Yogyakarta (turun 19,4%).

Tabel 50. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	F	% (kuota)	
1	Kriya Tekstil	SMKN 5	49	37	75,51	37	75,51
2	Kriya Kulit	SMKN 5	48	32	66,67	32	66,67
3	Kriya Keramik	SMKN 5	48	29	60,42	29	60,42
4	Kriya Logam	SMKN 5	48	43	89,58	18	37,50
5	Kriya Kayu	SMKN 5	48	14	29,17	14	29,17

Pada tabel di atas terlihat bahwa program studi keahlian Desain dan Produksi Kriya bukan pilihan utama atau kurang diminati oleh para calon siswa. Hal tersebut terbukti dari jumlah pendaftar pilihan I yang tidak mencapai kuota atau daya tampung. Persentase tertinggi ada pada jurusan Desain dan Produksi Kriya Logam yang hanya mencapai 89,5%, dan yang terendah adalah jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu (29,1%). Sementara itu, jumlah siswa yang diterima sama dengan jumlah yang mendaftar. Hal tersebut menandakan bahwa semua pendaftar pilihan I tidak ada yang terlempar. Dari 5 jurusan yang ada hanya jurusan Desain dan Produksi Kriya Logam yang menolak siswa (menerima 18 dari 43 siswa).

Tabel 51. Pendaftar dan Siswa Diterima pada Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	PENDAFTAR		DITERIMA		
			f	% (kuota)	f	% (kuota)	
1	Kriya Tekstil	SMKN 5	48	45	93,75	37	77,08
2	Kriya Kulit	SMKN 5	48	33	68,75	29	60,42
3	Kriya Keramik	SMKN 5	48	32	66,67	20	41,67
4	Kriya Logam	SMKN 5	48	54	112,5	21	43,75
5	Kriya Kayu	SMKN 5	48	45	93,75	25	52,08

Berdasarkan tabel di atas terlihat ada peningkatan jumlah pendaftar dibanding tahun 2013/2014. Pada tahun 2014/2015, ada jurusan yang jumlah pendaftarnya telah mencapai kuota, jurusan tersebut yaitu Desain dan Produksi Kriya Logam (112,5%) diikuti oleh jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil serta Desain dan Produksi Kriya Kayu dengan persentase 93,7%. Sementara itu, penerimaan siswanya terlihat sudah mengalami peningkatan (lebih selektif), terbukti dari adanya siswa yang terlempar. Adapun jurusan dengan persentase siswa diterima

tertinggi adalah desain dan Produksi Kriya Tekstil (77%) serta Desain dan Produksi Kriya Kulit (60,4%).

Tabel 52. Perbandingan Pendaftar Pilihan I Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013			2014			KET	
		Kuota	PENDAFTAR		Kuota	PENDAFTAR			
			F	% (kuota)		f	% (kuota)		
1	Kriya Tekstil	SMKN 5	49	37	75,51	48	45	93,75	Naik 18,2 %
2	Kriya Kulit	SMKN 5	48	32	66,67	48	33	68,75	Naik 2 %
3	Kriya Keramik	SMKN 5	48	29	60,42	48	32	66,67	Naik 6,2 %
4	Kriya Logam	SMKN 5	48	43	89,58	48	54	112,5	Naik 22,9 %
5	Kriya Kayu	SMKN 5	48	14	29,17	48	45	93,75	Naik 64,5 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan animo masyarakat terhadap jurusan yang ada pada Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya. Terbukti dari meningkatnya jumlah pendaftar pilihan I pada tiap jurusan. Adapun peningkatan jumlah pendaftar tertinggi ada pada jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu (naik 64,5%) diikuti oleh jurusan Desain dan Produksi Kriya Logam (naik 22,9%). Walaupun terjadi peningkatan jumlah pendaftar, tetapi saja jumlah tersebut tidak mencukupi kuota yang telah disediakan oleh sekolah. Hal tersebut menandakan bahwa jurusan-jurusan yang ada pada program studi keahlian Desain dan Produksi Kriya bukan pilihan utama atau favorit para calon siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jurusan yang banyak diminati adalah jurusan yang termasuk dalam kelompok teknologi. Sedangkan jurusan yang kurang diminati yaitu jurusan yang termasuk dalam prodi Desain dan Produksi Kriya

serta jurusan Tata kecantikan Rambut. Jurusan-jurusan tersebut sangat beralasan apabila tidak memiliki banyak peminat karena jurusan-jurusan tersebut adalah jurusan-jurusan yang membutuhkan kemampuan atau bakat, dan tidak semua orang memiliki bakat-bakat yang dibutuhkan dalam jurusan tersebut. Jadi, bakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah maupun jurusan.

b. Favorit Berdasarkan NUN

Jumlah keseluruhan jurusan yang ada di SMK Negeri kota Yogyakarta adalah 27 jurusan. Dari ke 27 jurusan tersebut, tentu ada yang menjadi favorit dan juga ada yang kurang menjadi favorit. Jurusan yang tergolong dalam kategori favorit biasanya dipenuhi oleh siswa dengan NUN tinggi, begitu juga sebaliknya. Berikut data NUN siswa baru SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jurusan pada tahun 2013/2014.

Tabel 53. NUN Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jurusan Tahun 2013/2014

No	Jurusan	NUN		
		Terendah	Tertinggi	Rerata
1	Teknik Komputer dan Jaringan	78,15	93,7	84,91
2	Multimedia	72,4	93,85	82,93
3	Teknik Survei dan Pemetaan	75,65	87,7	81,01
4	Akuntansi	73,8	92	80,58
5	Teknik Audio Video	68,65	89,75	77
6	Teknik Kendaraan Ringan	62,3	90,15	76,91
7	Adm. Perkantoran	68,55	87,9	74,46
8	Teknik Pemesinan	64,2	88,55	74,16
9	Desain Komunikasi Visual	65,45	89,85	73,16
10	Akomodasi Perhotelan	63,25	86	71,4
11	Usaha Perjalanan Wisata	60,24	90,9	71,2
12	Teknik Gambar Bangunan	61,55	87,85	70,52
13	Patiseri	57,45	85,55	69,2
14	Animasi	62,05	81,7	68,05
15	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	60,25	84,45	67,97
16	Jasa Boga	57,5	91,05	67,36
17	Teknik Konstruksi Batu & Beton	58,6	83,55	65,34
18	Tata Niaga	55,3	80,5	65,3
19	Busana Butik	39,35	86,15	60,93
20	Teknik Konstruksi Kayu	53,15	63,2	59,94
21	D & P Kriya Logam	51,3	71,3	57,48
22	Tata Kecantikan Kulit	52,35	83,05	57,24
23	D & P Kriya Tekstil	37,15	86,15	53,68
24	D & P Kriya Kulit	35,45	70,1	51,8
25	Tata Kecantikan Rambut	35,75	83,5	51,29
26	D & P Kriya Kayu	35,1	62,05	48,04
27	D & P Kriya Keramik	33,3	63,65	46,43

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014, jurusan yang menjadi favorit siswa dengan NUN tinggi adalah jurusan-jurusan yang ada di sekolah teknik. Pada posisi pertama ditempati oleh jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dengan rerata NUN 84,91. Kemudian disusul oleh jurusan Multimedia dengan rerata NUN 82,93 dan jurusan Teknik Survei dan Pemetaan dengan rerata

NUN 81,01. Sedangkan, tiga jurusan yang paling kurang diminati oleh siswa dengan NUN tinggi yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Keramik dengan rerata NUN 46,43. Disusul oleh jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu dengan rerata NUN 48,04. Serta jurusan Tata Kecantikan Rambut dengan rerata NUN sebesar 51,29.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan NUN tinggi lebih tertarik pada jurusan yang bersifat teknik seperti Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia, dan Teknik Survei dan Pemetaan. Sedangkan jurusan yang paling banyak dipilih oleh siswa dengan NUN rendah adalah jurusan yang termasuk dalam kelompok Desain dan Produksi Kriya, seperti jurusan Desain dan Produksi Kroya Kayu serta jurusan Desain dan Produksi Kriya Keramik. Selain itu jurusan yang termasuk dalam tata kecantikan seperti jurusan Tata Kecantikan Rambut juga kurang diminati oleh siswa dengan NUN tinggi.

Adapun data NUN siswa baru SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jurusan pada tahun 2014/2015 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 54. NUN Siswa Baru SMK Negeri Kota Yogyakarta Berdasarkan Jurusan Tahun 2014/2015

No	Jurusan	NUN		
		Terendah	Tertinggi	Rerata
1	Teknik Komputer dan Jaringan	81,35	94,95	86,7
2	Multimedia	77,4	97,25	83,76
3	Akuntansi	75,6	95,4	83,22
4	Teknik Survei dan Pemetaan	74,2	93,5	79,9
5	Teknik Kendaraan Ringan	70,65	95,5	79,5
6	Teknik Audio Video	69,25	88,35	77,67
7	Adm. Perkantoran	69,85	89,4	77,47
8	Desain Komunikasi Visual	69,45	93,95	77,3
9	Usaha Perjalanan Wisata	66,7	92,7	77,16
10	Teknik Pemesinan	68,55	97,3	76,8
11	Akomodasi Perhotelan	66,2	89,35	75,46
12	Teknik Gambar Bangunan	65,6	93,2	74,23
13	Animasi	65,25	90,95	72,42
14	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	63,95	90,6	71,01
15	Jasa Boga	61,6	91,45	70,63
16	Patiseri	60,25	92,7	70,41
17	Tata Niaga	59,4	77,35	67,79
18	Busana Butik	45,85	94,15	65,63
19	Teknik Konstruksi Batu & Beton	59,55	84,3	65,4
20	Teknik Konstruksi Kayu	59,2	70,05	62,87
21	D & P Kriya Logam	55,6	72,15	61,84
22	Tata Kecantikan Kulit	43,25	86,9	57,8
23	D & P Kriya Tekstil	47,8	73,35	57,13
24	D & P Kriya Kulit	46,7	67,95	54,42
25	D & P Kriya Kayu	49,35	66,9	54,29
26	D & P Kriya Keramik	47,1	76,65	53,67
27	Tata Kecantikan Rambut	36,7	86,1	51,45

Pada tabel di atas tampak bahwa pada tahun 2014/2015 siswa dengan NUN tinggi banyak diterima di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dengan rerata NUN sebesar 86,7. Disusul oleh jurusan multimedia dengan rerata NUN sebesar 83,76. Dan diurutan ketiga ditempati oleh jurusan Akuntansi dengan rerata NUN sebesar 83,22. Sedangkan, jurusan yang banyak difaoritkan oleh siswa dengan

NUN rendah yaitu jurusan Tata Kecantikan Rambut dengan rerata NUN sebesar 51,45. Kemudian jurusan Desain dan Produksi Kriya Keramik dengan rerata NUN sebesar 53,67. Serta jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu dengan rerata NUN sebesar 54,29.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan yang paling banyak dimasuki oleh siswa dengan NUN tinggi yaitu jurusan yang termasuk dalam kelompok bidang studi keahlian Teknik Informasi dan Komunikasi seperti jurusan Teknik Komputer dan Jaringan serta jurusan Multimedia. Sedangkan jurusan yang lebih banyak menerima siswa dengan NUN rendah dalam kurun waktu dua tahun terakhir yaitu jurusan yang termasuk dalam Program Studi Keahlian Desain dan Produksi Kriya seperti jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu serta jurusan Desain dan Produksi Kriya Keramik. Selain itu, siswa dengan NUN rendah juga lebih memilih jurusan yang termasuk dalam Program Studi Keahlian Kecantikan seperti jurusan Tata Kecantikan Rambut.

Jurusan yang banyak diminati oleh siswa NUN tinggi merupakan jurusan yang memang banyak dibutuhkan di dalam dunia kerja, sehingga persaingan untuk memasuki-jurusan-jurusan tersebut semakin ketat. Di sisi lain jurusan yang diminati oleh siswa NUN rendah kebanyakan merupakan jurusan yang membutuhkan keahlian atau bakat khusus seperti desain dan produksi kriya. Karena membutuhkan bakat khusus sehingga tidak semua siswa berminat untuk memasukinya, selain itu jurusan-jurusan tersebut kurang populer di dalam dunia industri sehingga prospek untuk langsung bekerja menjadi cukup sulit.

c. Favorit Berdasarkan Asal Daerah

Para calon siswa yang mendaftar ke SMK Negeri di Kota Yogyakarta dikategorikan ke dalam dua kelompok apabila dilihat berdasarkan asalnya, yakni pendaftar dari dalam Kota Yogyakarta dan pendaftar dari luar Kota Yogyakarta. Berikut adalah data siswa yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta dilihat berdasarkan asal siswa pada tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015.

Tabel 55. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Adm. Perkantoran	48	25	52,08	23	47,92
2	Tata Niaga	48	29	60,42	19	39,58
3	Akuntansi	48	25	52,08	23	47,92
	JUMLAH	144	79	54,86	65	45,14

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 seluruh jurusan yang ada di SMK N 1 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta. Dominasi tertinggi berada di jurusan Tata Niaga (60,42%, atau 29 dari kuota 48 siswa). Sedangkan jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi memiliki jumlah siswa diterima dari dalam kota yang sama. Yakni 52,08% atau 25 dari total kuota 48 siswa. Hal tersebut menandakan jurusan yang termasuk dalam Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen di SMK N 1 Yogyakarta banyak diminati oleh siswa dalam Kota Yogyakarta.

Tabel 56. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Adm. Perkantoran	48	28	58,33	20	41,67
2	Tata Niaga	48	29	60,42	19	39,58
3	Akuntansi	48	32	66,67	16	33,33
	JUMLAH	144	89	61,81	55	38,19

Pada tahun 2014/2015, semua jurusan yang ada di SMK N 1 Yogyakarta tetap didominasi oleh siswa yang berasal dalam Kota Yogyakarta. Jurusan dengan jumlah siswa asal dalam Kota terbanyak yaitu jurusan Akuntansi (66,6%, atau 32 dari kuota 48 siswa). Terbanyak kedua adalah jurusan Tata Niaga (60,4%, atau 29 dari kuota 48 siswa) dan yang terakhir adalah jurusan Administrasi Perkantoran (58,3%, atau 28 dari kuota 48 siswa).

Tabel 57. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	Adm. Perkantoran	25	23	28	20
2	Tata Niaga	29	19	29	19
3	Akuntansi	25	23	32	16
	JUMLAH	79	65	89	55

Pada tabel di atas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir siswa yang diterima di SMK N 1 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta. Begitu pula apabila dilihat dari jurusan yang ada, semua siswa yang diterima disetiap jurusan didominasi oleh siswa dari dalam Kota Yogyakarta. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang berasal dari dalam kota pada tahun 2014. Adapun jurusan yang

mengalami peningkatan jumlah siswa asal dalam Kota yaitu jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Sedangkan jurusan Tata Niaga tidak mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah siswa yang berasal dari dalam Kota. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang ada di SMK N 1 Yogyakarta didominasi dan diminati oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta dibanding dengan siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta.

Tabel 58. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. K. Batu dan Beton	30	10	33,33	20	66,67
2	T. Gambar Bangunan	81	18	22,22	63	77,78
3	T. Survei & Pemetaan	24	4	16,67	20	83,33
4	T. Ins. Tenaga Listrik	104	14	13,46	90	86,54
5	T. Pemesinan	97	13	13,4	84	86,6
6	T. Kendaraan Ringan	97	17	17,53	80	82,47
7	T. Audio Video	48	7	14,58	41	85,42
8	T. Komputer & Jaringan	49	13	26,53	36	73,47
9	Multimedia	48	6	12,5	42	87,5
	JUMLAH	578	102	17,65	476	82,35

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 siswa yang diterima di SMK N 2 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dari 9 (sembilan) jurusan yang ada, jurusan yang paling didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yaitu jurusan Multimedia (87,5%, atau 42 dari 48 siswa). Disusul oleh jurusan Teknik Pemesinan (86,6%, atau 84 dari 97 siswa), jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (86,54%, atau 90 dari 104 siswa). Adapun dominasi paling rendah yaitu ada pada

jurusany Teknik Konstruksi Batu dan Beton (66,6%, atau 20 dari 30 siswa). Akan tetapi jumlah tersebut masih terbilang tinggi karena masih berada diatas 50%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang berada di SMK N 2 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Jadi, siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta kurang tertarik untuk masuk ke dalam jurusan yang termasuk dalam kelompok Teknologi dan Rekayasa, khususnya di SMK N 2 Yogyakarta.

Tabel 59. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			f	% (kuota)	F	% (kuota)
1	T. K. Batu dan Beton	28	10	35,71	18	64,29
2	T. Gambar Bangunan	76	11	14,47	65	85,53
3	T. Survei & Pemetaan	24	7	29,17	17	70,83
4	T. Ins. Tenaga Listrik	96	18	18,75	78	81,25
5	T. Pemesinan	96	21	21,88	75	78,13
6	T. Kendaraan Ringan	96	15	15,63	81	84,38
7	T. Audio Video	48	6	12,5	42	87,5
8	T. Komputer & Jaringan	48	7	14,58	41	85,42
9	Multimedia	48	12	25	36	75
	JUMLAH	560	107	19,11	453	80,89

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 2 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dari 9 (sembilan) jurusan yang ada, jurusan yang paling didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yaitu jurusan Teknik Audio Video (87,5%, atau 42 dari 48 siswa). Dilanjutkan oleh jurusan Teknik Gambar Bangunan (85,53%, atau 65 dari 76 siswa), jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (86,54%, atau 90 dari 104 siswa). Adapun dominasi

paling rendah yaitu ada pada jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (64,2%, atau 18 dari 28 siswa). Akan tetapi jumlah tersebut masih terbilang tinggi karena masih berada diatas 50%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014/2015, jurusan-jurusan termasuk dalam kelompok Teknologi dan Rekayasa yang berada di SMK N 2 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta.

Tabel 60. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	T. K. Batu dan Beton	10	20	10	18
2	T. Gambar Bangunan	18	63	11	65
3	T. Survei & Pemetaan	4	20	7	17
4	T. Ins. Tenaga Listrik	14	90	18	78
5	T. Pemesinan	13	84	21	75
6	T. Kendaraan Ringan	17	80	15	81
7	T. Audio Video	7	41	6	42
8	T. Komputer & Jaringan	13	36	7	41
9	Multimedia	6	42	12	36
	JUMLAH	102	476	107	453

Pada tabel di atas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan-jurusan yang ada di SMK N 2 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dari tabel di atas terlihat pula ada penurunan jumlah siswa asal luar Kota Yogyakarta pada tahun 2014/2015. Walaupun penurunannya tidak terlalu kentara atau dalam jumlah yang sedikit, sehingga tidak merubah keadaan bahwa dominasi siswa dari luar Kota Yogyakarta tetap jauh lebih tinggi dibanding siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta. Adapun jurusan-jurusan yang mengalami peningkatan dalam hal jumlah siswa dari dalam Kota Yogyakarta

yaitu Teknik Survei dan Pemetaan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, dan Multimedia.

Tabel 61. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. Konstruksi Kayu	24	8	33,33	16	66,67
2	T. Gambar Bangunan	73	12	16,44	61	83,56
3	T. Ins. Tenaga Listrik	97	25	25,77	72	74,23
4	T. Pemesinan	96	18	18,75	78	81,25
5	T. Kendaraan Ringan	96	20	20,83	76	79,17
6	T. Audio Video	48	13	27,08	35	72,92
7	T. Komputer & Jaringan	24	4	16,67	20	83,33
8	Multimedia	24	6	25	18	75
	JUMLAH	482	106	21,99	376	78,01

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 seluruh jurusan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dominasi tertinggi berada di jurusan Teknik Gambar Bangunan (83,5%, atau 61 dari 73 siswa). Diikuti oleh jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (83,3%, atau 20 dari 24 siswa), dan jurusan Teknik Kendaraan Ringan (79,17%, atau 76 dari 96 siswa). Sedangkan jurusan lainnya tetap di dominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta dengan persentasi di atas 65%. Hal tersebut menandakan jurusan yang termasuk dalam Bidang Studi Teknologi dan Rekayasa di SMK N 3 Yogyakarta banyak diminati oleh siswa luar Kota Yogyakarta.

Tabel 62. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	F	% (kuota)
1	T. Konstruksi Kayu	24	9	37,5	15	62,5
2	T. Gambar Bangunan	76	18	23,68	58	76,32
3	T. Ins. Tenaga Listrik	111	27	24,32	84	75,68
4	T. Pemesinan	96	19	19,79	77	80,21
5	T. Kendaraan Ringan	96	9	9,38	87	90,63
6	T. Audio Video	50	10	20	40	80
7	T. Komputer & Jaringan	24	4	16,67	20	83,33
8	Multimedia	24	7	29,17	17	70,83
	JUMLAH	501	103	20,56	398	79,44

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 seluruh jurusan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dominasi tertinggi berada di jurusan Teknik Kendaraan Ringan (90,6%, atau 87 dari 96 siswa). Diikuti oleh jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (83,3%, atau 20 dari 24 siswa), dan jurusan Teknik Pemesinan (80,2%, atau 77 dari 96 siswa). Sedangkan jurusan lainnya tetap di dominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta dengan persentasi di atas 60%. Hal tersebut menandakan jurusan yang termasuk dalam Bidang Studi Teknologi dan Rekayasa di SMK N 3 Yogyakarta banyak diminati oleh siswa luar Kota Yogyakarta.

Tabel 63. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	T. Konstruksi Kayu	8	16	9	15
2	T. Gambar Bangunan	12	61	18	58
3	T. Ins. Tenaga Listrik	25	72	27	84
4	T. Pemesinan	18	78	19	77
5	T. Kendaraan Ringan	20	76	9	87
6	T. Audio Video	13	35	10	40
7	T. Komputer & Jaringan	4	20	4	20
8	Multimedia	6	18	7	17
	JUMLAH	106	376	103	398

Pada tabel di atas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir siswa yang diterima di SMK N 3 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Begitu pula apabila dilihat dari jurusan yang ada, semua siswa yang diterima disetiap jurusan didominasi oleh siswa dari luar Kota Yogyakarta. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang berasal dari luar kota pada tahun 2014. Adapun jurusan yang mengalami peningkatan jumlah siswa asal luar Kota yaitu jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Audio Video. Sedangkan jurusan yang siswa dalam Kota nya mengalami peningkatan yaitu jurusan Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, dan Multimedia. Akan tetapi, peningkatan jumlah siswa yang berasal dari dalam kota tidak dalam jumlah yang tinggi sehingga tidak mengubah dominasi siswa dari luar Kota Yogyakarta. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang ada di SMK N 3 Yogyakarta didominasi dan diminati

oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta dibanding dengan siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta.

Tabel 64. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	48	19	39,58	29	60,42
2	Akomodasi Perhotelan	48	22	45,83	26	54,17
3	Jasa Boga	97	30	30,93	67	69,07
4	Patiseri	24	6	25	18	75
5	Tata Kecantikan Kulit	48	14	29,17	34	70,83
6	Tata Kecantikan Rambut	48	21	43,75	27	56,25
7	Busana Butik	102	19	18,63	83	81,37
JUMLAH		415	131	31,57	284	68,43

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dari 7 (tujuh) jurusan yang ada, jurusan yang paling didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yaitu jurusan Busana Butik (81,3%, atau 83 dari 102 siswa). Disusul oleh jurusan Patiseri (75%, atau 18 dari 24 siswa), dan jurusan Tata Kecantikan Kulit (70,8%, atau 34 dari 48 siswa). Adapun dominasi paling rendah yaitu ada pada jurusan Akomodasi Perhotelan (54,17%, atau 26 dari 48 siswa). Akan tetapi jumlah tersebut masih terbilang tinggi karena masih berada diatas 50%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang berada di SMK N 4 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Jadi, siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta kurang tertarik untuk masuk ke dalam

jurusan yang termasuk dalam Bidang Studi Kecantikan dan Pariwisata, khususnya di SMK N 4 Yogyakarta.

Tabel 65. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	48	17	35,42	31	64,58
2	Akomodasi Perhotelan	48	17	35,42	31	64,58
3	Jasa Boga	96	32	33,33	64	66,67
4	Patiseri	24	12	50	12	50
5	Tata Kecantikan Kulit	54	23	42,59	31	57,41
6	Tata Kecantikan Rambut	55	23	41,82	32	58,18
7	Busana Butik	105	21	20	84	80
	JUMLAH	430	145	33,72	285	66,28

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Dari 7 (tujuh) jurusan yang ada, jurusan yang paling didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta yaitu jurusan Busana Butik (80%, atau 84 dari 105 siswa). Disusul oleh jurusan Jasa Boga (66,6%, atau 64 dari 96 siswa), dan jurusan Akomodasi Perhotelan serta Usaha Perjalanan Wisata (masing-masing 64,58%, atau 31 dari 48 siswa). Dari seluruh jurusan yang tersedia, hanya ada satu jursan yang memiliki jumlah siswa dalam dan luar kota nya seimbang, yaitu jurusan Patiseri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang berada di SMK N 4 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Jadi, siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta kurang tertarik untuk masuk ke dalam jurusan yang

termasuk dalam kelompok Bidang studi Kecantikan dan Pariwisata, khususnya di SMK N 4 Yogyakarta.

Tabel 66. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	Usaha Perjalanan Wisata	19	29	17	31
2	Akomodasi Perhotelan	22	26	17	31
3	Jasa Boga	30	67	32	64
4	Patiseri	6	18	12	12
5	Tata Kecantikan Kulit	14	34	23	31
6	Tata Kecantikan Rambut	21	27	23	32
7	Busana Butik	19	83	21	84
	JUMLAH	131	284	145	285

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa seluruh jurusan yang tersedia di SMK N 4 Yogyakarta didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta. Hanya satu jurusan yang siswanya seimbang antara siswa dalam dan luar Kota, yaitu jurusan Patiseri taun 2014. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan-jurusan yang termasuk dalam bidang studi Kecantikan dan Pariwisata yang ada di SMK N 4 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota Yogyakarta.

Tabel 67. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	F	% (kuota)
1	Animasi	48	24	50	24	50
2	Desain Kom. Visual	48	28	58,33	20	41,67
3	D & P Kriya Tekstil	49	20	40,82	28	57,14
4	D & P Kriya Kulit	48	18	37,5	26	54,17
5	D & P Kriya Keramik	48	25	52,08	18	37,5
6	D & P Kriya Logam	48	19	39,58	29	60,42
7	D & P Kriya Kayu	48	22	45,83	20	41,67
	JUMLAH	337	156	46,29	165	48,96

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 dari 7 jurusan yang ada di SMK N 5 Yogyakarta, tiga jurusan diantaranya didominasi oleh siswa asal dalam Kota Yogyakarta dan tiga diantaranya didominasi oleh siswa asal luar Kota Yogyakarta. Adapun jurusan yang didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam kota yaitu jurusan Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Kriya Keramik, dan Desain dan Produksi Kriya Kayu. Sedangkan jurusan yang didominasi oleh siswa asal luar kota yaitu, jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil, Desain dan Produksi Kriya Kulit, dan Desain dan Produksi Kriya Logam. Sedangkan jurusan Animasi memiliki jumlah siswa asal dalam dan luar kota Yogyakarta yang sama (seimbang).

Tabel 68. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	F	% (kuota)
1	Animasi	48	21	43,75	27	56,25
2	Desain Kom. Visual	48	20	41,67	28	58,33
3	D & P Kriya Tekstil	48	25	52,08	23	47,92
4	D & P Kriya Kulit	48	13	27,08	35	72,92
5	D & P Kriya Keramik	48	29	60,42	19	39,58
6	D & P Kriya Logam	48	20	41,67	28	58,33
7	D & P Kriya Kayu	48	23	47,92	25	52,08
	JUMLAH	336	151	44,94	185	55,06

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 dari 7 jurusan yang ada di SMK N 5 Yogyakarta, 2 jurusan diantaranya didominasi oleh siswa asal dalam Kota Yogyakarta dan 5 jurusan lainnya didominasi oleh siswa asal luar Kota Yogyakarta. Adapun jurusan yang didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam kota yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil (52,08%, atau 25 dari 48 siswa), dan Desain dan Produksi Kriya Keramik (60,42%, atau 29 dari 48 siswa). Sedangkan jurusan yang didominasi oleh siswa asal luar kota yaitu, jurusan Animasi, Desain Komunikasi Visual, Desain dan Produksi Kriya Kulit, Desain dan Produksi Kriya Kayu, serta Desain dan Produksi Kriya Logam. Jadi, pada tahun 2014/2015 jurusan yang termasuk dalam program studi Desain dan Produksi Kriya lebih diminati oleh siswa luar Kota Yogyakarta.

Tabel 69. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	Animasi	24	24	21	27
2	Desain Kom. Visual	28	20	20	28
3	D & P Kriya Tekstil	20	28	25	23
4	D & P Kriya Kulit	18	26	13	35
5	D & P Kriya Keramik	25	18	29	19
6	D & P Kriya Logam	19	29	20	28
7	D & P Kriya Kayu	22	20	23	25
	JUMLAH	156	165	151	185

Pada tabel di atas terlihat bahwa dalam dua tahun terakhir terjadi peningkatan siswa asal luar kota Yogyakarta yang diterima di SMK N 5 Yogyakarta. Jurusan yang terlihat mengalami peningkatan siswa luar Kota dengan jumlah yang cukup tinggi yaitu jurusan Desain dan Komunikasi Visual (20 siswa menjadi 28 siswa) dan jurusan Desain dan Produksi Kriya Kulit (26 siswa menjadi 35 siswa). Adapun jurusan yang mengalami peningkatan siswa asal dalam Kota yang cukup tinggi yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil (20 siswa menjadi 25 siswa) dan Desain dan Produksi Kriya Keramik (25 siswa menjadi 29 siswa).

Tabel 70. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	24	10	41,67	14	58,33
2	Akomodasi Perhotelan	48	23	47,92	25	52,08
3	Jasa Boga	73	41	56,16	32	43,84
4	Patiseri	24	15	62,5	9	37,5
5	Tata Kecantikan Kulit	24	14	58,33	10	41,67
6	Tata Kecantikan Rambut	48	21	43,75	20	41,67
7	Busana Butik	72	23	31,94	35	48,61
	JUMLAH	313	147	46,96	145	46,33

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 dari 7 jurusan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta 4 diantaranya didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota. Jurusan-jurusan tersebut antara lain yaitu jurusan Jasa Boga (56,1%, atau 41 dari 73 siswa), Patiseri (62,5%, atau 15 dari 24 siswa), Tata Kecantikan Kulit (58,3%, atau 14 dari 24 siswa), dan Tata Kecantikan Rambut (43,75%, atau 21 dari 48 siswa). Sedangkan, 3 jurusan lainnya yang didominasi oleh siswa asal luar kota yaitu, jurusan Usaha Perjalanan Wisata (58,3%, atau 14 dari 24 siswa), Akomodasi Perhotelan (52,08%, atau 25 dari 48 siswa), dan Busana Butik (60,3%, atau 35 dari 58 siswa). Hal tersebut menandakan bahwa pada tahun 2013/2014 jurusan yang termasuk dalam kelompok Kecantikan dan Pariwisata di SMK N 6 Yogyakarta banyak diminati oleh siswa dalam Kota Yogyakarta.

Tabel 71. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	25	8	32	17	68
2	Akomodasi Perhotelan	48	26	54,17	22	45,83
3	Jasa Boga	72	29	40,28	43	59,72
4	Patiseri	24	16	66,67	8	33,33
5	Tata Kecantikan Kulit	49	23	46,94	26	53,06
6	Tata Kecantikan Rambut	24	14	58,33	9	37,5
7	Busana Butik	78	25	32,05	53	67,95
	JUMLAH	320	141	44,06	178	55,63

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 6 Yogyakarta didominasi oleh siswa asal Luar Kota Yogyakarta. hal tersebut terlihat dari 7 jurusan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta

4 diantaranya didominasi oleh siswa yang berasal dari luar Kota. Jurusan-jurusan tersebut antara lain jurusan Usaha Perjalanan Wisata (68%, atau 17 dari 25 siswa), Jasa Boga (59,7%, atau 43 dari 72 siswa), Tata Kecantikan Kulit (53,06%, atau 26 dari 49 siswa), dan Busana Butik (67,95%, atau 53 dari 78 siswa). Adapun jurusan yang didominasi oleh siswa asal dalam Kota yaitu, Akomodasi Perhotelan (54,17%, atau 26 dari 48 siswa), Patiseri (66,6%, atau 16 dari 24 siswa), dan Tata Kecantikan Rambut (58,3%, atau 14 dari 24 siswa). Hal tersebut menandakan bahwa pada tahun 2014/2015 jurusan yang termasuk dalam kelompok Kecantikan dan Pariwisata di SMK N 6 Yogyakarta banyak diminati oleh siswa luar Kota Yogyakarta.

Tabel 72. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	Usaha Perjalanan Wisata	10	14	8	17
2	Akomodasi Perhotelan	23	25	26	22
3	Jasa Boga	41	32	29	43
4	Patiseri	15	9	16	8
5	Tata Kecantikan Kulit	14	10	23	26
6	Tata Kecantikan Rambut	21	20	14	9
7	Busana Butik	23	35	25	53
	JUMLAH	147	145	141	178

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa asal luar kota pada tahun 2014. Padahal pada tahun 2013 siswa yang diterima di SMK N 6 Yogyakarta di dominasi oleh siswa dalam Kota. Adapun jurusan yang mengalami peningkatan siswa asal luar kota dengan jumlah yang cukup tinggi yaitu jurusan Jasa Boga (32 siswa menjadi 43 siswa), Tata Kecantikan Kulit (10 siswa menjadi 26 siswa), dan Busana Butik (35 siswa menjadi 53 siswa).

Sedangkan dalam dua tahun terakhir jurusan yang menjadi favorit siswa asal dalam kota yaitu jurusan Patiseri dan Tata Kecantikan Rambut, karena dalam dua tahun terakhir jurusan tersebut banyak didominasi oleh siswa dalam Kota Yogyakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan animo siswa yang berasal dari luar kota untuk masuk pada jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok kecantikan dan pariwisata, dibandingkan siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta.

Tabel 73. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Multimedia	24	10	41,67	14	58,33
2	Usaha Perjalanan Wisata	24	13	54,17	11	45,83
3	Adm. Perkantoran	48	22	45,83	26	54,17
4	Akuntansi	72	43	59,72	29	40,28
5	Tata Niga	24	12	50	12	50
	JUMLAH	192	100	52,08	92	47,92

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2013/2014 siswa yang diterima di SMK N 7 Yogyakarta didominasi oleh siswa asal dalam Kota Yogyakarta. Terbukti dari jumlah siswa asal dalam kota yang diterima lebih banyak dibanding jumlah siswa luar Kota. Adapun jurusan yang didominasi oleh siswa dalam kota yaitu jurusan Usaha Perjalanan Wisata (54,17%, atau 13 dari 24 siswa) dan Akuntansi (59,7%, atau 43 dari 72 siswa). Sedangkan jurusan yang didominasi oleh siswa asal luar Kota yaitu jurusan Multimedia (58,3%, atau 14 dari 24 siswa) dan Administrasi Perkantoran (54,17%, atau 26 dari 48 siswa).

Sedangkan jurusan Tata Niaga menerima siswa dengan porsi yang seimbang yaitu 50% atau masing-masing 12 siswa.

Tabel 74. Frekuensi Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal pada Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	ASAL			
			DALAM KOTA		LUAR KOTA	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Multimedia	24	9	37,5	15	62,5
2	Usaha Perjalanan Wisata	24	16	66,67	8	33,33
3	Adm. Perkantoran	48	23	47,92	25	52,08
4	Akuntansi	72	32	44,44	40	55,56
5	Tata Niga	24	19	79,17	5	20,83
	JUMLAH	192	99	51,56	93	48,44

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 7 Yogyakarta didominasi oleh siswa asal dalam Kota Yogyakarta. Terbukti dari jumlah siswa asal dalam kota yang diterima lebih banyak dibanding jumlah siswa luar Kota. Akan tetapi, dari 5 jurusan yang ada 3 diantaranya tetap didominasi oleh siswa Luar Kota. Jurusan yang didominasi oleh siswa dalam kota hanya ada dua jurusan tetapi dengan kuantitas yang besar, jurusan tersebut yaitu Usaha Perjalanan Wisata (66,67%, atau 16 dari 24 siswa) dan Tata Niaga (79,17% atau 19 dari 24 siswa). Adapun jurusan yang didominasi oleh siswa luar kota yaitu Multimedia (62,5%, atau 15 dari 24 siswa) Administrasi Perkantoran (52,08%, atau 25 dari 48 siswa), dan Akuntansi (55,5%, atau 40 dari 72 siswa).

Tabel 75. Perbandingan Jumlah Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Asal antara Tahun 2013/2014 dan 2014/2015

NO	JURUSAN	2013		2014	
		DK	LK	DK	LK
1	Multimedia	10	14	9	15
2	Usaha Perjalanan Wisata	13	11	16	8
3	Adm. Perkantoran	22	26	23	25
4	Akuntansi	43	29	32	40
5	Tata Niga	12	12	19	5
	JUMLAH	100	92	99	93

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 5 jurusan yang tersedia di SMK N 7 Yogyakarta, 4 jurusan diantaranya didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta. Hanya satu jurusan yang siswanya didominasi oleh siswa luar Kota, yaitu jurusan Multimedia. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen yang ada di SMK N 7 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa yang berasal dari dalam Kota Yogyakarta.

Jadi, dari jurusan yang ada di SMK N Kota Yogyakarta hampir seluruhnya didominasi oleh siswa asal luar Kota. Hal tersebut beralasan karena tidak ada batasan kuota siswa dari luar Kota Yogyakarta. Lain halnya dengan penerimaan Peserta Didik Baru pada jenjang SMP dan SMA yang menetapkan atau membatasi pendaftar dari luar Kota Yogyakarta, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa yang berasal dari dalam Kota untuk dapat masuk sekolah-sekolah di dalam Kota. Hanya pada jenjang SMK saja yang tidak ada batasan kuota untuk siswa luar Kota. Sehingga jumlah siswa asal luar kota lebih mendominasi dibanding siswa dalam Kota.

d. Favorit Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam memasuki jenjang SMK, pemilihan jurusan merupakan hal yang sangat penting. Orangtua calon siswa dituntut untuk mampu membimbing anaknya agar dapat memilih jurusan sesuai dengan bakat serta kemampuan calon siswa yang bersangkutan. Salah satu faktor yang mempengaruhi calon siswa dalam memilih jurusan adalah faktor jenis kelamin. Hal tersebut karena ada berbagai jurusan yang tersedia pada jenjang SMK dan terbagi menjadi dua kategori yaitu jurusan dengan kategori *hard job* (pekerjaan berat) seperti teknik mesin, teknik kendaraan ringan, yang didominasi oleh siswa laki-laki serta *soft job*(pekerjaan lembut) seperti akuntansi, tata niaga, teknik kecantikan, yang banyak dipilih oleh siswa perempuan. Untuk melihat lebih jelas siswa diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Berikut data siswa diterima di SMK N 1 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2013/2014.

Tabel 76. Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Adm. Perkantoran	48	1	2,08	47	97,92
2	Tata Niaga	48	4	8,33	44	91,67
3	Akuntansi	48	2	4,17	46	95,83
	JUMLAH	144	7	4,86	137	95,14

Pada tabel di atas terlihat bahwa jurusan-jurusan yang ada di SMK N 1 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Terbukti dari 144 siswa yang diterima, 137 diantaranya adalah siswa perempuan (95,14%). Sedangkan pada

tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 1 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin tampak pada tabel berikut.

Tabel 77. Siswa Diterima di SMK N 1 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Adm. Perkantoran	48	3	6,25	45	93,75
2	Tata Niaga	48	1	2,08	47	97,92
3	Akuntansi	48	3	6,25	45	93,75
	JUMLAH	144	7	4,86	137	95,14

Dari tabel di atas tampak bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 semua jurusan di SMK N 1 Yogyakarta tetap didominasi oleh siswa perempuan. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa perempuan diterima mencapai 95,14% atau 137 dari 144 siswa yang diterima.

Berdasarkan data dalam dua tahun tersebut membuktikan bahwa jurusan-jurusan yang termasuk dalam bidang studi keahlian Bisnis dan Manajemen seperti Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, dan Akuntansi khususnya yang ada di SMK N 1 Yogyakarta lebih diminati oleh siswa perempuan. Hal tersebut juga membuktikan bahwa jurusan yang termasuk dalam kelompok *soft job* (pekerjaan lembut) lebih banyak diminati dan dipilih oleh siswa perempuan daripada siswa laki-laki.

Pada tahun ajaran 2013/2014 distribusi siswa baru di SMK N 2 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 78. Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. K. Batu dan Beton	30	29	96,67	1	3,33
2	T. Gambar Bangunan	81	58	71,60	23	28,40
3	T. Survei & Pemetaan	24	14	58,33	10	41,67
4	T. Ins. Tenaga Listrik	104	95	91,35	9	8,65
5	T. Pemesinan	97	97	100,00	0	0,00
6	T. Kendaraan Ringan	97	97	100,00	0	0,00
7	T. Audio Video	48	32	66,7	16	33,3
8	T. Komputer & Jaringan	49	37	75,51	12	24,49
9	Multimedia	48	31	65	17	35
	JUMLAH	578	490	84,78	88	15,22

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa baru tahun ajaran 2013/2014 di SMK N 2 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti dari 578 siswa yang diterima 84,78% (490 dari 578 siswa) diantaranya adalah siswa laki-laki. Bahkan dari 9 jurusan yang tersedia, ada 2 jurusan yang sama sekali tidak menerima siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan. Sedangkan jurusan yang cukup banyak menerima siswa perempuan (walaupun tidak sebanyak siswa laki-laki) yaitu Teknik Gambar Bangunan, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Audio Video (menerima siswa perempuan lebih dari 10 orang). Berdasarkan hal tersebut terlihat pula bahwa jurusan yang cukup banyak menerima siswa perempuan merupakan jurusan yang tergolong ringan (*soft job*) yang tidak memerlukan tenaga besar. Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 2 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 79. Siswa Diterima di SMK N 2 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. K. Batu dan Beton	28	28	100,00	0	0,00
2	T. Gambar Bangunan	76	58	76,32	18	23,68
3	T. Survei & Pemetaan	24	9	37,50	15	62,50
4	T. Ins. Tenaga Listrik	96	89	92,71	7	7,29
5	T. Pemesinan	96	96	100,00	0	0,00
6	T. Kendaraan Ringan	96	96	100,00	0	0,00
7	T. Audio Video	48	29	60,4	19	39,6
8	T. Komputer & Jaringan	48	37	77,08	11	22,92
9	Multimedia	48	24	50	24	50
	JUMLAH	560	466	83,21	94	16,79

Pada tahun ajaran 2014/2015 terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 2 Yogyakarta banyak didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti dari 560 siswa yang diterima, 466 diantaranya adalah siswa laki-laki (83,21%). Ada 3 jurusan yang bahkan tidak menerima siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Pemesinan, dan Teknik Kendaraan Ringan. Jurusan-jurusan yang tergolong dalam *soft job* (pekerjaan lembut) seperti Multimedia, Teknik Audio Video, Teknik Gambar Bangunan, serta Teknik Survei dan Pemetaan cukup banyak menerima siswa perempuan, walaupun jumlahnya tidak sebanyak siswa laki-laki.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan yang termasuk dalam kelompok Teknologi dan Rekayasa khususnya yang ada di SMK N 2 Yogyakarta lebih diminati oleh siswa laki-laki. Walaupun terlihat adanya peningkatan siswa baru perempuan pada tahun 2014/2015, tetapi tidak dapat menandingi jumlah siswa laki-laki. Dan jurusan yang dipilih oleh siswa

perempuan adalah jurusan-jurusan yang tergolong dalam kelompok *soft job* (pekerjaan lembut) yang tidak memerlukan tenaga kuat seperti Multimedia, Teknik Audio Video, Teknik Gambar Bangunan, dan lain sebagainya.

Adapun distribusi siswa baru di SMK N 3 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 80. Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. Konstruksi Kayu	24	23	95,8	1	4,2
2	T. Gambar Bangunan	73	54	73,97	19	26,03
3	T. Ins. Tenaga Listrik	97	94	96,91	3	3,09
4	T. Pemesinan	96	96	100,00	0	0,00
5	T. Kendaraan Ringan	96	96	100,00	0	0,00
6	T. Audio Video	48	34	71	14	29
7	T. Komputer & Jaringan	24	19	79,17	5	20,83
8	Multimedia	24	13	54,17	11	45,83
	JUMLAH	482	429	89,00	53	11,00

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti dari 482 siswa yang diterima, 429 diantaranya adalah siswa laki-laki (89%). Bahkan dari 8 jurusan yang tersedia, 2 jurusan diantaranya tidak menerima siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu, jurusan Teknik Pemesinan dan Teknik Kendaraan Ringan. Adapun jurusan-jurusan yang cukup banyak menerima siswa perempuan yaitu jurusan-jurusan yang tergolong dalam *soft job* (pekerjaan lembut) seperti, jurusan Teknik Gambar Bangunan, Multimedia, dan Teknik

Audio Video. Akan tetapi, jumlah siswa perempuan yang diterima masih lebih sedikit dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 3 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 81. Siswa Diterima di SMK N 3 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	T. Konstruksi Kayu	24	23	95,8	1	4,2
2	T. Gambar Bangunan	76	61	80,26	15	19,74
3	T. Ins. Tenaga Listrik	111	106	95,50	5	4,50
4	T. Pemesinan	96	96	100,00	0	0,00
5	T. Kendaraan Ringan	96	93	96,88	3	3,13
6	T. Audio Video	50	38	76	12	24
7	T. Komputer & Jaringan	24	21	87,50	3	12,50
8	Multimedia	24	12	50,00	12	50,00
	JUMLAH	501	450	89,82	51	10,18

Pada tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 3 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti jumlah siswa laki-laki yang diterima yaitu sebesar 89,92% atau 450 dari total 501 siswa. Dari 8 jurusan yang tersedia, pada jurusan Teknik Pemesinan tidak ada satu pun siswa perempuan yang diterima. Hanya jurusan Multimedia saja yang penerimaan siswa laki-laki dan perempuannya seimbang (sama). Sedangkan, jurusan lain yang cukup banyak menerima siswa perempuan yaitu jurusan Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Audio Video, yang menerima siswa perempuan lebih dari 10 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir jurusan yang termasuk dalam kelompok Teknologi dan Rekayasa khususnya yang ada di SMK N 3 Yogyakarta lebih diminati oleh siswa laki-laki. Bahkan terjadi penurunan jumlah siswa perempuan pada penerimaan ditahun 2014/2015, padahal kuota yang disediakan oleh sekolah bertambah. Dan jurusan yang dipilih oleh siswa perempuan adalah jurusan-jurusan yang tergolong dalam kelompok *soft job* (pekerjaan lembut) yang tidak memerlukan tenaga kuat seperti Multimedia, Teknik Audio Video, dan Teknik Gambar Bangunan.

Adapun distribusi siswa baru di SMK N 4 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 82. Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	48	7	14,58	41	85,42
2	Akomodasi Perhotelan	48	15	31,25	33	68,75
3	Jasa Boga	97	16	16,49	81	83,51
4	Patiseri	24	2	8,33	22	91,7
5	Tata Kecantikan Kulit	48	0	0	48	100
6	Tata Kecantikan Rambut	48	0	0	48	100
7	Busana Butik	102	1	0,98	101	99,02
	JUMLAH	415	41	9,88	374	90,12

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Hal tersebut terlihat dari perbandingan jumlah siswa perempuan serta laki-laki yang diterima memiliki selisih yang sangat jauh. Dari 415 siswa yang diterima, 374 diantaranya adalah

siswa perempuan (90,12%). Bahkan dari 7 jurusan yang tersedia, 2 diantaranya tidak menerima siswa laki-laki. Jurusan tersebut yaitu jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Sedangkan jurusan yang cukup banyak menerima siswa laki-laki yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga, yang menerima siswa laki-laki lebih dari 10 orang. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa laki-laki cenderung kurang berminat untuk memilih jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok Kecantikan dan Pariwisata, seperti yang terdapat di SMK N 4 Yogyakarta. Karena jurusan-jurusan tersebut termasuk ke dalam kategori *soft job* (pekerjaan lembut) yang bahkan identik dengan pekerjaan perempuan.

Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 83. Siswa Diterima di SMK N 4 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	48	5	10,42	43	89,58
2	Akomodasi Perhotelan	48	9	18,75	39	81,25
3	Jasa Boga	96	10	10,42	86	89,58
4	Patiseri	24	3	13	21	88
5	Tata Kecantikan Kulit	54	0	0,00	54	100,00
6	Tata Kecantikan Rambut	55	0	0,00	55	100,00
7	Busana Butik	105	0	0	105	100
	JUMLAH	430	27	6,28	403	93,72

Pada tabel di atas tampak bahwa siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta pada tahun 2014/2015 lebih didominasi oleh siswa perempuan.

Terbukti dari 430 siswa yang diterima, 403 diantaranya adalah siswa perempuan. Bahkan dari 7 jurusan yang tersedia, 3 diantaranya bahkan tidak memiliki siswa laki-laki. Jurusan tersebut yaitu, jurusan Tata Kecantikan Kulit, Tata Kecantikan Rambut, dan Busana Butik. Sedangkan jurusan lainnya tetap didominasi oleh siswa perempuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam dua tahun terakhir siswa yang diterima di SMK N 4 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Bahkan pada tahun 2014/2015 jumlah siswa laki-laki yang diterima menurun jumlahnya dibanding tahun 2013/2014. Adapun jurusan yang selalu tidak memiliki siswa laki-laki dalam dua tahun terakhir yaitu jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Hal tersebut membuktikan bahwa jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok bidang studi Kecantikan dan Pariwisata kurang diminati oleh siswa laki-laki. Ditambah lagi jurusan-jurusan tersebut merupakan jurusan yang bersifat feminim yang lebih disenangi oleh siswa perempuan.

Adapun distribusi siswa baru di SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 84. Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Animasi	48	27	56,25	21	43,75
2	Desain Kom. Visual	48	30	62,50	18	37,50
3	D & P Kriya Tekstil	49	7	14,29	41	83,67
4	D & P Kriya Kulit	48	33	68,75	11	22,92
5	D & P Kriya Keramik	48	35	72,92	8	16,67
6	D & P Kriya Logam	48	45	93,75	3	6,25
7	D & P Kriya Kayu	48	42	87,50	0	0,00
	JUMLAH	337	219	64,99	102	30,27

Pada tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 5 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti dari 321 siswa yang diterima, 219 diantaranya adalah siswa laki-laki (68,2%). Dari 7 jurusan yang tersedia, ada satu jurusan yang bahkan tidak memiliki siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Kayu. Akan tetapi, ada satu jurusan yang siswanya lebih didominasi oleh siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil (83,67%, atau 41 dari kuota 49 siswa). Adapun jurusan lain yang cukup banyak menerima siswa perempuan yaitu jurusan Animasi dan Desain Komunikasi Visual, yang menerima siswa perempuan lebih dari 15 siswa.

Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 5 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 85. Siswa Diterima di SMK N 5 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			f	% (kuota)	F	% (kuota)
1	Animasi	48	35	72,92	13	27,08
2	Desain Kom. Visual	48	34	70,83	14	29,17
3	D & P Kriya Tekstil	48	8	16,67	40	83,33
4	D & P Kriya Kulit	48	39	81,25	9	18,75
5	D & P Kriya Keramik	48	46	95,83	2	4,17
6	D & P Kriya Logam	48	46	95,83	2	4,17
7	D & P Kriya Kayu	48	46	95,83	2	4,17
	JUMLAH	336	254	75,60	82	24,40

Berdasarkan tabel di atas maka tampak bahwa siswa yang diterima di SMK N 5 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Terbukti dari dari 336 siswa yang diterima, 254 diantaranya adalah siswa laki-laki (75,6%). Dari 7 jurusan yang tersedia, hanya jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil yang didominasi oleh siswa perempuan (83,3%, atau 40 dari 48 siswa). Sedangkan jurusan lain yang cukup banyak menerima siswa perempuan yaitu jurusan Desain dan Komunikasi Visual dan jurusan Animasi, yang menerima siswa perempuan lebih dari 10 siswa.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam dua tahun terakhir siswa yang diterima di SMK N 5 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa laki-laki. Bahkan pada tahun ajaran 2014/2015 terjadi penurunan jumlah siswa perempuan dibandingkan dengan tahun 2013/2014. Akan tetapi ada satu jurusan yang siswanya lebih didominasi oleh siswa perempuan. Jurusan tersebut yaitu jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil, hal tersebut

mungkin dikarenakan jurusan tersebut tidak membutuhkan tenaga yang kuat dan disukai siswa perempuan karena jurusan tersebut lebih feminim. Jurusan lain yang juga cukup banyak menerima siswa perempuan yaitu jurusan Animasi dan desain Komunikasi Visual. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jurusan yang termasuk dalam kelompok Desain dan Produksi Kriya yang ada di SMK N 5 Yogyakarta lebih diminati oleh siswa laki-laki, kecuali jurusan Desain dan Produksi Kriya Tekstil. Sedangkan, jurusan lainnya tetap didominasi oleh siswa laki-laki.

Adapun distribusi siswa baru di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 86. Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	24	1	4	23	96
2	Akomodasi Perhotelan	48	14	29,17	34	70,83
3	Jasa Boga	73	15	20,55	58	79,45
4	Patiseri	24	3	12,50	21	87,50
5	Tata Kecantikan Kulit	24	0	0,00	24	100,00
6	Tata Kecantikan Rambut	48	0	0,00	41	85,4
7	Busana Butik	72	2	2,78	56	77,78
	JUMLAH	313	35	11,18	257	82,11

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa siswa yang diterima di SMK 6 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Terbukti dari 292 siswa yang diterima, 257 diantaranya adalah siswa perempuan (88%). Dari 7 jurusan yang tersedia, 2 diantaranya bahkan tidak memiliki siswa laki-laki. Jurusan tersebut

yaitu Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Adapun jurusan yang cukup banyak menerima siswa laki-laki yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga, yang menerima lebih dari 10 siswa laki-laki. Akan tetapi jumlah tersebut masih belum dapat menyamai jumlah siswa perempuan yang diterima.

Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 6 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 87. Siswa Diterima di SMK N 6 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Usaha Perjalanan Wisata	25	3	12	22	88
2	Akomodasi Perhotelan	48	11	22,92	37	77,08
3	Jasa Boga	72	15	20,83	57	79,17
4	Patiseri	24	0	0,00	24	100,00
5	Tata Kecantikan Kulit	49	0	0,00	49	100,00
6	Tata Kecantikan Rambut	24	0	0,00	23	95,8
7	Busana Butik	78	3	3,85	75	96,15
	JUMLAH	320	32	10,00	287	89,69

Pada tabel di atas terlihat bahwa siswa yang diterima di SMK N 6 Yogyakarta pada tahun 2014/2015 lebih didominasi oleh siswa perempuan. Terbukti dari 319 siswa yang diterima, 287 diantaranya adalah siswa perempuan. Bahkan ada 3 jurusan yang tidak menerima siswa laki-laki. Jurusan tersebut yaitu jurusan Patiseri, Tata Kecantikan Kulit, dan Tata Kecantikan Rambut. Adapun jurusan yang cukup banyak menerima siswa laki-laki yaitu jurusan Akomodasi Perhotelan dan Jasa Boga, yang menerima siswa laki-laki lebih dari 10 siswa.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok Kecantikan dan Pariwisata lebih didominasi oleh siswa perempuan. Bahkan terjadi penurunan jumlah siswa laki-laki yang diterima pada tahun 2014/2015. Adapun jurusan yang selalu tidak memiliki siswa laki-laki dalam dua tahun terakhir yaitu jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Hal tersebut cukup beralasan karena jurusan-jurusan tersebut lebih bersifat feminim sehingga siswa laki-laki enggan untuk memilih jurusan tersebut.

Adapun distribusi siswa baru di SMK N 7 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 88. Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013/2014

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Multimedia	24	5	20,8	19	79,2
2	Usaha Perjalanan Wisata	24	1	4,17	23	95,83
3	Adm. Perkantoran	48	1	2,08	47	97,92
4	Akuntansi	72	4	5,56	68	94,44
5	Tata Niga	24	3	12,50	21	87,50
	JUMLAH	192	14	7,29	178	92,71

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa pada taun 2013/2014, siswa yang diterima di SMK N 7 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Terbukti dari 192 siswa yang diterima, 178 diantaranya adalah siswa perempuan (92,7%). Dari 5 jurusan yang tersedia, siswa laki-laki pada tiap jurusan hanya berkisar 1 sampai 5 orang saja.

Sedangkan pada tahun ajaran 2014/2015 siswa yang diterima di SMK N 7 Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 89. Siswa Diterima di SMK N 7 Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2014/2015

NO	JURUSAN	KUOTA	Jenis Kelamin			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	% (kuota)	f	% (kuota)
1	Multimedia	24	7	29,2	17	70,8
2	Usaha Perjalanan Wisata	24	3	12,50	21	87,50
3	Adm. Perkantoran	48	2	4,17	46	95,83
4	Akuntansi	72	2	2,78	70	97,22
5	Tata Niga	24	2	8,33	22	91,67
	JUMLAH	192	16	8,33	176	91,67

Pada tabel di atas tampak bahwa pada tahun 2014/2015, siswa yang diterima di SMK N 7 Yogyakarta lebih didominasi oleh siswa perempuan. Terbukti dari 192 siswa yang diterima, 176 diantaranya adalah siswa perempuan (91,67%). Dari 5 jurusan yang ada, jumlah siswa laki-laki pada tiap jurusan hanya berkisar antara 2 sampai 7 orang saja. Dan jumlah tersebut terbilang cukup jauh dibandingkan dengan jumlah siswa perempuan.

Jadi, berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jurusan-jurusan yang termasuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen didominasi oleh siswa perempuan. Hal terbut juga menandakan bahwa siswa laki-laki kurang tertarik memilih jurusan-jurusan yang tergolong dalam kategori *soft job* (pekerjaan lembut) dan lebih memilih jurusan yang tergolong *hard job* (pekerjaan berat) seperti pada sekolah Teknik. Hal tersebut menandakan bahwa *mindset* masyarakat tentang perbedaan antara pekerjaan laki-laki dan perempuan

masih tetap berjalan. Padahal semua jurusan tersebut tidak membedakan antara laki-laki atau pun perempuan. Akan tetapi, ada beberapa jurusan dianggap oleh siswa laki-laki terlalu feminim seperti Tata Kecantikan maupun jasa boga, sehingga para siswa laki-laki merasa gengsi untuk masuk ke jurusan tersebut. Begitu pula sebaliknya, siswa perempuan jarang sekali memilih jurusan teknik seperti Pemesianan, Listrik, maupun kendaraan ringan, karena mereka menganggap pekerjaan tersebut terlalu berat dan hanya cocok untuk laki-laki. Hal tersebut terbukti dari minimnya montir maupun teknisi listrik yang berjenis kelamin perempuan. Jadi *mindset* budaya tersebut masih berpengaruh dalam pertimbangan siswa dalam memilih jurusan-jurusan di SMK.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih adanya keterbatasan yaitu penelitian yang dilakukan hanya mendeskripsikan dan menganalisis data hanya dalam kurun waktu dua tahun saja dan untuk beberapa aspek (variabel) tidak rinci setiap sekolah sehingga untuk mengetahui latar belakang siswa tidak bisa secara menyeluruh pada semua SMK Negeri di Kota Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan tidak semua sekolah dapat memberikan data pribadi siswa kepada peneliti.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah favorit dalam dua tahun terakhir berdasarkan jumlah pendaftar berbanding kuotanya serta berdasarkan ranking NUN adalah SMK N 2 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta, sedangkan sekolah yang kurang favorit adalah SMK N 5 Yogyakarta.
2. Jurusan yang favorit dilihat dari pendaftar dibanding kuota serta ranking NUN pada dua tahun terakhir adalah jurusan keteknikan. Adapun urutan jurusan favorit berdasarkan bidang keahlian yaitu jurusan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bidang Teknologi dan Rekayasa, Bidang Bisnis dan Manajemen, serta Bidang Seni, Kerajinan, dan Pariwisata.
3. Lebih dari separuh siswa (di atas 65%) yang mendaftar dan diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta berasal dari sekolah di luar Kota Yogyakarta dan berkedudukan (tempat tinggal) di luar Kota Yogyakarta. Adapun daerah di luar Kota Yogyakarta yang paling banyak menyumbang siswa adalah Kabupaten Sleman.
4. Ada perbedaan pilihan antara calon peserta didik laki-laki dan perempuan, calon peserta didik perempuan hampir seluruhnya memilih jurusan yang dianggap oleh budaya (*mindset* masyarakat) sebagai pekerjaan perempuan, sedikit sekali yang memilih jurusan yang dianggap sebagai pekerjaan laki-

- laki. Begitu juga sebaliknya, calon peserta didik laki-laki hampir seluruhnya memilih jurusan yang dianggap oleh budaya (*mindset* masyarakat) sebagai pekerjaan laki-laki, sedikit sekali yang memilih jurusan yang dianggap sebagai pekerjaan perempuan.
5. Lebih dari separuh siswa (54,77%) yang diterima di SMK Negeri Kota Yogyakarta pada tahun 2013/2014 adalah siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi keluarga yang kurang mampu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Sistem penerimaan siswa baru berdasarkan urutan NUN tertinggi lebih banyak menguntungkan siswa yang memiliki NUN tinggi saja, hal tersebut perlu diubah agar ada distribusi siswa yang memiliki NUN tinggi maupun rendah bisa tersebar secara merata tiap sekolah. Dengan demikian, tiap sekolah memiliki input yang seimbang sehingga bisa bersaing secara imbang untuk memajukan prestasi sekolah.
2. Perlu adanya penambahan kuota atau daya tampung siswa pada jurusan-jurusan dengan peminat yang tinggi, terutama jurusan yang tidak ada di SMK swasta.
3. Bagi sekolah yang didominasi oleh siswa kurang mampu hendaknya menyediakan program beasiswa yang dapat meringankan pembiayaan bagi keluarga siswa.

4. Bagi sekolah serta jurusan yang tidak favorit perlu melakukan promosi yang dapat menambah daya tarik sekolah dan perlu meningkatkan kualitas baik dalam hal pembelajaran maupun sarana prasarana, sehingga calon siswa dapat tertarik untuk memilih sekolah atau jurusan tersebut.
5. Perlu ada penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan atau memilih SMK Negeri favorit dan tidak favorit di kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A. W. Widjaja. *Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Abdul Chamid & Rochmanudin. (2011). *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Byram, H.M. & Wenrich, R.C. (1956). *Vocational Education and Practical Arts in the Community School*. New York: The Macmillan Company.
- Coombs, P., Prosser, R., & Ahmed, M. (1973). *New Paths to Learning*. New York: International Council for Educational Development.
- Dirjen Dikdasmen Depdikbud. (2008). *SK Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah nomor: 251/C/KEP/MN/2008 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*.
- Disdik Kota Yogyakarta. (2013). *SK Kepala Disdik Kota Yogyakarta Nomor: 188/386 tentang Petunjuk Pelaksanaan PPDB Tahun Ajaran 2013/2014*.
- Elmawita. (2013). Pengaruh Pengetahuan Awal Tentang SMK dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa SMP Melanjutkan ke SMK. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Hani Handoko, T.(2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hurlock, Elizabeth B. (2005). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Terjemahan Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Mendiknas. (2011). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 04/VI/PB/2011 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Muhammad Al-Mighwar. (2011). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Putaka Setia.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazili Shaleh Ahmad. (2011). *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Oemar Hamalik. (1990). *Pendidikan Tenaga Kerja Nasional: Kejuruan, Kewirausahaan dan Manajemen*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ofyar Z Tamin. (2000). *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: ITB.

- Panpan Achmad Fadjri. (2000). *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota di Indonesia*. Jakarta: Warta Demografi.
- RI. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Presiden. (2010). *Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Putu Sudira MP. (2009). *Pendidikan Vokasi Suatu Pilihan*. Diakses tanggal 10 April 2015 dari <http://blog.uny.ac.id/putupanji/2009/03/17/pendidikan-vokasi-suatupilihan/>.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo A. Hadi.(2008).*Pendidikan: Suatu pengantar*. Surakarta: UNS Press.
- Soeharto. (1988). *Desain Instruksional sebuah Pendekatan Praktis untuk Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sri Maryati. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Dipenogoro.
- Suharsimi Arikunto. (1986). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.
- Tatang M. Amrin, dkk. (2014). Dampak Penerimaan Siswa Baru Berbasis Nilai Ujian Nasional Terhadap Pembodohan Struktural Siswa Berprestasi Rendah. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP UNY.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Sekunder (Analisis Data Sekunder)*. Diakses tanggal 10 April 2015 dari <http://tatangmanguny.wordpress.com//>.
- Tilaar, H. A.(2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Tobroni. (2010). *Teori-teori Mengukur Mutu Sekolah*. Diakses tanggal 2 Februari 2015 dari <http://tobroni.staff.umm.ac.id/2010/11/25/teori-teori-tentang-mutu-sekolah/>.
- Wahjosumidjo.(2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zainal Arifin.(1990).*Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

- a. Surat Perijinan Penelitian**
- b. Juknis PPDB RTO Kota Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp/Fax. (0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 405
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Nomor : 1025 /UN34.11/PL/2014

3 Juli 2014

Lampiran : 1 (satu) bendel proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Walikota Kota Yogyakarta
Cq. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat bahwa dosen Fakultas Ilmu Pendidikan akan melakukan penelitian pada sekolah Bapak/Ibu dengan rincian sebagai berikut:

Ketua Peneliti : Tatang M. Amirin, M.SI.
NIP : 19500920 197803 1 002
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c, Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian : Dampak Sosial-Personal Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Nilai Ujian Nasional Terhadap Perjalanan Karier Persekolahan Siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya
Lokasi Penelitian : SD, SMP, SMA/K di Kota Yogyakarta (Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta)
Jangka Waktu : 4 (empat) bulan (Juli 2014 s.d. Oktober 2014)
Anggota Peneliti :
1. Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd.
2. Priadi Surya, M.Pd.
3. Kamelia Resti A.
4. Airul Akhidah
5. Try Agyanti

Sehubungan hal tersebut mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Wakil Dekan I, II, III FIP
 2. Kaprodi MP
 3. Kabag. TU FIP
 4. Yang bersangkutan
- Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/89/7/2014

baca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERISTAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 1025/UN34.11/PL/2014
Tanggal : 3 JULI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Binggal : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Peiayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

KAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

na : TATANG M. AMIRIN, M.SI., DKK (6 ORANG) NIP/NIM : 19500920 197803 1 002
mat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
il : DAMPAK SOSIAL-PERSONAL SISTEM PENERIMAAN SISWA BERBASIS NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP PERJALANAN KARRIER PERSEKOLAHAN SISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA
si : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
tu : 7 JULI 2014 s/d 7 OKTOBER 2014

Ketentuan

menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubemur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan D.I.Y dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan di yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;

ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;

yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 7 JULI 2014

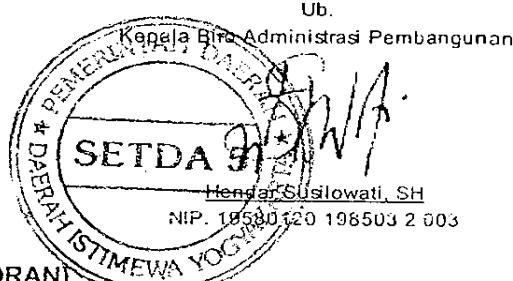
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Ub.

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003



BERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
ALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
PATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
PATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLINMAS SLEMAN
NAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
KAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERISTAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI
GYAKARTA
NG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS 081227625000 HOTLINE EMAIL upik@jogjakota.go.id
WEB SITE www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR 070/2438
0144/34

Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta

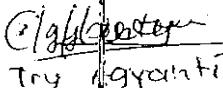
Nomor 070/REGV/89/7/2014 Tanggal 07/07/2014

- gat
- 1 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 - 2 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 - 3 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 - 4 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 - 5 Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

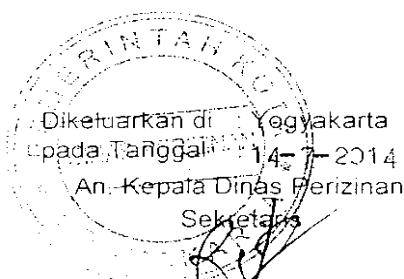
1 Kepada	:	Nama : Terlampir Pekerjaan : Peneliti Fak. Ilmu Pendidikan - UNY Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta Penanggungjawab : Dr. Haryanto, M.Pd.
	:	Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : DAMPAK SOSIAL-PERSONAL SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP PERJALANAN KARRIER PERSEKOLAHAN SISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA

tesponden
Kota Yogyakarta
07/07/2014 Sampai 07/10/2014

1 Ketentuan
Proposal dan Daftar Pertanyaan
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kcty Yogyakarta)
2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kernudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Penerima Izin

Try Haryanto

n Kepada
Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
a. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
a. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta



ENY RETNO WATI, SH
NIP. 196103031988032004

LAMPIRAN SURAT IZIN
NOMOR 070/2438
TANGGAL 14/07/2014

DAFTAR NAMA MAHASISWA / PESERTA YANG MELAKSANAKAN
PENELITIAN

NAMA	NOMOR IDENTITAS	KETERANGAN
TATANG MOHAMMAD AMIRIN, MSI	195009201978031002	KETUA PENELITI
DR. CEPI SAFRUDDIN ABDUL JABAR, M.PD	197408311999031002	ANGGOTA PENELITI
PRIADI SURYA, M.PD	198111112009121001	ANGGOTA PENELITI
ARY AGYANTI	10101241015	ANGGOTA PENELITI
CAMILIA RESTI ARIYANTI	10101241004	ANGGOTA PENELITI
IRUL AKHIDAH	10101241019	ANGGOTA PENELITI





DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
NOMOR : 188/386

TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA SATUAN PENDIDIKAN
DENGAN SISTEM *REAL TIME ONLINE* (RTO)
DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

Menimbang : a. bahwa untuk menindaklanjuti Peraturan Walikota Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan di Kota Yogyakarta, perlu diatur petunjuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan di Kota Yogyakarta;

b. bahwa untuk melaksanakan butir a maka perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan dengan sistem *Real Time Online* (RTO) di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta;

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;

8. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal dan Sekolah/Madrasah;
9. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2008 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
12. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 26 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan di Kota Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA SATUAN PENDIDIKAN DENGAN SISTEM *REAL TIME ONLINE* DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014.

KESATU : Menetapkan Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan dengan Sistem *Real Time Online* di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KEDUA :

Ditetapkan di Yogyakarta Pada
tanggal

KEPALA,

Drs. EDY HERI SUASANA, M.Pd. NIP.
19610605 198401 1 005

Tembusan :

1. Walikota Yogyakarta;
2. Wakil Walikota Yogyakarta;
3. Ketua DPRD Kota Yogyakarta;
4. Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta;
5. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY; 6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta; 7. Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta;
8. Pengawas Sekolah pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta;
9. Kepala SD, SMP, SMA, dan SMK Negeri Peserta PPDB RTO se Kota Yogyakarta.

Petunjuk Pelaksanaan
Penerimaan Peserta Didik Baru pada Satuan Pendidikan
dengan Sistem *Real Time Online* Tahun Ajaran 2013/2014

A. Pengertian

1. Daerah adalah Kota Yogyakarta;
2. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta;
3. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta;
4. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem *Real Time Online* adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi melalui proses entri, memakai sistem *database*, seleksi otomatis oleh program komputer, hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara *Online* pada situs *internet* atau melalui *Short Message Service* (SMS);
5. Ujian Nasional (UN) adalah kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan pada jalur sekolah/madrasah yang diselenggarakan secara nasional;
6. Ijazah adalah dokumen sah yang menyatakan bahwa seorang peserta didik telah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, dan diberikan setelah dinyatakan lulus Ujian;
7. Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat SKHUN adalah surat keterangan yang diberikan kepada peserta didik, berisi nilai yang diperoleh dari hasil Ujian Nasional;
8. Sekolah adalah jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah yang mengikuti PPDB Sistem *Real Time Online*;
9. Orangtua/wali calon peserta didik baru adalah seseorang yang karena kedudukannya bertanggung jawab langsung terhadap calon peserta didik tersebut;
10. Keluarga Miskin adalah keluarga yang dapat menunjukkan Kartu Menuju Sejahtera (KMS) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah;
11. Penambahan Nilai adalah tambahan nilai terhadap prestasi akademik maupun non akademik yang diperhitungkan dalam proses penerimaan peserta didik baru;
12. Tingkat regional wilayah adalah kegiatan yang diikuti lebih dari satu propinsi dengan salah satunya Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tujuan

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) Sistem *Real Time Online* bertujuan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh layanan proses penerimaan peserta didik baru dengan cepat, transparan, efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Asas

Penerimaan peserta didik baru berasaskan:

1. **Objektif**, artinya bahwa penerimaan peserta didik baru harus memenuhi ketentuan umum yang diatur dalam keputusan ini;
2. **Transparan**, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orangtua/wali calon peserta didik;
3. **Akuntabel**, artinya penerimaan peserta didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya;
4. **Kompetitif**, artinya penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui seleksi berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) pada jenjang SD, SMP, penambahan nilai

prestasi, dan tes khusus untuk masuk SMK tertentu.

D. Persyaratan

1. SD
 - a. Berusia 7 (tujuh) sampai 12 (dua belas) tahun pada tanggal 15 Juli 2013;
 - b. Berusia kurang dari 7 (tujuh) tahun pada tanggal 15 Juli 2013 dapat diterima apabila daya tampung belum terpenuhi.
 2. SMP
 - a. Telah lulus SD/MI, b.
Memiliki SKHUN,
 - c. Berusia setinggi-tingginya 18 (delapan belas) tahun pada tanggal 15 Juli 2013, d.
Lulusan tahun ajaran 2011/2012 atau 2012/2013.
 3. SMA
 - a. Telah lulus SMP/MTs, b.
Memiliki SKHUN,
 - c. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 15 Juli 2013,
 - d. Lulusan tahun ajaran 2011/2012 atau 2012/2013. 4.
- SMK
- a. Telah lulus SMP/MTs, b.
Memiliki SKHUN,
 - c. Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 15 Juli 2013,
 - d. Lulusan tahun ajaran 2011/2012 atau 2012/2013.

E. Penyelenggaraan

1. Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan oleh Dinas dengan memperhatikan kalender pendidikan melalui beberapa tahapan, yaitu mulai dari pemberitahuan ke masyarakat, pendataan, pengajuan pendaftaran, verifikasi pendaftaran, pengumuman, dan pendaftaran ulang;
2. Dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru dibentuk panitia; 3. Kepala Dinas membentuk dan menetapkan panitia di tingkat Daerah;
4. Kepala Sekolah atau pejabat yang ditunjuk membentuk dan menetapkan panitia di tingkat sekolah.

F. Ketentuan Pendaftaran 1.

Masuk SD

Calon peserta didik baru wajib:

- a. Menyerahkan Akta Kelahiran asli dan satu lembar photocopy Akta Kelahiran,
- b. Menyerahkan satu lembar photocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat bagi penduduk Daerah dan menunjukkan Kartu Keluarga asli.

2. Masuk SMP, SMA, SMK Calon

peserta didik baru wajib:

- a. Menyerahkan Tanda Bukti Pengajuan Pendaftaran,
- b. Menyerahkan satu lembar photocopy Ijazah jenjang sebelumnya yang telah dilegalisasi dan menunjukkan Ijazah asli,
- c. Menyerahkan SKHUN asli dan satu lembar photocopy SKHUN yang telah dilegalisasi,
- d. Menyerahkan Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki,
- e. Menyerahkan satu lembar photocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat bagi penduduk Daerah,
- f. Menyerahkan Surat Keterangan bebas narkoba/napza dari rumah sakit/laboratorium bagi calon peserta didik baru asal sekolah dari luar Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Calon peserta didik baru SMP,SMA, dan SMK lulusan tahun 2012/2013 yang tidak memiliki penambahan nilai prestasi wajib melakukan pengajuan pendaftaran secara *online* melalui situs www.yogya.siap-ppdb.com mulai tanggal 18 Juni 2013

4. Calon peserta didik baru SMP,SMA,dan SMK lulusan tahun 2012/2013 yang memiliki penambahan nilai prestasi harus melakukan pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sebelum verifikasi pendaftaran di sekolah;
5. Calon peserta didik baru SMP, SMA, SMK yang telah melakukan pengajuan pendaftaran secara *online*, wajib melakukan Verifikasi Pendaftaran di salah satu sekolah yang menjadi pilihannya dengan menyerahkan kelengkapan dokumen sebagaimana tersebut butir 2 (dua) pada waktu yang telah ditentukan;
6. Calon peserta didik baru yang telah melakukan Verifikasi Pendaftaran akan mendapatkan Tanda Bukti Verifikasi Pendaftaran yang merupakan bukti sah sebagai peserta Penerimaan Peserta Didik Baru sistem *Real Time Online*;
7. Khusus calon peserta didik baru asal sekolah luar Daerah yang memiliki penambahan nilai prestasi dan atau lulusan tahun ajaran 2011/2012, sebelum melakukan verifikasi Pendaftaran, terlebih dahulu wajib melakukan pendataan sekaligus penambahan nilai prestasi di Dinas mulai tanggal 18 Juni sampai dengan 24 Juni 2013.
8. Verifikasi pendaftaran di sekolah sebagaimana tersebut pada butir 6 (enam) dilaksanakan dengan menyerahkan persyaratan :
 - a. Formulir Pendataan yang telah diisi,
 - b. Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi,
 - c. Fotocopy SKHUN yang telah dilegalisasi sekolah,
 - d. Fotocopy Kartu Keluarga bagi penduduk Daerah dilegalisasi lurah;
9. Setiap calon peserta didik baru hanya memiliki satu kali kesempatan melakukan verifikasi pendaftaran;
10. Setiap calon peserta didik baru yang telah melakukan verifikasi pendaftaran, kemudian melakukan undur diri tidak dapat melakukan pendaftaran lagi di seluruh sekolah yang mengikuti PPDB sistem *Real Time Online*.

G. Tempat Verifikasi Pendaftaran

Dilakukan di salah satu sekolah yang menjadi pilihannya.

H. Pemilihan Sekolah Tujuan

1. Pemilihan sekolah tujuan masuk SD:
 - a. Calon peserta didik baru maksimal memilih 2 (dua) sekolah;
 - b. Sekolah yang melaksanakan PPDB *Real Time Online* adalah sebagai berikut: 1) SD Negeri Ungaran 1 2) SD Negeri Serayu 3) SD Negeri Lempuyangwangi 4) SD Negeri Jetisharjo 5) SD Negeri Glagah 6) SD Negeri Giwangan 7) SD Negeri Kotagede 1
8) SD Negeri Gedongkuning
9)SD Negeri Pujokusuman 1 10)
SD Negeri Suryodiningratman 3
11) SD Negeri Keputran A 12)
SD Negeri Keputran 2 13) SD
Negeri Tegalrejo 1 14) SD
Negeri Tegalrejo 2 15) SD
Negeri Petinggen 16) SD Negeri
Bumijo
 - c. Calon peserta didik baru yang telah mendaftar ke SD dan masih lolos seleksi sementara di salah satu SD tidak dapat mendaftar lagi ke SD lainnya;
 - d. Calon peserta didik baru dianggap undur diri dari sistem PPDB *Real Time Online* apabila melakukan pencabutan berkas pendaftaran;
 - e. Calon peserta didik baru yang tidak lolos seleksi di semua sekolah pilihan saat seleksi berlangsung dapat mencabut berkas pendaftaran.
2. Pemilihan sekolah tujuan masuk SMP:
 - a. Setiap calon peserta didik baru dapat memilih 3 (tiga) sekolah;
 - b. Calon peserta didik yang telah mendaftar ke SMP dan masih lolos seleksi sementara di salah satu SMP, tidak dapat mendaftar lagi ke SMP lainnya;
 - c. Calon peserta didik baru dianggap undur diri dari sistem PPDB *Real Time Online*

- apabila melakukan pencabutan berkas pendaftaran;
- d. Calon peserta didik baru yang tidak lolos seleksi di semua sekolah yang dipilih saat seleksi berlangsung dapat mencabut berkas pendaftaran.
3. Pemilihan sekolah tujuan ke SMA:
 - a. Setiap calon peserta didik baru dapat memilih 3 (tiga) sekolah;
 - b. Calon peserta didik baru yang telah mendaftar ke SMA dan masih lolos seleksi sementara di salah satu SMA, tidak dapat mendaftar lagi ke SMA lainnya;
 - c. Calon peserta didik baru dianggap undur diri dari sistem PPDB *Real Time Online* apabila melakukan pencabutan berkas pendaftaran;
 - d. Calon peserta didik baru yang tidak lolos seleksi di semua sekolah yang dipilih saat seleksi berlangsung dapat mencabut berkas pendaftaran.
 4. Pemilihan sekolah tujuan ke SMK:
 - a. Setiap calon peserta didik baru dapat memilih maksimal 2 (dua) sekolah dengan kombinasi 2 (dua) program keahlian di setiap sekolah yang dipilih;
 - b. Calon peserta didik yang telah mendaftar ke SMK dan masih lolos seleksi sementara di salah satu SMK, tidak dapat mendaftar lagi ke SMK lainnya;
 - c. Calon peserta didik baru dianggap undur diri dari sistem PPDB *Real Time Online* apabila melakukan pencabutan berkas pendaftaran;
 - d. Calon peserta didik baru yang tidak lolos seleksi di semua sekolah yang dipilih saat proses seleksi berlangsung dapat mencabut berkas pendaftaran.

I. Jadwal Pelaksanaan

1. Pengajuan Pendaftaran;
 - a. Jenjang SD dilaksanakan tanggal 26 dan 27 Juni 2013 pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB;
 - b. Jenjang SMP dilaksanakan dari tanggal 18 Juni pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 10 Juli 2013 pukul 10.00 WIB;
 - c. Jenjang SMA dilaksanakan dari tanggal 18 Juni pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 3 Juli 2013 pukul 10.00 WIB;
 - d. Jenjang SMK dilaksanakan dari tanggal 18 Juni pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 3 Juli 2013 pukul 10.00 WIB.
2. Verifikasi Pendaftaran;
 - a. Jenjang SD dilaksanakan tanggal 26 dan 27 Juni 2013 pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WIB
 - b. Jenjang SMP dilaksanakan dari tanggal 8 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 10 Juli 2013 pukul 14.00 WIB;
 - c. Jenjang SMA dilaksanakan dari tanggal 1 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 3 Juli 2013 pukul 14.00 WIB;
 - d. Jenjang SMK dilaksanakan dari tanggal 1 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 3 Juli 2013 pukul 14.00 WIB;
 - e. Penutupan verifikasi pendaftaran dilaksanakan dengan menutup pintu gerbang sekolah. Pada saat penutupan verifikasi pendaftaran, calon peserta didik baru yang berada di dalam sekolah tetap dapat melanjutkan proses verifikasi pendaftaran.
3. Seleksi;
 - a. Proses seleksi SD dilaksanakan dari tanggal 26 Juni 2013 pukul 08.00 WIB sampai dengan tanggal 27 Juni pukul 24.00 WIB;
 - b. Proses seleksi SMP dilaksanakan dari tanggal 8 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan 10 Juli 2013 pukul 24.00 WIB;
 - c. Proses seleksi SMA dilaksanakan dari tanggal 1 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan 3 Juli 2013 pukul 24.00 WIB;
 - d. Proses seleksi SMK dilaksanakan dari tanggal 1 Juli pukul 08.00 WIB sampai dengan 3 Juli 2013 pukul 24.00 WIB.
4. Pengumuman;
 - a. Pengumuman hasil akhir seleksi SD tanggal 28 Juni 2013 pukul 10.00 WIB secara terbuka melalui *internet*, SMS dan papan pengumuman di seluruh SD yang

- mengikuti PPDB sistem *Real Time Online* di Kota Yogyakarta;
- b. Pengumuman hasil akhir seleksi SMP tanggal 11 Juli 2013 pukul 10.00 WIB secara terbuka melalui *internet*, SMS dan papan pengumuman sekolah;
 - c. Pengumuman hasil akhir seleksi SMA tanggal 4 Juli 2013 pukul 10.00 WIB secara terbuka melalui *internet*, SMS dan papan pengumuman sekolah;
 - d. Pengumuman hasil akhir seleksi SMK tanggal 4 Juli 2013 pukul 10.00 WIB secara terbuka melalui *internet*, SMS dan papan pengumuman sekolah.
5. Pendaftaran ulang;
 - a. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus seleksi SD diharuskan mendaftar ulang pada tanggal 28 sampai dengan 29 Juni 2013 pada pukul 10.00 sampai dengan 14.00 WIB di sekolah tempat calon peserta didik diterima;
 - b. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus seleksi SMP diharuskan mendaftar ulang pada tanggal 11 sampai dengan 12 Juli 2013 pada pukul 10.00 sampai dengan 14.00 WIB di sekolah tempat calon peserta didik diterima;
 - c. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus seleksi SMA diharuskan mendaftarkan ulang pada tanggal 4 sampai dengan 5 Juli 2013 pada pukul 10.00 sampai dengan 14.00 WIB di sekolah tempat calon peserta didik diterima;
 - d. Calon peserta didik baru yang dinyatakan lulus seleksi di SMK diharuskan mendaftarkan ulang pada tanggal 4 sampai dengan 5 Juli 2013 pada pukul 10.00 sampai dengan 14.00 WIB di sekolah tempat calon peserta didik diterima;
 - e. Calon peserta didik baru yang tidak melakukan pendaftaran ulang sesuai jadwal yang telah ditentukan dinyatakan mengundurkan diri.
 6. Hari pertama masuk sekolah Tahun Ajaran 2013/2014 pada tanggal 15 Juli 2013.

J. Kuota Penerimaan Peserta Didik Baru

1. Kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMP di Daerah diatur sebagai berikut:
 - a. Calon peserta didik baru dari keluarga pemegang KMS mendapat kuota maksimal 25% dari daya tampung keseluruhan SMP dengan perincian masing-masing sekolah terlampir;
 - b. Calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah mendapat kuota minimal 55% dari daya tampung keseluruhan SMP dengan perincian masing-masing sekolah terlampir;
 - c. Calon peserta didik baru penduduk luar Daerah mendapat kuota maksimal 20% dari daya tampung keseluruhan SMP dengan perincian masing-masing sekolah terlampir.
2. Kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMA di Daerah diatur sebagai berikut:
 - a. Calon peserta didik baru keluarga pemegang KMS mendapat kuota maksimal 5% dari daya tampung keseluruhan SMA dengan pembulatan ke atas;
 - b. Calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah mendapat kuota minimal 65% dari daya tampung keseluruhan SMA dengan pembulatan ke atas;
 - c. Calon peserta didik baru penduduk luar Daerah mendapat kuota maksimal 30% dari daya tampung keseluruhan SMA dengan perincian masing-masing sekolah terlampir.
3. Kuota calon peserta didik baru yang mendaftar ke SMK di Daerah diatur sebagai berikut:
 - a. Calon peserta didik baru keluarga pemegang KMS mendapat kuota maksimal 25% dari daya tampung dengan pembulatan ke atas;
 - b. Calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah dan luar Daerah mendapat kuota minimal 75% dari daya tampung.
4. Jika kuota calon peserta didik baru pemegang KMS tidak terpenuhi, maka sisanya kuota tersebut akan menambah kuota calon peserta didik baru bukan keluarga pemegang KMS penduduk dalam Daerah.

K. Daya Tampung Sekolah

1. Daya tampung peserta didik baru pada SD di Kota Yogyakarta sebagai berikut:

No	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG
1	SD Negeri Ungaran 1	136
2	SD Negeri Serayu	56
3	SD Negeri Lempuyangwangi	84
4	SD Negeri Jetisharjo	56
5	SD Negeri Glagah	84
6	SD Negeri Giwangan	56
7	SD Negeri Kotagede 1	84
8	SD Negeri Gedongkuning	56
9	SD Negeri Pujokusuman 1	112
10	SD Negeri Suryodiningratman 3	56
11	SD Negeri Keputran A	84
12	SD Negeri Keputran 2	84
13	SD Negeri Tegalrejo 1	56
14	SD Negeri Tegalrejo 2	56
15	SD Negeri Petinggen	56
16	SD Negeri Bumijo	28
Jumlah		1144

2. Daya tampung peserta didik baru pada SMP di Kota Yogyakarta sebagai berikut :

No	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	KUOTA KMS	KUOTA DALAM KOTA	KUOTA LUAR KOTA
1	SMP NEGERI 1	264	36	175	53
2	SMP NEGERI 2	238	36	154	48
3	SMP NEGERI 3	204	70	93	41
4	SMP NEGERI 4	170	60	76	34
5	SMP NEGERI 5	320	25	232	63
6	SMP NEGERI 6	238	60	130	48
7	SMP NEGERI 7	204	60	103	41
8	SMP NEGERI 8	320	25	232	63
9	SMP NEGERI 9	204	26	137	41
10	SMP NEGERI 10	170	64	72	34
11	SMP NEGERI 11	136	68	41	27
12	SMP NEGERI 12	170	50	86	34
13	SMP NEGERI 13	102	45	37	20
14	SMP NEGERI 14	136	40	69	27
15	SMP NEGERI 15	340	134	138	68
16	SMP NEGERI 16	238	64	126	48
Jumlah		3.454	863	1.901	690

3. Daya tampung peserta didik baru pada SMA di Kota Yogyakarta sebagai berikut :

No	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	KUOTA KMS	KUOTA DALAM KOTA	KUOTA LUAR KOTA
1	SMA NEGERI 1	288	8	194	86
2	SMA NEGERI 2	288	9	193	86
3	SMA NEGERI 3	224	7	150	67
4	SMA NEGERI 4	192	12	122	58
5	SMA NEGERI 5	256	13	166	77

6	SMA NEGERI 6	256	14	165	77
7	SMA NEGERI 7	256	18	161	77
8	SMA NEGERI 8	256	9	170	77
9	SMA NEGERI 9	192	11	124	57
10	SMA NEGERI 10	160	12	100	48
11	SMA NEGERI 11	288	20	182	86
Jumlah		2.656	133	1.727	796

4. Daya tampung peserta didik baru pada SMK di Kota Yogyakarta sebagai berikut :

No	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	KUOTA KMS	KUOTA NON KMS
1	SMK NEGERI 1 (SMEA 2)			
	Akuntansi *)	64	16	48
	Administrasi Perkantoran *)	64	16	48
	Tata Niaga/Penjualan	64	16	48
		192	48	144
2	SMK NEGERI 2 (STM 1)			
a	Teknik Mesin			
	Teknik Pemesinan	128	32	96
	Teknik Kendaraan Ringan	128	32	96
b	Teknik Bangunan			
	Teknik Gambar Bangunan	96	24	72
	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	32	8	24
	Teknik Survei dan Pemetaan	32	8	24
c	Teknik Listrik			
	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	128	32	96
d	Teknik Elektronika			
	Teknik Audio Video	64	16	48
e	Teknik Informatika			
	Teknik Komputer dan Jaringan	64	16	48
	Multi Media	64	16	48
		736	184	552
3	SMK NEGERI 3 (STM 2)			
a	Teknik Bangunan			
	Gambar Bangunan	96	24	72
	Konstruksi Kayu	32	8	24
b	Teknik Elektronika			
	Teknik Audio Video	64	16	48
c	Teknik Listrik			
	Instalasi Tenaga Listrik	128	32	96
d	Teknik Mesin			
	Teknik Pemesinan	128	32	96
e	Teknik Otomatif			
	Teknik Kendaraan Ringan	128	32	96
No	NAMA SEKOLAH	DAYA TAMPUNG	KUOTA KMS	KUOTA NON KMS
f	Teknik Informatika			
	Teknik Komputer dan Jaringan	32	8	24
	Teknik Multimedia	32	8	24

		640	160	480
4	SMK NEGERI 4 (SMTK)			
	Busana Butik	128	32	96
	Tata Kecantikan Kulit	64	16	48
	Tata Kecantikan Rambut	64	16	48
	Usaha Perjalanan Wisata	64	16	48
	Jasa Boga	128	32	96
	Patiseri	32	8	24
	Akomodasi Perhotelan	64	16	48
		544	136	408
5	SMK NEGERI 5 (SMIK)			
a	Desain dan Produksi Kriya (DPK)			
	Desain dan Produksi Kriya Kayu	64	16	48
	Desain dan Produksi Kriya Logam	64	16	48
	Desain dan Produksi Kriya Tekstil	64	16	48
	Desain dan Produksi Kriya Keramik	64	16	48
	Desain dan Produksi Kriya Kulit	64	16	48
b	Seni Rupa			
	Desain Komunikasi Visual	64	16	48
	Animasi	64	16	48
		448	112	336
6	SMK NEGERI 6 (SMKK)			
	Busana Butik	96	24	72
	Tata Kecantikan Kulit	32	8	24
	Tata Kecantikan Rambut	64	16	48
	Jasa Boga	96	24	72
	Akomodasi Perhotelan	64	16	48
	Usaha Perjalanan Wisata	32	8	24
	Patiseri	32	8	24
		416	104	312
7	SMK NEGERI 7 (SMEA)			
	Akuntansi *)	96	24	72
	Administrasi Perkantoran *)	64	16	48
	Tata Niaga/Penjualan	32	8	24
	Usaha Perjalanan Wisata	32	8	24
	Multimedia	32	8	24
		256	64	192
	Jumlah Total	3.232	808	2.424

*) tidak ada tes khusus

L. Tata Cara Seleksi Calon Peserta Didik Baru

1. Seleksi masuk SD berdasarkan usia dan domisili sesuai Kartu Keluarga yang dirinci sebagai berikut:
 - a. Urutan seleksi dari yang berusia tertua sampai dengan yang berusia termuda sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan;
 - b. Calon peserta didik baru penduduk Daerah mendapatkan tambahan usia 90

- (sembilan puluh) hari;
- c. Apabila terdapat kesamaan umur hasil seleksi, maka penentuan peringkat didasarkan urutan prioritas sebagai berikut:
- 1) Urutan pilihan sekolah, jika urutan pilihan sekolah sama maka diprioritaskan penduduk Daerah;
 - 2) Jika calon peserta didik baru berdomisili sama, maka diprioritaskan pendaftar yang lebih awal;
2. Seleksi masuk SMP berdasarkan nilai yang tertera pada SKHUN dan penambahan nilai prestasi bagi yang memiliki, dengan urutan dari nilai tertinggi sampai dengan yang terendah sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan dan kuota yang ditetapkan;
3. Seleksi masuk SMA berdasarkan nilai yang tertera pada SKHUN dan penambahan nilai prestasi bagi yang memiliki, dengan urutan dari nilai tertinggi sampai dengan yang terendah sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan dan kuota yang ditetapkan;
4. Seleksi masuk SMK berdasarkan nilai yang tertera pada SKHUN dan tes khusus. Perhitungan nilai yang tertera pada SKHUN adalah sebagai berikut:
- a. Nilai Matematika dikalikan 3 (tiga),
 - b. Nilai Bahasa Inggris dikalikan 3 (tiga),
 - c. Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikalikan 3 (tiga), d.
- Nilai Bahasa Indonesia dikalikan 1 (satu).
5. Mekanisme pelaksanaan tes khusus seleksi masuk SMK ditetapkan dengan keputusan kepala sekolah antara lain tes buta warna, pengukuran tinggi badan, dan lain-lain;
6. Seleksi penerimaan peserta didik baru SMK berdasarkan urutan nilai ujian nasional dan penambahan nilai prestasi bagi yang memiliki serta tes khusus dari nilai tertinggi sampai dengan nilai terendah sesuai dengan daya tampung sekolah yang bersangkutan dan kuota yang ditetapkan;
7. Calon peserta didik baru penduduk luar Daerah dapat diterima di suatu sekolah jika memiliki nilai SKHUN dan penambahan nilai prestasi (jika ada) lebih tinggi dan atau sama dengan nilai SKHUN dan penambahan nilai prestasi (jika ada) dari calon peserta didik baru penduduk Daerah yang terendah;
8. Apabila terdapat kesamaan nilai hasil seleksi, maka penentuan peringkat didasarkan urutan prioritas sebagai berikut:
- a. Urutan pilihan sekolah, jika urutan pilihan sekolah sama maka menggunakan perbandingan nilai pada UN atau nilai ujian nasional setiap mata ajaran yang tercantum pada SKHUN,
 - b. Perbandingan nilai pada UN atau nilai ujian nasional setiap mata ajaran yang tercantum pada SKHUN yang lebih besar dengan urutan sebagai berikut:
 - 1) Untuk masuk SMP:
 - a) Bahasa Indonesia,
 - b) Matematika,
 - c) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). 2)
- Untuk masuk SMA:
- a) Bahasa Indonesia,
 - b) Bahasa Inggris,
 - c) Matematika,
 - d) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). 3)
- Untuk masuk SMK:
- a) Bahasa Indonesia,
 - b) Bahasa Inggris,
 - c) Matematika,
 - d) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- c. Jika setiap mata pelajaran nilainya sama sebagaimana tersebut pada huruf b, maka menggunakan dasar domisili calon peserta didik baru dengan memprioritaskan penduduk Daerah,

- d. Jika calon peserta didik baru berdomisili sama, maka diprioritaskan pendaftar yang lebih awal.

M. Penambahan Nilai

1. Calon peserta didik baru yang memiliki prestasi di bidang sains, riset/penelitian, olahraga, seni, dan ketrampilan diberikan penghargaan dalam bentuk penambahan nilai pada jumlah Nilai UN yang diperhitungkan dalam penentuan peringkat seleksi PPDB;
2. Prestasi di bidang sains adalah prestasi yang diperoleh dari Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota Yogyakarta, tingkat DIY, tingkat nasional, dan tingkat internasional;
3. Prestasi di bidang penelitian adalah prestasi yang diperoleh dari Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) tingkat Kota Yogyakarta, tingkat DIY, tingkat nasional, dan tingkat internasional;
4. Prestasi di bidang riset/penelitian adalah prestasi yang diperoleh dari Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) dan kegiatan sejenis yang diselenggarakan oleh LIPI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Riset dan Teknologi;
5. Prestasi di bidang olahraga adalah prestasi yang diperoleh dari Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN), dan Pekan Olahraga Pelajar (POPDA/POPNAS) yang diselenggarakan tingkat Kota Yogyakarta, tingkat DIY, tingkat nasional, dan tingkat internasional.
6. Prestasi di bidang olahraga lainnya adalah prestasi yang diperoleh dari Pekan Olahraga Tingkat Kota (PORKOT), Pekan Olahraga DIY (PORDA) , dan Pekan Olahraga Nasional (PON) ;
7. Prestasi di bidang seni adalah prestasi yang diperoleh dari Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLSSN), MTQ dan kegiatan sejenis dari agama selain Islam yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah secara berjenjang;
8. Prestasi di bidang ketrampilan adalah prestasi yang diperoleh dari kegiatan pramuka yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka tingkat Kota Yogyakarta, DIY, nasional, dan internasional;
9. Penghargaan diakui sebagai penambahan nilai prestasi apabila dilakukan secara berjenjang dan dikordinasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta , Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, apabila tidak dapat menunjukkan kejuaraan secara berjenjang maka akan diakui prestasi tingkat kota.
10. Penambahan nilai prestasi ditetapkan sebagai berikut: a.

Bersifat kompetitif:

- 1) Tingkat Internasional :
 - a) Juara I/Medali Emas diberi tambahan nilai 1,5 b)
 - Juara II/Medali Perak diberi tambahan nilai 1,4
 - c) Juara III/Medali Perunggu diberi tambahan nilai 1,3 2)

Tingkat Nasional :

- a) Juara I/Medali Emas diberi tambahan nilai 1,2 b)
- Juara II/Medali Perak diberi tambahan nilai 1,1
- c) Juara III/Medali Perunggu diberi tambahan nilai 1,0 3)

Tingkat Regional Wilayah :

- a) Juara I/Medali Emas diberi tambahan nilai 0,9 b)
- Juara II/Medali Perak diberi tambahan nilai 0,8
- c) Juara III/Medali Perunggu diberi tambahan nilai 0,7 4)

Tingkat DIY :

- a) Juara I/Medali Emas diberi tambahan nilai 0,6 b)
- Juara II/Medali Perak diberi tambahan nilai 0,5

c) Juara III/Medali Perunggu diberi tambahan nilai 0,4 5)

Tingkat Kota Yogyakarta:

- a) Juara I/Medali Emas diberi tambahan nilai 0,3 b)
- Juara II/Medali Perak diberi tambahan nilai 0,2
- c) Juara III/Medali Perunggu diberi tambahan nilai 0,1

b. Bersifat nonkompetitif: 1)

Olahraga

- a) Mewakili Negara untuk mengikuti acara resmi Tingkat Internasional diberi penghargaan setingkat Juara III Nasional diberi tambahan nilai 1,0 yang dibuktikan dengan Surat Ketetapan/ Keputusan yang dikeluarkan oleh KONI/ Pengda Pusat Organisasi Cabang Olah Raga yang bersangkutan.
 - b) Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas), Pekan Olah Raga Pelajar Nasional diberi penghargaan setingkat Juara III Propinsi diberi tambahan nilai 0,4.
 - c) Pekan Olah Raga Pelajar Wilayah diberi penghargaan setingkat Juara III tingkat Kabupaten diberi tambahan nilai 0,1.
- 2) Seni, Kreativitas dan minat Mata Pelajaran, Calon peserta didik yang mewakili eksibisi Tingkat Internasional diberi tambahan nilai 0,4.

- 11. Penambahan nilai prestasi pada penerimaan peserta didik baru SMP dan SMA dilakukan dengan cara menambahkan jumlah nilai SKHUN dengan nilai prestasi non akademik kemudian dibagi jumlah mata pelajaran dalam SKHUN;
- 12. Cabang/jenis sains, riset/penelitian, olahraga, seni, ketrampilan serta cara mendapat legalisir/pengesahan sebagai penambahan nilai diatur sebagai berikut:
 - a. Prestasi tingkat Internasional dan Nasional, dilegalisasi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY;
 - b. Prestasi tingkat regional wilayah dan Propinsi, dilegalisasi oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY dan Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY;
 - c. Prestasi tingkat Kota Yogyakarta, dilegalisasi oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.
- 13. Prestasi yang dimiliki paling lama tiga tahun (program reguler) atau dua tahun (program akselerasi) sebelum penerimaan peserta didik baru yang bersangkutan dan sesuai dengan jenjangnya;
- 14. Apabila calon peserta didik baru memiliki lebih dari satu prestasi yang sejenis atau berbeda, maka pemberian penghargaan ditentukan pada salah satu prestasi yang tertinggi atau yang diminati oleh calon peserta didik baru;
- 15. Bagi calon peserta didik baru yang berasal SD/MI, SMP/MTs dari luar Kota Yogyakarta dalam DIY prestasi yang diperhitungkan adalah prestasi di tingkat DIY, Nasional dan Internasional. Sedangkan yang berasal dari luar DIY yang diperhitungkan adalah prestasi di tingkat Nasional dan Internasional;
- 16. Pengajuan penambahan nilai prestasi bagi peserta didik asal sekolah Kota Yogyakarta dilaksanakan secara kolektif melalui sekolah asal;
- 17. Pengajuan penambahan nilai prestasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Juni sampai dengan 24 Juni 2013 di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada jam kerja;
- 18. Calon peserta didik baru melakukan pengajuan penambahan nilai prestasi dengan menyerahkan:
 - a. Satu lembar photocopy sertifikat/piagam prestasi tertinggi yang telah dilegalisasi oleh lembaga yang berwenang serta menunjukkan aslinya,
 - b. Satu lembar photocopy SKHUN atau Surat Keterangan Pengganti SKHUN, c. Satu lembar photocopy Kartu Ujian Nasional.
- 19. Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta;

20. Calon peserta didik baru yang telah memiliki Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi, **wajib** melakukan pendataan nilai prestasi di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, mulai tanggal 18 Juni sampai dengan 24 Juni 2013, dengan menyerahkan:
- Fotocopy Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi dan menunjukkan aslinya,
 - Fotocopy Tanda Bukti Pengajuan Pendaftaran dan menunjukkan aslinya. c. Fotocopy Kartu Ujian Nasional.

N. Biaya Pendaftaran

- Biaya pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2013/2014 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta tahun anggaran 2013.
- Biaya operasional penyelenggaraan PPDB di sekolah dibebankan pada APBS Tahun Ajaran 2013/2014 masing-masing, dengan rincian sumber pendanaan:
 - SD dan SMP dibebankan pada BOS dan atau BOSDA .
 - SMA dan SMK dibebankan pada BOP, BOSDA DIY dan atau Komite Sekolah.

O. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Keluarga Pemegang KMS 1.

Persyaratan;

- SMP**
 - Telah lulus SD/ MI, 2)
 - Memiliki SKHUN,
 - Berusia setinggi-tingginya 18 (delapan belas) tahun pada tanggal 15 Juli 2013,
 - Lulusan tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013. b.

SMA

- Telah lulus SMP/ MTs, 2)
- Memiliki SKHUN,
- Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 15 Juli 2013,
- Lulusan tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013. c.

SMK

- Telah lulus SMP/MTs, 2)
- Memiliki SKHUN,
- Berusia setinggi-tingginya 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 15 Juli 2013,
- Lulusan tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013. 2.

Ketentuan Pendaftaran

- Setiap calon peserta didik wajib melakukan pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada waktu yang telah ditentukan dengan menyerahkan:
 - Satu lembar fotocopy Kartu Ujian Nasional, 2)
 - Satu lembar fotocopy SKHUN,
 - Satu lembar fotocopy KMS yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat,
 - Satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat,
 - Satu lembar fotocopy Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki.
- Setiap calon peserta didik baru yang mendaftarkan wajib menyerahkan: 1) Bukti Pendataan,
 - SKHUN asli dan satu lembar fotocopy SKHUN yang telah dilegalisasi, 3)
 - Satu lembar fotocopy KMS yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat,
 - Satu lembar fotocopy Kartu Keluarga yang telah dilegalisasi oleh lurah setempat,
 - Surat Keterangan Penambahan Nilai Prestasi bagi yang memiliki.

- c. Pendaftaran dilaksanakan dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh sekolah dengan menyerahkan kelengkapan persyaratan yang telah ditentukan;
 - d. Calon peserta didik baru dengan tujuan masuk SMP/SMA dapat memilih maksimal 2 (dua) SMP/SMA;
 - e. Calon peserta didik baru dengan tujuan masuk SMK dapat memilih maksimal 2 (dua) SMK dengan kombinasi 2 program keahlian pada masing-masing SMK yang dipilih;
 - f. Setiap pendaftar yang telah memenuhi persyaratan mendapat Tanda Bukti Pendaftaran;
 - g. Setiap calon peserta didik diberi kesempatan satu kali mendaftar pada PPDB sistem *Real Time Online*;
 - h. Setiap pendaftar yang melakukan undur diri tidak dapat melakukan pendaftaran untuk yang kedua kali pada sistem *Real Time Online*;
3. Jadwal pelaksanaan;
- a. Pendataan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai dengan 22 Juni 2013 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB;
 - b. Pendaftaran dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 Juni 2013 di salah satu sekolah pilihan mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB;
 - c. Apabila calon peserta didik baru yang tidak mendaftar pada waktu pendaftaran maka hak mendaftar di sekolah negeri gugur;
 - d. Pengumuman penerimaan peserta didik baru dilaksanakan tanggal 26 Juni 2013 pukul 10.00 WIB;
 - e. Pendaftaran kembali peserta didik baru yang diterima dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2013 mulai pukul 08.00 sampai dengan 14.00 WIB di sekolah tempat diterima;
 - f. Peserta didik baru yang dinyatakan diterima namun tidak mendaftarkan kembali pada waktu yang ditentukan dinyatakan mengundurkan diri.

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Yogyakarta

Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd.
NIP. 19610605 198401 1 005

LAMPIRAN 2

- a. Hasil Seleksi PPDB Online**
- b. Data Siswa berdasarkan Ranking NUN**
Tahun 2013
- c. Data Siswa berdasarkan Ranking NUN**
Tahun 2014

DATA HASIL SELEKSI PPDB ONLINE

Beranda

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 1
20404180

Jurusan: Administrasi Perkantoran

Data Lengkap

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000100038	ASHLIH SYA'NANA RAHMI	85.600	1	8.800	7.600	9.250	8.750	Luar Daerah	02 Jul 2014, 08:10:16
2	25104000100018	RIZKI SULISTIYOWATI	83.950	1	8.800	7.800	8.750	8.500	Luar Daerah	01 Jul 2014, 11:48:29
3	25104000100023	IMELDA EKA ASIH	82.700	1	8.600	8.200	9.000	7.500	Luar Daerah	01 Jul 2014, 12:06:21
4	25104000100030	APRILLIA TANJUNG	80.250	1	8.400	8.200	7.500	8.250	Dalam Daerah	01 Jul 2014, 12:45:35



Beranda

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 2
20403280

Jurusan: Teknik Konstruksi Batu dan Beton

Data Lengkap

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000200128	GIOVANNI ROLANDO MANAHAN PASARIBU	84.300	1	7.800	9.000	9.000	7.500	Dalam Daerah	01 Jul 2014, 11:55:54
2	25104000200682	DANANG MARGO GUNTANG GUMELAR	83.100	1	8.400	6.400	8.750	9.750	Luar Daerah	02 Jul 2014, 13:38:28
3	25104000200371	ALVIN FANNY FERMANESHA	75.450	1	7.800	7.800	7.500	7.250	Dalam Daerah	02 Jul 2014, 10:34:30
4	25104000200273	NUR AZIZ VATHQU	70.200	2	8.400	5.600	8.250	6.750	Dalam Daerah	02 Jul 2014,



Beranda

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.



Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 3
20404181

Jurusan: Konstruksi Kayu

Data Lengkap

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000300066	PRASHADI SUSENO	70.050	2	7.800	8.000	5.250	7.500	Luar Daerah	01 Jul 2014, 10:48:41
2	25104000300293	MOHAMMAD ARDHAN SETYAJI PRATAMA	67.950	1	7.800	5.800	6.500	7.750	Luar Daerah	02 Jul 2014, 09:39:54
3	25104000300265	RIZQI PRAMBUDI YANTO	67.050	2	7.800	5.000	7.000	7.750	Luar Daerah	02 Jul 2014, 09:13:13
4	25104000300532	VIKTOR FILOMENO MAU MALI	65.450	2	8.000	6.400	6.250	6.500	Luar Daerah	03 Jul 2014, 10:29:05

Beranda

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.



Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 4
20403282

Jurusan: Usaha Perjalanan Wisata

Data Lengkap

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000400221	CAHAYA MALIK RIZQY FADHILAH	92.700	1	8.400	9.600	9.500	9.000	Luar Daerah	01 Jul 2014, 14:29:19
2	25104000400193	ANDRIYA NURCAHYATI	90.950	1	8.600	9.200	9.000	9.250	Dalam Daerah	01 Jul 2014, 14:14:15
3	25104000400117	MURNI APRI ASTUTI	86.600	1	9.200	8.800	8.250	8.750	Luar Daerah	01 Jul 2014, 12:36:54
4	25104000400116	RIZKI AYU ROQHIMAH	85.000	1	8.800	8.400	8.500	8.500	Luar Daerah	01 Jul 2014, 12:35:52

Beranda

- Jalur Reguler**
- Jalur KMS
- Sebaran NUN
- Arsip Tahun Lalu
- Berita
- Pesan Anda
- SMS

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.



Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 5
20403283

Jurusan: Animasi

Hasil Seleksi Lengkap

Status data : Akhir Diumumkan pada : 3 Jul 2014 23:59 WIB

Wilayah seleksi : Kota Yogyakarta Tanggal seleksi : 1 - 3 Jul 2014

Data Lengkap  

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000500016	MUHAMMAD WAKHID HIDAYAT	90.950	1	8.600	8.200	10.000	9.250	Luar Daerah	01 Jul 2014, 10:10:25
2	25104000500026	AGUNG PRASETYO	83.550	1	9.000	8.600	8.500	7.750	Luar Daerah	01 Jul 2014, 10:28:15
3	25104000500219	RAUHILLA IMAN SARI WALUYO	81.700	1	8.200	8.000	7.750	8.750	Luar Daerah	02 Jul 2014, 11:27:36
4	25104000500202	MUHAMMAD LAZUARDI KRISANTYA	80.250	1	9.000	10.000	6.750	7.000	Dalam Daerah	02 Jul 2014, 10:46:13

Beranda

- Jalur Reguler**
- Jalur KMS
- Sebaran NUN
- Arsip Tahun Lalu
- Berita
- Pesan Anda
- SMS

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.



Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 6
20404182

Jurusan: Usaha Perjalanan Wisata

Hasil Seleksi Lengkap

Status data : Akhir Diumumkan pada : 3 Jul 2014 23:59 WIB

Wilayah seleksi : Kota Yogyakarta Tanggal seleksi : 1 - 3 Jul 2014

Data Lengkap  

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000600232	ANIKA SARI	89.050	1	8.800	9.000	8.750	9.000	Luar Daerah	02 Jul 2014, 12:28:33
2	25104000600301	TERESIA RARAS PUSPALINTANG	86.600	1	8.600	9.000	8.250	8.750	Luar Daerah	03 Jul 2014, 10:56:52
3	25104000600048	SARI NABILA SIREGAR	85.850	1	9.200	8.800	8.000	8.750	Dalam Daerah	01 Jul 2014, 10:49:02
4	25104000600322	KENNYRA MERSYANANA	83.650	1	8.800	9.200	7.000	8.750	Dalam Daerah	03 Jul 2014, 12:21:59

Beranda

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Hasil Seleksi Akhir

Halaman ini berisi hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

SMK NEGERI 7
20403295

Jurusan: Multimedia

Hasil Seleksi Lengkap

Status data : Akhir Diungkapkan pada : 3 Jul 2014 23:59 WIB

Wilayah seleksi : Kota Yogyakarta Tanggal seleksi : 1 - 3 Jul 2014

Data Lengkap C E

No	No Daftar	Nama	NA	Pilihan	IND	ING	MAT	IPA	Asal	Wkt Daftar
1	25104000700161	REVALDA CAHYANINGTIYAS RAHMAT	94.350	1	9.000	9.200	10.000	9.250	Luar Daerah	02 Jul 2014, 11:37:05
2	25104000700037	FERGI ALIEF GUSMAN PUTRA	87.600	1	9.000	8.200	9.000	9.000	Dalam Daerah	01 Jul 2014, 11:44:20
3	25104000700255	VIONA BETZY	85.850	1	7.400	8.400	8.500	9.250	Dalam Daerah	03 Jul 2014, 12:50:11
4	25104000700063	TIA YULIANA SARI	85.300	1	8.800	8.000	8.500	9.000	Luar Daerah	01 Jul 2014, 13:47:14

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.

Jalur Reguler

Jalur KMS

Sebaran NUN

Arsip Tahun Lalu

Berita

Pesan Anda

SMS

Data Arsip Sekolah Tahun

<https://yogya.siap-ppdb.com/#/04/arsip/p/reguler-1/42040001>

Statistik Daya Tampung

Kompetensi	Kapasitas
Administrasi Perkantoran	48
Akuntansi	48
Tata Niaga/Penjualan	48

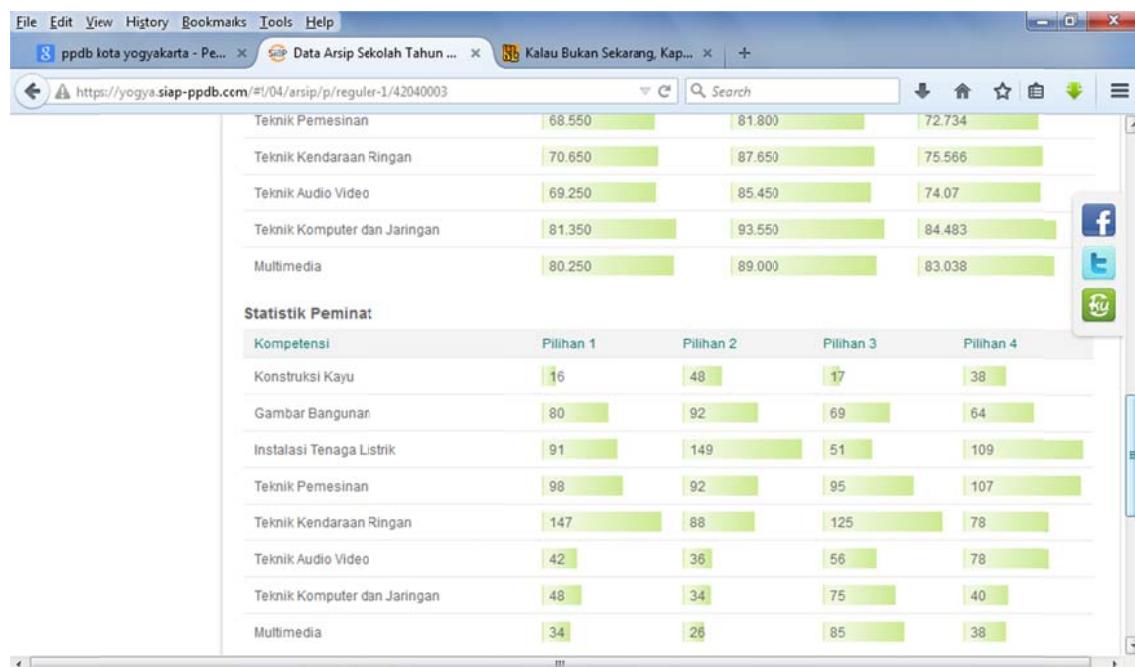
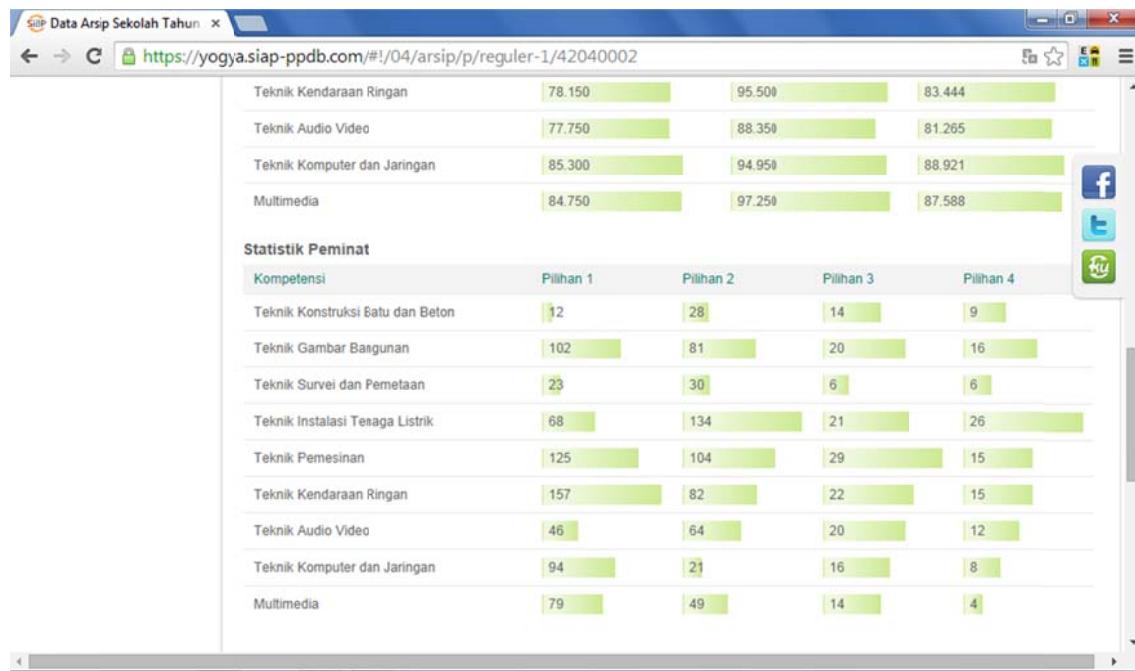
Statistik NUN

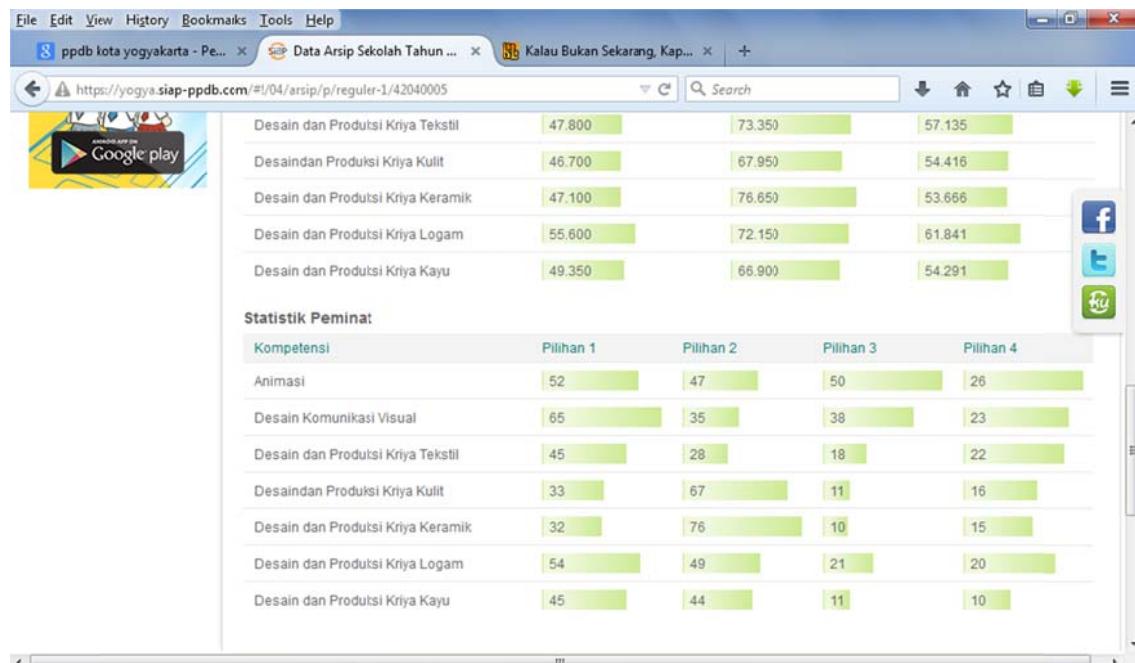
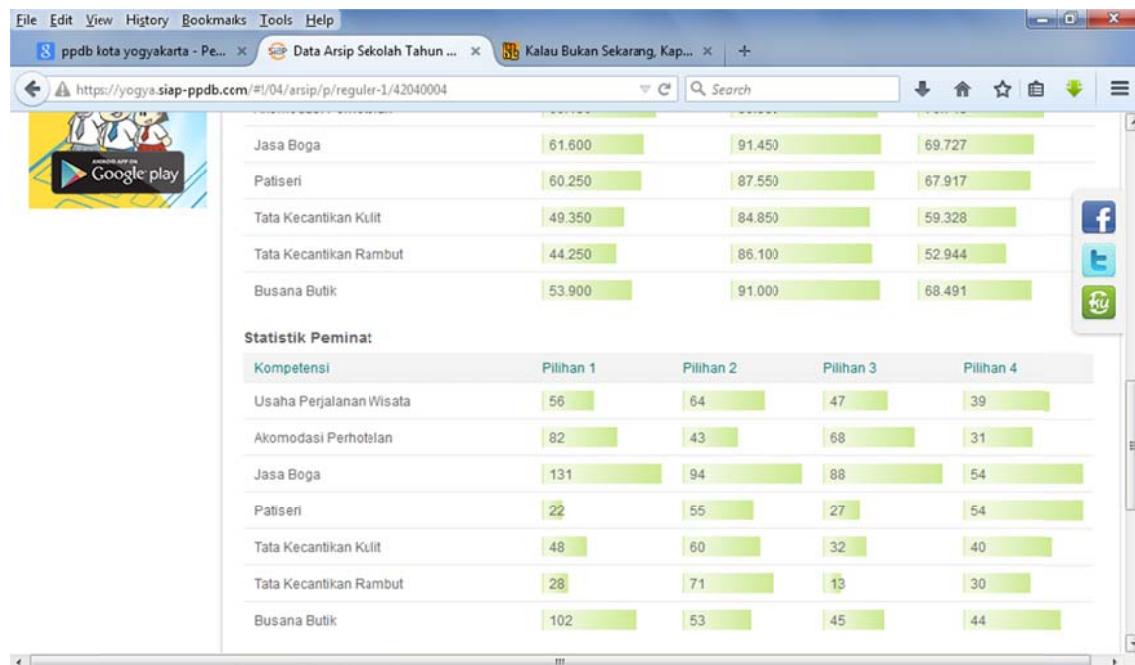
Kompetensi	Terendah	Tertinggi	Rerata
Administrasi Perkantoran	69.850	85.600	73.777
Akuntansi	75.600	94.050	79.545
Tata Niaga/Penjualan	59.400	74.500	64.863

Statistik Peminat

Kompetensi	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
Administrasi Perkantoran	59	57	42	113
Akuntansi	51	19	112	9
Tata Niaga/Penjualan	14	53	10	30

Pantau Info & Hasil Seleksi PPDB Online dari smartphone Anda.





File Edit View History Bookmarks Tools Help

8 ppdb kota yogyakarta - Pe... × Data Arsip Sekolah Tahun ... × Kalau Bukan Sekarang, Kap... × +

https://yogya.siap-ppdb.com/#/04/arsip/p/reguler-1/42040006

Search



Jasa Boga	62.350	89.000	71.544
Patiseri	63.800	92.700	72.902
Tata Kecantikan Kulit	43.250	86.900	56.274
Tata Kecantikan Rambut	36.700	85.400	51.448
Busana Butik	45.850	94.150	62.766

Statistik Peminat

Kompetensi	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
Usaha Perjalanan Wisata	39	49	54	49
Akomodasi Perhotelan	54	40	74	37
Jasa Boga	98	57	122	76
Patiseri	26	51	23	63
Tata Kecantikan Kulit	34	46	29	56
Tata Kecantikan Rambut	12	39	19	46
Busana Butik	58	50	79	46



File Edit View History Bookmarks Tools Help

8 ppdb kota yogyakarta - Pe... × Data Arsip Sekolah Tahun ... × Kalau Bukan Sekarang, Kap... × +

https://yogya.siap-ppdb.com/#/04/arsip/p/reguler-1/42040007



Kompetensi	Terendah	Tertinggi	Rerata
Multimedia	77.400	94.350	80.648
Usaha Perjalanan Wisata	74.550	90.350	79.048
Administrasi Perkantoran	78.350	89.400	81.17
Akuntansi	82.600	95.400	86.893
Tata Niaga/Penjualan	66.450	77.350	70.727

Statistik Peminat

Kompetensi	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Pilihan 4
Multimedia	33	40	33	6
Usaha Perjalanan Wisata	27	37	11	14
Administrasi Perkantoran	49	124	25	22
Akuntansi	132	16	12	8
Tata Niaga/Penjualan	9	22	6	15



Data Siswa berdasarkan Ranking NUN Tahun 2013

NO	Nama	IND	ING	MAT	IPA	N.Akhir	Pilihan 1	Asal Sekolah	ASAL
1	DENNY HERAWAN	8,8	9,6	10	8,75	93,85	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 9 YK	YOGYA
2	DHITA ZEIN SYAMARA	9,4	9	9,75	9,25	93,7	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 YK	YOGYA
3	ANITA SARASWATI	8,8	9,8	10	8,5	93,7	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 9 YK	YOGYA
4	LUH PUTU KINTANIA M.S.D	8,6	9,4	9,5	9	92,3	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 SRANDAKAN	BANTUL
5	PICO WIDAS REKATAMA	9,2	8,4	9,75	9,5	92,15	SMKN 3 - Komjar	SMPN 1 Gamping	SLEMAN
6	DWI KRISTANTI	9,2	8,6	10	9	92	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 2 MLATI	SLEMAN
7	NURMALITA AGUSTIN P.	8,6	8	10	9,75	91,85	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 3 SLEMAN	SLEMAN
8	DWI YULIANTO	8,2	8,8	9,75	9,25	91,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 Bantul	BANTUL
9	IRVAN FIRMANSYAH	9,2	8,4	9,75	9,25	91,4	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 Godean	SLEMAN
10	SISKA PUTRI UTAMI	9,2	8,6	10	8,75	91,25	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 15 YK	YOGYA
11	REZA PRIHATNA RAMDHANI	8,6	8	9,75	9,75	91,1	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 SLEMAN	SLEMAN
12	SOFIA NOOR RAMADHANTI	9,6	9,4	9	8,75	91,05	SMKN 6 - Jasa Boga	SMP MUH 3 YK	YOGYA
13	YOGA PRADANA WIDI ASTUTI	9	8,8	9,5	9	90,9	SMKN 4 - Wisata	SMPN 1 SRANDAKAN	BANTUL
14	NURDIEN ASSALAM	9	8,2	9,75	9,25	90,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 BANTUL	BANTUL
15	ADITYA PRATAMA NUGRAHA	9,2	8,8	9,75	8,5	90,35	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 WONOSARI	G. KIDUL
16	NOVI WIDYANINGSIH	9	8,6	9,75	8,75	90,3	SMKN 1 - Akuntansi	SMPN 10 YK	YOGYA
17	DANI SETIAWAN	9	7,8	9,75	9,5	90,15	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 3 PANDAK	BANTUL
18	AINUN MANINDA SAFITRI	9,2	8,2	9,5	9,25	90,05	SMKN 4 - Jasa Boga	SMPN 2 YK	YOGYA
19	AHMAD YASIR NASRULLOH	8,6	8,4	9,75	9	90,05	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 3 tempel	SLEMAN
20	RAFLY VIDHYANTO RAISMAN	8,2	9	9,5	8,75	89,95	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
21	SHOFIYYAH HASNA AZIZAH	9	8,2	9,75	9	89,85	SMKN 5 - Kom. Visual	SMPN 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
22	MAYMUNAH	8,8	8	9,75	9,25	89,8	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
23	FAHRUL PUTRA PRATAMA	8,6	8,8	9,75	8,5	89,75	SMKN 3 - Audio Video	SMPN 1 nglipar	G. KIDUL
24	IFA ROFINDA	8,8	8,2	10	8,75	89,65	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 SLEMAN	SLEMAN
25	FUAD FIKRI SYAMSUDIN	8,6	8	9,75	9,25	89,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 5 DEPOK	SLEMAN
26	DIAH WISNU RAHMAWATI	9	7,8	9,75	9,25	89,4	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 4 YK	YOGYA

27	DAMAR WICKSONO	9	7,8	9,75	9,25	89,4	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 2 Bantul	BANTUL
28	SAFIRA AMEILIA HAIRANA	9	9	9,5	8,25	89,25	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 1 Godean	SLEMAN
29	ANGELA TANJUNG SARAGUPITA	8,4	9,2	10	7,75	89,25	SMKN 3 - Multimedia	SMP PANG. LUHUR ST.VIN. SEDAYU	BANTUL
30	ARHAN HAFID SANCOKO	9,4	8,6	9,5	8,5	89,2	SMKN 2 - Komjar	SMPN 13 YK	YOGYA
31	MUHAMMAD FAQIHNA FIDDIN	8,2	9	9,75	8,25	89,2	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 1 PANDAK	BANTUL
32	STANISLAUS WARA ABDA A.P.	8,6	8,6	9,5	8,75	89,15	SMKN 2 - Komjar	SMPN 7 YK	YOGYA
33	MEI EKA SAPUTRI	9,2	8,6	10	8	89	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 SLEMAN	SLEMAN
34	ROSFITA HANIS ASTUTI	8,6	8	10	8,75	88,85	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 2 KASIHAN	BANTUL
35	MUHAMMAD SALMAN ARIZKI	8,8	7,4	9,75	9,5	88,75	SMKN 2 - Audio Video	SMPN 16 YK	YOGYA
36	HAWA RINDA PANGESTU	8,8	8,4	9,75	8,5	88,75	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
37	WANDA SAEMANTIK	8	8,4	10	8,5	88,7	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 1 MINGGIR	SLEMAN
38	DEA WAHYU LESTYARINI	9,2	8	9,5	9	88,7	SMKN 4 - Jasa Boga	SMPN 4 DEPOK	SLEMAN
39	TUTI RUSVITA	9	7,8	10	8,75	88,65	SMKN 6 - Wisata	SMPN 2 BERBAH	SLEMAN
40	ACHMAD SYARIF ABDULLAH	9	7,8	10	8,75	88,65	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 Pandak	BANTUL
41	FERI EKA LISTANTO	9,4	8,4	10	8	88,6	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 1 PLERET	BANTUL
42	DITA HERAWATI	9,4	9,4	9	8	88,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 sewon	BANTUL
43	CAHYA TEHNIKA	9,2	7,2	10	9,25	88,55	SMKN 2 - Pemesinan	SMPN 1 PLERET	BANTUL
44	TYAS SUCI KHAIRU NISA	9	8	9,25	9,25	88,5	SMKN 3 - Komjar	SMPN 1 MINGGIR	SLEMAN
45	USAMAH JIHAD SATRIA W.	8,4	8,2	10	8,5	88,5	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 BANTUL	BANTUL
46	FAHSYA INTEN RINJANI	9,4	8,6	9	8,75	88,45	SMKN 6 - Wisata	SMPN 98 JAKARTA	JAKARTA
47	KURNIA PUTRI NOVITASARI	8,2	9	10	7,75	88,45	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 KRETEK	BANTUL
48	WANTI SUBEKTI	9,2	8,4	9,25	8,75	88,4	SMKN 1 - Akuntansi	SMPN 1 GAMPING	SLEMAN
49	DESMANTARA ALIF NUGRAHA	9	8,2	9,75	8,5	88,35	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 sewon	BANTUL
50	AKHMAD MARYANTO	8	8	10	8,75	88,25	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 16 YK	YOGYA
51	KHOIRUNNISA	8,8	8,2	10	8,25	88,15	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 1 Ngemplak	SLEMAN
52	ADHI KRISMANTO	9,2	8,8	9,5	8	88,1	SMKN 3 - Komjar	SMPN 3 PANDAK	BANTUL
53	ABIEMA FEBRIAN NUGRAHA	8,8	7,4	9,75	9,25	88	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 BERBAH	SLEMAN

54	ALBAR	8,6	7,2	10	9,25	87,95	SMKN 2 - Pemesinan	SMPN 2 MLATI	SLEMAN
55	ROY AMBARYANTO	8,4	8	9,75	8,75	87,9	SMKN 2 - Komjar	SMPN 5 DEPOK	SLEMAN
56	TSANIYA ULITATSBITA S.K.	9	8,8	9,5	8	87,9	SMKN 1 - Kantor	SMPN 1 KASIHAN	BANTUL
57	ANDHI NUGROHO	7,6	8	10	8,75	87,85	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 1 minggir	SLEMAN
58	DIMAS TRI PUTRA P.	8,8	7,6	9,5	9,25	87,85	SMKN 2 - Bangunan	SMP IT AL - MAWADDAH 3	MADIUN
59	ADHEK NINA DWI ASTUTI	9,2	8,2	9,5	8,5	87,8	SMKN 7 - Akuntansi	SMP MUH 9 YK	YOGYA
60	ANNISA SETYANINGRUM	8,6	7,4	10	9	87,8	SMKN 1 - Akuntansi	SMPN 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
61	IQBAL SINDU PRABOWO	8,6	8,4	9,25	8,75	87,8	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 Bantul	BANTUL
62	TRIFENA SARAH HERLIZA	8,4	8,2	10	8,25	87,75	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 7 YK	YOGYA
63	ZULVIA PURWANINGTIAS	9	8	9	9,25	87,75	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
64	MUHAMMAD FATTAH	8,8	8,8	9,75	7,75	87,7	SMKN 2 - Survei & Pemetaan	SMPN 10 YK	YOGYA
65	DIDIK WIBOWO	8,8	8,8	8,5	9	87,7	SMKN 5 - Kom. Visual	SMPN 4 YK	YOGYA
66	SYAFRY KURNIAWAN	8,2	8	9,5	9	87,7	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
67	EVA NANDA YULIANTI S.	8,6	7,6	9,75	9	87,65	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 JETIS	BANTUL
68	AMRIZAL KURNIAWAN	8,6	7,6	10	8,75	87,65	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 BAMBANGLIPURO	BANTUL
69	NURMA NOVIANA	9,4	7,8	9,75	8,5	87,55	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 3 GAMPING	SLEMAN
70	AZIZA RAHMAH SAVITRI	8,8	7	10	9,25	87,55	SMKN 3 - Komjar	SMPN 1 KASIHAN	BANTUL
71	MUHAMMAD NURWIDYA L.	9	8,4	9,25	8,5	87,45	SMKN 2 - Komjar	SMPN 16 YK	YOGYA
72	RIDWAN KURNIAWAN	7,8	7,8	10	8,75	87,45	SMKN 2 - Bangunan	SMPN 2 Bantul	BANTUL
73	DINDA CHOERUNNISA	8,2	7,4	10	9	87,4	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 3 Ngaglik	SLEMAN
74	ROFI ISTIFAROH	8,4	7,8	9,75	8,75	87,3	SMKN 2 - Multimedia	MTS N godean	SLEMAN
75	ALDO WIBOWO	8,8	7,4	9,75	9	87,25	SMKN 3 - Pemesinan	SMPN 1 SEYEGAN	SLEMAN
76	RANDY ANZAR YANUAR	8,8	8,4	9,5	8,25	87,25	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 Kasihan	BANTUL
77	YURDAN VEBRY ENDEKA	8	7,4	10	9	87,2	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 3 sleman	SLEMAN
78	AGNISA ERINAWATI	7,4	8,6	10	8	87,2	SMKN 1 - Akuntansi	SMPN 1 KASIHAN	BANTUL
79	ARDIAN EKA CANDRA	8,6	8,2	9,5	8,5	87,2	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 SEWON	BANTUL
80	WIMAR LUCKY KRISTIANI P.	9	8,8	9	8,25	87,15	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 13 YK	YOGYA
81	LINDA AGUSTINA	8,8	7,6	9,75	8,75	87,1	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 sleman	SLEMAN

82	WIWIT CAHYO PANGESTU	8,4	8,2	9,75	8,25	87	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 1 MINGGIR	SLEMAN
83	RATIH DEWI PUTRI INTAN	7,8	8,6	9,25	8,5	86,85	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 4 Ngaglik	SLEMAN
84	JIMMY LUCKITO	8,8	8	9	9	86,8	SMKN 2 - Pemesinan	SMPN 2 piyungan	BANTUL
85	GANU FRINDI VYANDANA	9,2	7,6	9,75	8,5	86,75	SMKN 3 - Komjar	SMPN 1 SRANDAKAN	BANTUL
86	LILIK KURNIAWAN	9,2	7,6	9	9,25	86,75	SMKN 3 - Pemesinan	SMPN 1 PANDAK	BANTUL
87	STEPHANUS EDWINANTO H.	8,4	9,6	8,5	8	86,7	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 DEPOK	SLEMAN
88	ENGGAR ASFINSANI	8,8	8,2	9,75	8	86,65	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 YK	YOGYA
89	TRI RISNAWATI	8,2	7,4	10	8,75	86,65	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 DEPOK	SLEMAN
90	EDI PERMADI	8,2	8,4	8,75	9	86,65	SMKN 3 - Komjar	SMPN 1 SEDAYU	BANTUL
91	RAHMAT DESWANTO	9,2	6,8	9,75	9,25	86,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 Gamping	SLEMAN
92	DONI PRADANA KURNIAWAN	8,6	7	10	9	86,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 Cangkringan	SLEMAN
93	TANTRIONO.SASONGKO	8,6	8	9,25	8,75	86,6	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 SLEMAN	SLEMAN
94	FEBRIANTO WAHYU N.	8,6	8	9,5	8,5	86,6	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 BAMBANGLIPURO	BANTUL
95	FEBRINA MUTIA MAHARANI	8,8	7,4	9,75	8,75	86,5	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 Sewon	BANTUL
96	DANANG ARFIANUR R.	9,2	8	9,25	8,5	86,45	SMKN 2 - Komjar	SMPN 15 YK	YOGYA
97	HENDRI RIZQI FAUZI	9	7,8	9,75	8,25	86,4	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 2 BAMBANGLIPURO	BANTUL
98	OKTAVIANIKA SARI	9	7,8	9,75	8,25	86,4	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 2 Bantul	BANTUL
99	STEPHEN BAGAS SANTOSO	8,8	8,6	9,25	8	86,35	SMKN 2 - Komjar	SMPN 4 YK	YOGYA
100	GREGORIUS OSCAR LISTYO N.	7,8	8,6	9,75	7,75	86,3	SMKN 2 - Komjar	SMPN 16 YK	YOGYA
101	DWI RISNAWATI	8,6	7,4	10	8,5	86,3	SMKN 3 - Multimedia	SMPN 2 YK	YOGYA
102	JIMI MAULANA	7,4	7,8	9,25	9,25	86,3	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 6 jakarta	JAKARTA
103	RIO PRADANA AJI	8,4	8,2	9,75	8	86,25	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 Gamping	SLEMAN
104	MUHAMMAD RIZKY NUR R.	8,8	7,8	9,75	8,25	86,2	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 15 YK	YOGYA
105	RAHMANTO	8,8	6,8	10	9	86,2	SMKN 2 - Komjar	SMPN 10 YK	YOGYA
106	SINTA SURYANINGSIH	9,4	7,6	9,75	8,25	86,2	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 2 YK	YOGYA
107	NINDYA VARA DHENINTA	8,8	8,8	9,5	7,5	86,2	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 12 YK	YOGYA
108	ANGGI SETYANA	8,2	8	9,75	8,25	86,2	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
111	PRADINI EKA RAMADHANI	8,6	6,6	9,75	9,5	86,15	SMKN 4 - Butik	SMPN 2 Piyungan	BANTUL
112	BAGAS SANJAYA	8,6	8,6	9,75	7,5	86,15	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 1 pajangan	BANTUL

113	EKO SURYANTO	9	7,2	9,5	9	86,1	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 2 GODEAN	SLEMAN
114	ELIS KURNIA	9	8,2	9,25	8,25	86,1	SMKN 1 - Akuntansi	SMPN 1 KASIHAN	BANTUL
115	MUHAMMAD KURNIAWAN	9	8,2	9,25	8,25	86,1	SMKN 2 - Komjar	SMPN 2 Bambanglipuro	BANTUL
116	LATIFAH NUR LAILI	9	8,2	9,75	7,75	86,1	SMKN 4 - Jasa Boga	SMPN 3 BANGUNTAPAN	BANTUL
117	NABILA HIDAYAH	8,8	9	8,75	8	86,05	SMKN 2 - Multimedia	MTS N Maguwoharjo	SLEMAN
118	MUHAMMAD SAIFUL IMAM	8,8	8	9,25	8,5	86,05	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 Depok	SLEMAN
119	MIRNA DEWI KALISNA	8,2	7,2	10	8,75	86,05	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
120	ATDELA NUR ROHMADHONI	8,6	7,8	9,75	8,25	86	SMKN 6 - Hotel	MTS N 2 YK	YOGYA
121	AZIZA DEVITA INDRASWARI	9	7,4	9,5	8,75	85,95	SMKN 2 - Komjar	SMP IT ABU BAKAR	YOGYA
122	GALUH TRIYANTO	8,4	8,6	8,25	9	85,95	SMKN 2 - Audio Video	SMPN 3 PANDAK	BANTUL
123	MOCHAMAD SIDQI KAMAL	7,8	8,8	9,25	8	85,95	SMKN 2 - Komjar	SMP ALI MAKSUM	BANTUL
124	NAFILA AULIA NIHAERA	8	8,2	8,5	9,25	85,85	SMKN 6 - Hotel	SMPN 3 LAMONGAN	LAMONGA
125	DHIMAS SETIAJI	8,6	8	10	7,75	85,85	SMKN 2 - Kend. Ringan	SMPN 1 Galur	K. PROGO
126	YANUATRI ROHMATUN	8,4	6,8	10	9	85,8	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 3 GODEAN	SLEMAN
127	WAHYU AHMADI	9	7,6	10	8	85,8	SMKN 3 - Kend. Ringan	SMPN 1 Pandak	BANTUL
128	ANA FITRIANI	8,4	7,8	10	8	85,8	SMKN 4 - Jasa Boga	SMP 1 IMOGIRI	BANTUL
129	NOFITRI SUSILOWATI	8,8	7,4	9,75	8,5	85,75	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 MINGGIR	SLEMAN
130	DEVIANA DYAH LESTARI	8,6	8,2	9	8,5	85,7	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 11 YK	YOGYA
131	OKA DARMAWAN	8,6	8,2	10	7,5	85,7	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 4 KALASAN	SLEMAN
132	ARDI YULIAN PRATAMA	8,6	7,2	9,75	8,75	85,7	SMKN 2 - Pemesinan	SMPN 1 PIYUNGAN	BANTUL
133	NUR ALIFAH	8,4	8	9,75	8	85,65	SMKN 2 - Komjar	SMPN 3 SLEMAN	SLEMAN
134	DEWI SAWITRI	8,8	8,6	9	8	85,6	SMKN 6 - Jasa Boga	SMPN 12 YK	YOGYA
135	ACHMAD FAUZI	8,2	7,8	10	8	85,6	SMKN 2 - Komjar	SMPN 1 GODEAN	SLEMAN
136	ISNI ANUGRAH HENI	8	7,6	9,75	8,5	85,55	SMKN 6 - Patiseri	SMP PGRI SEMANU	G. KIDUL
137	SAFITRI	8,6	8,4	9,5	7,75	85,55	SMKN 7 - Akuntansi	SMPN 1 SEDAYU	BANTUL
138	MULIA WIKAN SUBEKTI	9	9	9	7,5	85,5	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 2 SLEMAN	SLEMAN
139	HENDIKA DWI ANANDA	9	8	9,75	7,75	85,5	SMKN 2 - Multimedia	SMPN 5 Depok	SLEMAN

Data Siswa diterima berdasarkan Ranking NUN Tahun 2014

No	Nama	JK	NA	Asal Sekolah	Asal
1	HELMI KUSUMA PERDANA	L	97,3	SMP N 2 BANTUL	BANTUL
2	SEPTIANA FIRDAUS HASTUTI	P	97,25	SMP NEGERI 2 SLEMAN	SLEMAN
3	HENDRIK KRISNANDA	L	95,5	SMP N 1 KRETEK	BANTUL
4	IRENE ANINGTYAS WARDHANI	P	95,4	SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA	YOGYA
5	RAHADINI ARDININGRUM SAKANTI	P	95,15	SMP Negeri 3 Sleman	SLEMAN
6	ADITYA ROBBI PANGESTU	L	94,95	SMPN 2 SEWON	BANTUL
7	GALANG YANU ACHMAD RAMADAN	L	94,6	SMP N 2 KASIHAN	BANTUL
8	REVALDA CAHYANINGTIYAS RAHMAT	P	94,35	smpn 4 depok	SLEMAN
9	LULUK NADYA TSAMARA	P	94,15	MTS MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH	YOGYA
10	SITA DIAN PRATIWI	P	94,05	SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA	YOGYA
11	GHOFAR NUGROHO	L	94	SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA	YOGYA
12	LINDA AVISHADEWI	P	93,95	SMP N 2 Piyungan	BANTUL
13	NUR ARIFIN	L	93,9	SMP N 2 Bantul	BANTUL
14	HANAN HARI PRASETYA	L	93,85	SMPN2BANTUL	BANTUL
15	ENGGAR FATA	L	93,6	SMPN 2 Piyungan	BANTUL
16	BAMBANG SEPTYONO NUGROHO PUTRO	L	93,55	SMPN 2 BANGUNTAPAN	BANTUL
17	PUPUT PURWANTI NINGSIH	P	93,5	SMP N 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
18	INDRA WIDI KURNIAWAN	L	93,45	SMP KRISTEN KALAM KUDUS	YOGYA
19	MIFTAUL JANAH	P	93,2	SMP Negeri 3 Godean	SLEMAN
20	VICTORIA ANGELA ZUANTIKA LESTARI	P	93,15	smpn 2 mlati	SLEMAN
21	AHMAD FAUZI	L	92,9	SMP N 2 Bantul	BANTUL
22	FAUHAN KHAIRUNISA	P	92,75	SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA	YOGYA
23	ROHMAN NUR SAPUTRA	L	92,7	SMP N 1 Pleret	BANTUL
24	CAHAYA MALIK RIZQY FADHILAH	P	92,7	SMP NEGERI 3 BERBAH	SLEMAN
25	RAHMA APRILLIANA MAHARANI	P	92,7	SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	YOGYA
26	VANIA RHEA NEYSA	P	92,7	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	YOGYA
27	MUHAMMAD FAQIH NUR YASIR	L	92,6	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
28	BETI RAHAYU	P	92,6	SMPN 1 GODEAN	SLEMAN
29	MUHLISUN NUR HIDAYAT	L	92,35	SMP N 2 Sleman	SLEMAN
30	HERI SETIAWAN	L	92,35	SMP NEGERI 2 PANDAK	BANTUL
31	NURAINI LUTHFI ISTIQOMAH	P	92,35	SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA	YOGYA
32	PRAKOSO WIDYANTORO	L	92,25	SMP 2 Bambanglipuro	BANTUL
33	LATIFANI SULIYANINGRUM	P	92,25	SMPN 3 SLEMAN	SLEMAN
34	FANI SALAMAH	P	92,15	SMP NEGERI 2 GODEAN	SLEMAN
35	ULFAH NUR SHOLIHAH	P	91,9	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
36	ETY KURNIASIH	P	91,7	SMP N 1 PANGGANG	G. KIDUL
37	MUHAMMAD FAKHRI ZAINAL ABIDIN	L	91,7	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
38	ALVIAN EKA PRAMANA	L	91,65	SMP N 1 TEMPTEL	SLEMAN
39	LIA LESTARI	P	91,6	SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA	YOGYA

40	JULISTRA BANYU ANGGARA	L	91,45	SMP NEGERI 3 GODEAN	SLEMAN
41	NASTIKA WIDYASTRI KUMALA	P	91,3	SMP N 3 Godean	SLEMAN
42	WULAN RAMADANI	P	91,3	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
43	MUHAMMAD ARDI NUR HUDA	L	91,25	smp n 3 sleman	SLEMAN
44	RIRIS AMAYLIA PUTRI	P	91,2	SMP N 1 PENGASIH	K. PROGO
45	AMARA MEIVIA IKHLASUL AMALIA	P	91,15	SMP AL HIKMAH KARANGMOJO, KARANGMOJO, GUNUNGKIDUL	G. KIDUL
46	MEY LINDA RACHMALIA ANDINI	P	91,1	SMP N 1 Mlati	SLEMAN
47	INDRI DWI ASTUTI	P	91	SMP 2 PLERET	BANTUL
48	ANDRIYA NURCAHYATI	P	90,95	SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA	YOGYA
49	MUHAMMAD WAKHID HIDAYAT	L	90,95	SMP N 2 BERBAH	SLEMAN
50	AULA FEBRIAN RESKANDARI	L	90,9	MTs Negeri Pakem	SLEMAN
51	YUSUF HABIBILLAH AKBAR	L	90,7	SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA	YOGYA
52	WENNA RISMADANI	P	90,65	SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA	YOGYA
53	MUHAMMAD JAHIDIN PADHLIH	L	90,6	SMP Negeri 1 Moyudan	SLEMAN
54	MUHAMMAD ASIFURROHMAN	L	90,45	SMP N 3 GODEAN	SLEMAN
55	MUHAMMAD IBNU RIFKI AZIZ	L	90,4	SMP NEGERI 1 KRETEK	BANTUL
56	ANNINDHITYA SHANDY MONICA	P	90,35	SMP 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
57	NOVITASARI NUR FADILLA	P	90,35	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
58	ROHSAN NUR MARJANTO	L	90,25	SMPN 2 KASIHAN	BANTUL
59	HEVY GUSTYA FARRA FADILLA	P	90,25	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	YOGYA
60	ARIF MAHMUDI	L	90,2	SMP N 2 SLEMAN	SLEMAN
61	BAGUS ARI WIDODO	L	90,1	SMP N 1 PANDAK	BANTUL
62	ANJAR EKO WIBOWO	L	90,1	SMP N 2 SRANDAKAN	BANTUL
63	ADI KURNIAWAN	L	90,05	SMP N 1 TURI	SLEMAN
64	AGUNG BUDI NURIDZA	L	90,05	smp n 1 turi	SLEMAN
65	IDA SARI SARASWATI	P	90,05	SMP NEGERI 4 YOGYAKARTA	YOGYA
66	ARI PRITA WIDYASTUTI	P	90,05	SMP 2 BANTUL	BANTUL
67	MUHAMMAD IVANI	L	90	SMPN 1 SEWON	BANTUL
68	WIJI NUR KHARIMAH SAFITRI	P	90	SMP NEGERI 3 GODEAN	SLEMAN
69	NUR FEBIATI	P	89,85	SMPN 4 BANGUNTAPAN	BANTUL
70	DHIMAS YOGA PRATAMA	L	89,7	SMP ISLAM AL AZHAR 26 YK.	SLEMAN
71	FATHQURRIZQI AMANDA	P	89,7	SMPN 2 MLATI	SLEMAN
72	YUSUF WAFI JAUHARI HERIYANTO	L	89,65	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
73	YASSIN NURHIDAYAT	L	89,6	SMP N 2 BAMBANGLIPURO	BANTUL
74	ARDIYAN SUGANDHA	L	89,6	SMP N 3 BERBAH	SLEMAN
75	AFIIFAH SYADZAA AFFANTI	P	89,5	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	YOGYA
76	YENI RAHMAWATI	P	89,45	SMP 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
77	KIKI JARWANTI	P	89,4	SMPN 2 TEMPEL	SLEMAN
78	TITIS AMELIA CHRISTANTI	P	89,35	SMP N 3 Sleman	SLEMAN
79	ANISSA FAEBRYANTY TAUFIK	P	89,35	SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA	YOGYA
80	SERUNI ANJANI	P	89,35	SMP N 3 GODEAN	SLEMAN
81	IRVAN EFENDI	L	89,25	SMPN 2 PIYUNGAN	BANTUL
82	DEWO PANGESTU	L	89,2	SMPN 3 GAMPING	SLEMAN

83	ALFIAN RAMADHANI	L	89,15	SMP N 1 Sanden	BANTUL
84	ANIKA SARI	P	89,05	SMP N 4 Ngaglik	SLEMAN
85	RAHMAT DWI PUTRO	L	89	SMP N 1 Galur	LUAR
86	DICA ADITYA KURNIA SANDY	L	89	SMP NEGERI 1 PAJANGAN	BANTUL
87	YULIYANTO PRASETYAWAN	L	89	SMP N 1 IMOGIRI	BANTUL
88	LATIFAH NUR SULISTYANI	P	89	SMP N 3 KALASAN	SLEMAN
89	YUYUN PERWITA SARI	P	89	SMP NEGERI 3 SLEMAN	SLEMAN
90	IZZATURROBIAH	P	89	SMP Negeri 5 Depok	SLEMAN
91	MUHAMMAD RIZA NURENDRA PRATAMA	L	88,95	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
92	WISNU NUGROHO AJI	L	88,9	SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA	YOGYA
93	PURNOMO	L	88,9	smpn 1 pandak	BANTUL
94	ISNAWAN KALIS NURAZIS	L	88,9	SMPN 2 PANDAK	BANTUL
95	ALVIN SETIAWAN	L	88,85	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
96	FIKRI ADHITAMA	L	88,8	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
97	MIFTAHL HUDA ABI ATMAJA	L	88,75	SMP NEGERI 11 YOGYAKARTA	YOGYA
98	YOLANDA MUMTASYA RIFKA	P	88,75	MTsN YOGYAKARTA 1	YOGYA
99	MUHAMMAD KARIM AMRULLOH	L	88,7	smp n 3godean	SLEMAN
100	PURI NURITA WIDYASARI	P	88,7	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
101	CARLO MAHARDHIKA	L	88,65	SMP Pangudi Luhur Sedayu	BANTUL
102	VALENTINUS ANDITO MAHENDRA WIJASENA	L	88,65	SMP BOPKRI 1 YOGYAKARTA	YOGYA
103	DWI SURYANI	P	88,6	SMP 1 PLERET BANTUL	BANTUL
104	RISKI CAHYANI	P	88,55	SMP 2 BANGUNTAPAN	BANTUL
105	ERIKA LADY NOR ASTUTI	P	88,55	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
106	ERNAWATI	P	88,5	SMP GOTONGROYONG 1 TANJUNGSARI	LUAR
107	ELBO SHINDI PANGESTU	L	88,45	SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA	YOGYA
108	MUHAMMAD FAJKUR WIDHI PRASETIO	L	88,4	Smp Negeri 2 Turi	SLEMAN
109	VINDA RONA OKTABILBELIA	P	88,4	SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	YOGYA
110	ADILIYA FAHRISA	P	88,4	SMPN 2 Sewon	BANTUL
111	FARDIANSYAH NUR AZIZ	L	88,35	SMP NEGERI 1 SEWON	BANTUL
112	THEODORE RICHARD	L	88,35	SMPN 2 SOLEAR	LUAR
113	RETNO ASTUTININGSIH	P	88,35	SMP N 12 MAGELANG	LUAR
114	UMI FITRIANI	P	88,3	SMP N 2 Mlati	SLEMAN
115	SATRIA RAKA SIWI	L	88,3	SMP NEGERI 3 GODEAN	SLEMAN
116	ANISA OKTAFIANI	P	88,3	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	YOGYA
117	MEINDA SYARIF HIDAYATI	P	88,25	SMP N 1 SEDAYU	BANTUL
118	ABDUL FATTAH UMAR ISRAWAN	L	88,25	SMP N 2 Ngaglik	SLEMAN
119	ALVIN OCTAVIAN	L	88,15	MTS NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
120	ASROFI HENDRIYANTO	L	88,15	SMP N 1 SANDEN	BANTUL
121	YASMIIN ROYHANIN	P	88,15	SMP N 3 GODEAN	SLEMAN
122	SATRIA MUHAMMAD AZIS	L	88,05	SMP N 3 GODEAN	SLEMAN
123	VINSENSIA SETYARINI	P	88,05	SMPN 1 BANGUN TAPAN	BANTUL

124	MAHFUZH MUSHTHOFAINAL AKHYAR	L	88	SMP N 1 SANDEN	BANTUL
125	ARIEF MIFTAKH	L	87,95	SMP N 1 Tempel	SLEMAN
126	ARIF PURNOMO AJI	L	87,9	Smp Negeri 2 Piyungan	BANTUL
127	TYAS NUR ANISA	P	87,8	MTsN LAB UIN	BANTUL
128	IRINE TIAS ANGGAYANI	P	87,8	SMP NEGERI 2 BERBAH	SLEMAN
129	MAHENDHIKA ANANTYA PUTRA	L	87,75	SMP N 2 BANTUL	BANTUL
130	AMELIA RAHMAWATI AGUSTIN	P	87,75	MTS NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
131	DENDY PRATOMO	L	87,7	SMP Negeri 1 Gamping	SLEMAN
132	SINGGIH PRASETIANTO	L	87,65	SMP N 2 KASIHAN	BANTUL
133	DESHINTA WURI KARTIKA	P	87,65	SMP N 4 Depok	SLEMAN
134	VANIA JANET	P	87,65	SMP STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA	YOGYA
135	TRI CAHYA PURNAMA JATI	L	87,6	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
136	SATRIYO PINANDITO	L	87,6	SMP N 1 KALASAN	SLEMAN
137	IDHA MURTININGRUM	P	87,6	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
138	FERGI ALIEF GUSMAN PUTRA	L	87,6	SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA	YOGYA
139	EVANDA CHRISMADANNI	P	87,55	SMP N 2 DEPOK	SLEMAN
140	IRHASTUTI UMAWARNI	P	87,55	SMP NEGERI 1 MLATI	SLEMAN
141	DENI AKBAR	L	87,55	SMP N 1 Banguntapan	BANTUL
142	ATIKA DIAZ PRATIWI	P	87,55	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
143	ALFIAN RUDIANTO	L	87,5	SMP Negeri 1 Banguntapan	BANTUL
144	ASMARYSA PANGESTYTYCA	P	87,5	SMP N 3 Sleman	SLEMAN
145	TYAS FEBRIASTUTI	P	87,5	SMPN 1 SEDAYU	BANTUL
146	RODHI KHOIRUL ARKAN	L	87,45	SMP N 3 GAMPING	SLEMAN
147	MIFTA NUR RAHMAWATI WULAN DEWI	P	87,45	SMP 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
148	FITRI NUR KHASANAH	P	87,45	SMP NEGERI 2 BERBAH	SLEMAN
149	IIN NUR AISYAH	P	87,45	SMP Negeri 1 Kasihan	BANTUL
150	DIAN ALMINATUN NI'MA	P	87,4	SMP N 1 TURI	SLEMAN
151	NUR IKHWAN BUDI S	L	87,4	SMP N 3 Sleman	SLEMAN
152	SRI IDAYANI	P	87,4	SMP NEGERI 2 SLEMAN	SLEMAN
153	BIMA A . RIYADI	L	87,35	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	YOGYA
154	DWI PURNOMO	L	87,3	smp n 1pandak	BANTUL
155	RINO BAGAS PRASETYO	L	87,25	SMP N 1MLATI	SLEMAN
156	SABILA RIFA RACHMADANI	P	87,25	SMP NEGERI 3 SLEMAN	SLEMAN
157	DHIYAH AYUNINGTYAS	P	87,25	SMP 1 IMOGIRI	BANTUL
158	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	P	87,15	SMP N 1 BANGUNTAPAN	BANTUL
159	GALANG RIZKI RAMADHAN	L	87,15	SMPN 2 MLATI	SLEMAN
160	MELSA HERISTA KUSUMAWATI	P	87,15	SMPN 3 SLEMAN	SLEMAN
161	DYAH AYU CAHYARINI	P	87,15	SMP N 1 MINGGIR	SLEMAN
162	ULFATIN SUKMARATRI	P	87,1	SMP Negeri 4 Ngaglik	SLEMAN
163	RYANK DHEA SASMITA	P	87,05	SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA	YOGYA
164	IBNU ZAKARIA	L	87,05	SMP N 2 SRANDAKAN	BANTUL
165	WAHYU MANINDRA	L	87	SMP N 1MLATI	SLEMAN

166	MITA PUJI LESTARI	P	87	SMPN 3 PANDAK	BANTUL
167	ERLINDA PUSPITASARI	P	87	SMP N 2 NANGGULAN	K. PROGO
168	HASNIA JUANITA MARTANTO	P	87	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	YOGYA
169	FAJAR ADI SANTOSO	L	86,95	SMP N 3 Bantul	BANTUL
170	SURYA ADI NUGROHO	L	86,95	SMPN 1 NGLUWAR	LUAR
171	FITRIA	P	86,95	Smp Negeri 1 Moyo Hulu	LUAR
172	ISNAINI NUR AFIFAH	P	86,9	SMP NEGERI 13 YOGYAKARTA	YOGYA
173	ERIKA FEBRI ASTUTI	P	86,9	SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA	YOGYA
174	BANGKIT WALUYO JATI	L	86,9	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	YOGYA
175	WIDYA PRAMESWATI	P	86,9	SMPN 1 MINGGIR	SLEMAN
176	DESI LARASWATI	P	86,9	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
177	TUTIK ROHANIAH	P	86,85	SMP NEGERI 2 TURI	SLEMAN
178	DESTY RAYINTA DEWI	P	86,85	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
179	ISNA JUNITA	P	86,85	SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN	BANTUL
180	DWI PRASETYO	L	86,8	Smp N 1 Pandak	BANTUL
181	MAHARANI DYAH SUSILOWATI	P	86,8	SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN	BANTUL
182	NAHNU KARIMAH	P	86,8	SMP TUMBUH	YOGYA
183	ELOK AINUN ALFAFA	P	86,8	SMP NEGERI 9 YOGYAKARTA	YOGYA
184	WISNU ALFIANTA WIBAWA	L	86,75	MTs Negeri Pakem	SLEMAN
185	ZIA ULFA NOOR	P	86,75	SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
186	MUHAMMAD JORGIE IRVAN PRATAMA	L	86,7	smp n 1 banguntapan	BANTUL
187	PRATITA SUJATMIKA	L	86,65	SMP 2 Bambanglipuro	BANTUL
188	REFIKA ANGGRAINI NURFITTA	P	86,65	SMP NEGERI 10 YOGYAKARTA	YOGYA
189	DESI NUR SHOLEHATUN	P	86,65	SMP NEGERI 3 KASIHAN	BANTUL
190	MURNI APRI ASTUTI	P	86,6	SMP 1 IMOGIRI	BANTUL
191	THERESIA RARAS PUSPALINTANG	P	86,6	SMP N 3 Pati	LUAR
192	ANINDITA NURUL RAHMAN	P	86,6	SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA	YOGYA
193	YOHANINDA LUSI SAFITRI	P	86,6	SMP N 4 NGAGLIK	SLEMAN
194	SEFI TRISNA WARDANI	P	86,55	SMP N 1 BERBAH	SLEMAN
195	TITIN WIDHI ASTUTI	P	86,5	SMP N 4 NGAGLIK	SLEMAN
196	VISIEN TIMISELA	P	86,5	SMP Negri 2 Gamping Sleman Yk	SLEMAN
197	MAGHFIROH WACHIDAH ROHMAH	P	86,5	SMP NEGERI 1 MLATI	SLEMAN
198	GUSNANDA SAFRUDIN	L	86,45	smp n 2 mlati	SLEMAN
199	JUNDI HAFIZHUL HAQQI	L	86,45	SMPN 1 OKU	LUAR
200	NIKEN WIDYASTUTI	P	86,4	SMP NEGERI 2 MLATI	SLEMAN
201	RAHMAD NUR LATIF	L	86,35	MTS NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
202	PUNGKY WULAN VANDANY	L	86,35	SMP N 3 GODEAN	SLEMAN
203	ARI PANJAITAN	L	86,35	SMP NEGERI 3 DEPOK	SLEMAN
204	BAGUS YUNIWAN	L	86,35	SMP NEGERI 3 TEMPEL	SLEMAN
205	BINTANG YOSAN BAGASKORO	L	86,3	MTS NEGERI 2 YOGYAKARTA	YOGYA
206	PRAMITA NUR HALIFAH	L	86,3	SMP N 1 KASIHAN	BANTUL
207	MALIK BAGASKARA	L	86,3	SMP NEGERI 1 MOYUDAN	SLEMAN

DATA EKONOMI ORANGTUA SISWA BARU TAHUN 2013

DETIL

file:///G/dapodik/smk%201.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Menengah Dan Sejahtera	144	144	149	0	SMP	177	0
Prasejahtera 1 (Miskin)	48	66	60	0	MTs	15	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan		
			GT	GTT	Dip		< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
Adaptif													
1 IPS	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
2 Pelayanan Prima	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
3 Kewirausahaan	2	2	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0
4 IPA	2	0	0	0	2	0	2	0	0	1	1	0	1
5 KKPI	2	1	0	1	0	2	0	1	1	1	0	1	2
6 Matematika	4	0	0	4	0	4	0	4	0	4	0	0	4
7 Bahasa Inggris	4	2	0	0	2	0	3	1	1	0	4	0	1
Normatif													
1 Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah	2	1	0	0	1	0	2	0	2	0	0	2	2
2 Pendidikan Agama	4	2	0	2	0	0	4	0	0	1	2	1	2
3 Bahasa Indonesia	2	2	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	1
4 Pendidikan Jasmani & Olahraga	2	1	0	1	0	2	0	1	0	2	0	1	2
5 BK/BP	4	3	0	0	1	0	4	0	2	2	1	1	2
6 Seni & Budaya	2	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	1
7 Pendidikan Agama Islam	3	2	0	0	1	0	3	0	0	0	3	0	1
8 Muatan Lokal	3	0	0	0	3	0	3	0	0	1	2	0	0
9 Pendidikan Agama Kristen Katolik	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0
10 Pendidikan Agama Hindu	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1

DETIL

file:///G/dapodik/2.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Menengah Dan Sejahtera	236	243	196	0	SMP	693	0
Prasejahtera 1 (Miskin)	500	480	495	0	MTs	43	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan					
			GT	GTT	GT		Dip	S1/D4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang
Adaptif																
1 Ekonomi	2	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	1	1	0	2
2 Kimia	5	3	0	2	0	0	5	0	5	1	4	0	2	3	5	0
3 IPS	3	3	0	0	0	3	0	3	0	2	1	1	2	3	0	
4 Fisika	7	7	0	0	0	7	0	7	1	4	2	3	4	8	-1	
5 IPA	2	0	0	2	0	0	2	0	1	0	2	0	0	2	2	0
6 Kewirausahaan	5	3	0	1	1	0	5	0	3	1	3	1	2	3	5	0
7 KKPI	2	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	3	-1
8 Matematika	15	15	0	0	0	15	0	15	0	13	2	4	11	18	-3	
9 Bahasa Inggris	11	6	0	5	0	10	1	0	0	8	3	2	9	13	-2	
Normatif																
1 Pendidikan Agama	7	5	0	0	2	0	7	0	3	0	6	1	2	5	8	-1
2 Bahasa Indonesia	9	8	0	1	0	0	9	0	8	0	5	4	3	6	7	2
3 Pendidikan Jasmani & Olahraga	6	4	0	2	0	0	5	1	6	0	5	1	5	1	5	1
4 Seni & Budaya	4	2	0	0	2	3	1	0	0	3	1	0	2	2	3	1
5 BK/BP	9	9	0	0	1	8	0	7	1	2	6	5	4	9	0	
6 Muatan Lokal	2	1	0	0	1	1	1	0	2	0	1	1	2	0	2	0
7 Pendidikan Agama Kristen Protestan	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0

file:///G/dapodik/DATA%20POKOK%20SMK%203.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	TK I	TK II	TK III	TK IV			
Prasejahta 1 (Miskin)	254	245	236	0	SMP	599	0
Menengah Dan Sejahtera	381	367	354	0	MTs	41	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan						
			GT	GTT	GT		S1/04	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang		
Adaptif																	
1 IPS		3	3	3	0	0	0	2	1	1	2	1	0	1	2	3	0
2 Kimia		5	3	0	2	0	0	5	0	5	1	4	0	2	3	5	0
3 Kewirausahaan		6	4	3	2	0	0	6	0	5	1	3	2	1	5	5	1
4 IPA		5	2	3	2	1	0	5	0	2	3	2	0	3	2	5	0
5 Fisika		6	6	0	0	0	0	5	1	5	0	5	1	6	0	6	0
6 KKPI		3	1	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	1	2	6	-3
7 Matematika		16	13	0	3	0	0	15	1	16	0	16	0	2	14	16	0
8 Bahasa Inggris		14	7	0	5	2	0	13	1	11	1	10	3	5	9	14	0
Normatif																	
1 Pendidikan Agama Islam		2	1	0	0	1	0	2	0	1	0	1	1	1	1	5	-3
2 Pendidikan Agama Kristen Katolik		1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
3 Pendidikan Agama Budha		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0
4 Pendidikan Agama Hindu		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
5 Muatan Lokal		2	1	0	0	1	0	2	0	1	2	0	0	0	2	1	1
6 Seni & Budaya		5	2	3	0	3	0	4	1	0	4	1	0	3	2	3	2
7 BK/BP		12	11	0	0	1	0	12	0	7	5	1	6	4	8	12	0
8 Pendidikan Jasmani & Olahraga		5	3	0	1	1	0	5	0	4	1	3	1	4	1	5	0
9 Pendidikan Agama		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

file:///G/dapodik/4.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Menengah Dan Sejahtera	422	407	448	0	SMP	463	0
Prasejahta 1 (Miskin)	118	103	97	0	MTs	77	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan						
			GT	GTT	GT		S1/04	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang		
Adaptif																	
1 Matematika		8	6	3	2	0	0	6	2	8	2	5	1	3	5	7	1
2 Bahasa Inggris		9	8	3	1	0	0	8	1	9	2	5	2	3	6	8	1
3 KKPI		7	7	3	0	0	0	6	1	1	1	3	3	2	5	5	2
4 IPA		5	2	3	3	0	0	5	0	3	2	2	1	2	3	5	0
5 Kewirausahaan		5	4	3	1	0	1	3	1	3	2	2	1	0	5	4	1
6 IPS		5	3	0	2	0	0	5	0	5	2	3	0	2	3	4	1
Normatif																	
1 Pendidikan Agama Kristen Katolik		1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
2 Pendidikan Agama Kristen Protestan		1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0
3 Muatan Lokal		8	5	0	3	0	0	8	0	2	3	3	2	3	5	7	1
4 Seni & Budaya		4	2	3	2	0	0	3	1	1	1	3	0	1	3	4	0
5 BK/BP		8	6	0	2	0	0	8	0	5	6	1	1	2	6	8	0
6 Pendidikan Jasmani & Olahraga		4	2	0	2	0	0	4	0	4	3	1	0	3	1	4	0
7 Bahasa Indonesia		5	3	0	2	0	1	3	1	5	3	2	0	3	2	5	0
8 Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah		5	4	0	1	0	0	5	0	5	2	3	0	1	4	5	0
9 Pendidikan Agama		5	4	0	1	0	0	5	0	3	3	2	0	2	3	5	0
Produktif																	
1 Bacaan Rutik		10	18	5	1	0	0	17	2	17	5	2	12	0	10	10	0

file:///G/dapodik/SMK%205.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Menengah Dan Sejahtera	162	307	307	0	MTs	63	0
Prasejahtera 1 (Miskin)	298	114	133	0	SMP	368	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan						
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/D4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang	
Adaptif																	
1 Bahasa Inggris		6	6	0	0	0	0	4	2	6	0	6	0	1	5	4	2
2 Matematika		8	8	0	0	0	0	7	1	9	0	8	0	5	3	5	3
3 KKPI		3	1	0	0	2	0	3	0	2	0	3	0	3	0	3	0
4 Fisika		1	1	0	0	0	0	1	6	0	0	1	0	0	1	1	0
5 IPA		3	2	0	0	1	0	3	0	2	1	2	0	1	2	3	0
6 IPS		2	1	0	1	0	0	2	0	2	0	2	0	0	2	2	0
7 Kewirausahaan		3	2	0	0	1	0	3	0	3	0	2	1	2	1	3	0
Normatif																	
1 Pendidikan Agama Kristen Katolik		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
2 Pendidikan Agama Kristen Protestan		1	1	0	0	0	0	1	6	1	0	1	0	1	0	1	0
3 Pendidikan Agama Hindu		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
4 Pendidikan Agama Islam		5	3	0	0	2	0	3	2	2	0	5	0	4	1	4	1
5 Muatan Lokal		1	1	0	0	0	0	1	6	0	0	1	0	1	0	1	0
6 Seni & Budaya		2	0	0	0	2	0	1	1	1	0	2	0	1	1	1	1
7 BK/BP		5	4	0	0	1	0	5	0	4	0	5	0	1	4	5	0
8 Pendidikan Jasmani & Olahraga		3	2	0	1	0	0	3	0	3	0	1	2	3	0	3	0
9 Bahasa Indonesia		4	3	0	0	1	0	4	0	4	0	4	0	4	4	4	0
10 Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah		7	5	0	0	2	0	7	0	7	0	7	0	1	6	6	1

file:///G/dapodik/6.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah siswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	Tk I	Tk II	Tk III	Tk IV			
Prasejahtera 1 (Miskin)	104	225	117	0	SMP	339	0
Menengah Dan Sejahtera	290	202	289	0	MTs	55	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan	Sertifikasi	Usia			Kelamin	Kebutuhan						
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/D4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P	Ideal	Kurang	
Adaptif																	
1 Bahasa Inggris		6	6	0	0	0	0	3	3	0	0	5	1	1	5	6	0
2 IPA		3	3	0	0	0	0	2	1	0	1	2	0	1	2	3	0
3 Matematika		6	4	0	2	0	0	5	1	0	3	1	2	3	3	6	0
4 KKPI		5	3	0	2	0	0	5	0	0	5	0	0	4	1	5	0
5 Kewirausahaan		3	1	1	0	1	0	3	0	0	0	3	0	1	2	3	0
6 IPS		3	2	0	1	0	0	2	1	0	1	2	0	1	2	3	0
Normatif																	
1 Bahasa Indonesia		4	3	0	1	0	0	3	1	0	0	4	0	3	1	3	1
2 Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah		3	2	0	1	0	0	3	0	0	0	3	0	2	1	3	0
3 Pendidikan Jasmani & Olahraga		3	2	0	1	0	0	3	0	0	0	3	0	1	2	3	0
4 BK/BP		4	4	0	0	0	0	3	1	0	1	1	2	1	3	5	-1
5 Muatan Lokal		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
6 Pendidikan Agama Islam		5	2	0	0	3	0	5	0	2	0	3	2	3	2	4	1
7 Pendidikan Agama Kristen Protestan		1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
8 Seni & Budaya		3	2	0	1	0	0	2	1	0	0	3	0	0	3	3	0
9 Pendidikan Agama Hindu		1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
10 Pendidikan Agama Kristen Katolik		1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0

file:///G/dapodik/7.htm

DATA EKONOMI ORANG TUA SISWA DAN ASAL SEKOLAH SISWA BARU

Ekonomi orangtua siswa	Jumlah siswa				Sekolah Asal pendaftar	Jumlah sswa diterima	Hasil UN di sekolah peringkat 1-10
	TK I	TK II	TK III	TK IV			
Menengah Dan Sejahtera	129	147	131	0	MTs	12	0
Prasejahtera 1 (Miskin)	127	136	151	0	SMP	244	0

TENAGA PENDIDIK

No	Nama mata diklat/pelajaran	Total	PNS	Non	Pendidikan		Sertifikasi	Usia		Kelamin	Kebutuhan		Ideal	Kurang				
			GT	GTT	GT	GTT	Dip	S1/C4	S2	< 35	35-50	> 51	L	P				
Adaptif																		
1 Kimia		1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0			
2 Bahasa Mandarin		1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0			
3 Bahasa Jerman		1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0			
4 Bahasa Prancis		1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0			
5 IPS		2	1	0	1	0	0	0	1	1	2	0	2	0	1	1	2	0
6 Ekonomi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Pelayanan Prima		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8 Fisika		1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
9 Kewirausahaan		2	0	0	2	0	0	2	0	2	0	2	0	1	1	2	0	0
10 IPA		1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
11 KKPI		3	2	0	1	0	0	3	0	3	1	2	0	0	3	3	0	0
12 Matematika		5	4	0	1	0	0	5	0	4	0	5	0	2	3	5	0	0
13 Bahasa Inggris		5	3	0	2	0	0	5	0	5	1	2	2	2	3	5	0	0
Normatif																		
1 Pendidikan Kewarganegaraan & Sejarah		3	2	0	1	0	0	3	0	3	0	2	1	1	2	3	0	0
2 Pendidikan Agama		4	3	0	1	0	0	3	1	0	0	4	0	3	1	4	0	0
3 Bahasa Indonesia		2	2	0	0	0	0	2	0	2	0	1	1	2	0	2	0	0
4 Pendidikan Jasmani & Olahraga		2	2	0	0	0	0	2	0	2	0	1	1	2	0	2	0	0